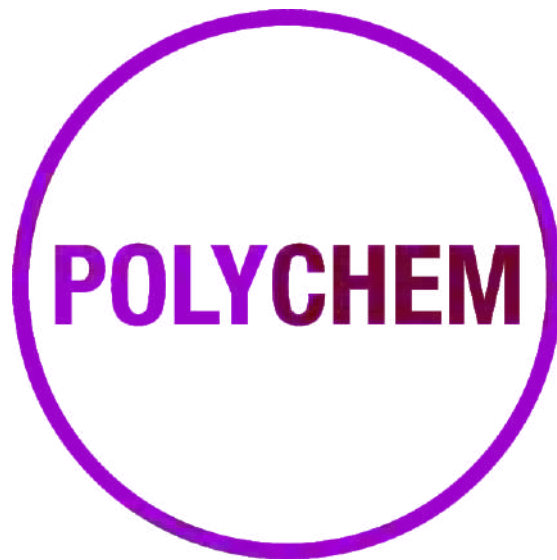


Annual Report Laporan Tahunan 2024



POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk Tahun Buku 2024, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, serta keberlanjutan Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku ini Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan dan standar penyusunan yang berlaku, mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan terdiri beberapa bab, yakni Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit.

Laporan tahunan ini telah disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan, pada alamat <https://www.polychemindo.com/>.

ABOUT 2024 ANNUAL REPORT

The Annual Report of PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2024, was published simultaneously with the Sustainability Report of PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2024, as an inseparable report. This report is published to provide a comprehensive overview of the risks, opportunities and prospects of the Company in the future, as well as its sustainability, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report was prepared based on applicable provisions and preparation standards, including Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16 SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Annual Report consists of several chapters, namely Financial Summary and Stock Information, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, Social and Environmental Responsibility, and the Audited Annual Financial Report.

This annual report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English, using an easy-to-read font type and size, as well as good-quality printing. This annual report can also be accessed and downloaded through the Company's official website, at <https://www.polychemindo.com/>.



Dasar Hukum Penyusunan Laporan Tahunan

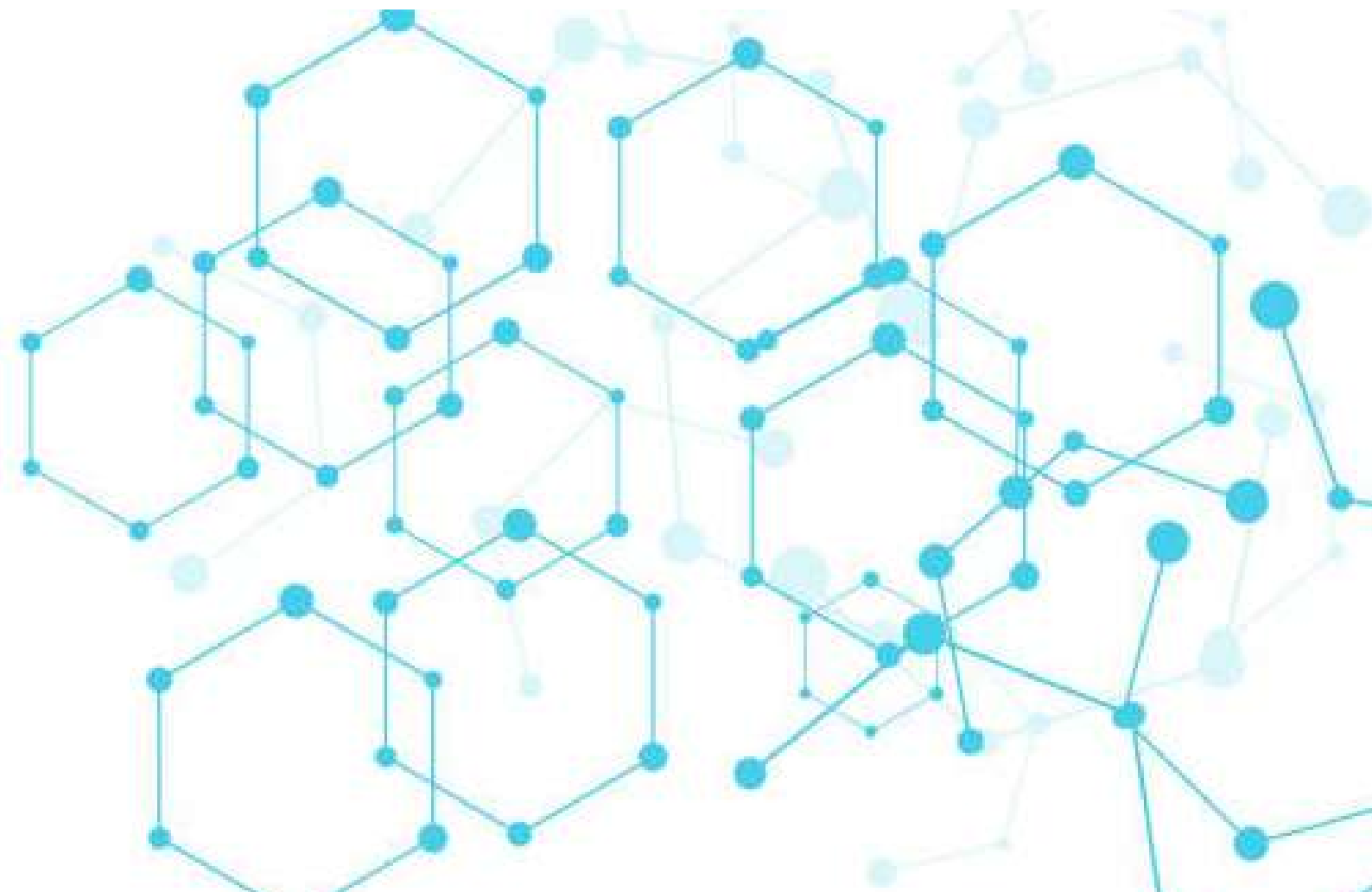
Legal Basis for Compiling Annual Reports

Laporan Tahunan merupakan wujud keterbukaan informasi dari perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan tahunan 2024 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2024;
- Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual Report is a form of transparency of information from the company to all stakeholders, and is prepared based on applicable laws and regulations. The regulations that serve as guidelines in preparing the 2024 annual report include:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation
- Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy in 2024;
- Articles of Association of the Company.





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2024 PT Polychem Indonesia Tbk (“Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” dan “Polychem Indonesia” yang mengacu pada PT Polychem Indonesia Tbk, entitas usaha yang menjalankan bisnis dalam bidang Polyester dan Kimia lainnya. Kata “Perseroan” dan “Polychem Indonesia” digunakan semata-mata demi kemudahan dalam penyebutan.

Disclaimer and Limitation of Liability

The 2024 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk (later stated as the Company) is prepared in order to comply with the reporting regulatory requirements to report the Company’s performance for the period from 1 January 2024 to 31 December 2024. The Annual Report is prepared according to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOK.04/2021 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies Reports.

This Annual Report contains statements about the Company’s objectives, policies, plans, and strategies, as well as its operational and financial results, which are based on verifiable facts. Meanwhile, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the Company’s current and future conditions, as well as the related business environment, and therefore, actual developments may be materially different from the reported information. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

This report contains the words “Company” and “Polychem Indonesia” which refer to PT Polychem Indonesia Tbk, a business entity that operates in the Polyester and other Chemical fields. The words “Company” and “Polychem Indonesia” are used solely for ease of reference.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

- 1** **Tentang Laporan Tahunan 2024**
About 2024 Annual Report
- 2** **Dasar Hukum Penyusunan Laporan Tahunan**
Legal Basis for Compiling Annual Reports
- 3** **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

01 Ikhtisar *Highlights*

- 8** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 10** **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

02 Laporan Manajemen *Management Report*

- 12** **Laporan Direksi**
Directors Report
- 19** **Laporan Dewan Komisaris**
Report From The Board of Commissioner

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

- 27** **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 28** **Informasi Pada Website Perusahaan**
Corporate Website's Information
- 29** **Sejarah Perusahaan**
Corporate History
- 31** **Jejak Langkah Perusahaan**
Corporate Milestones
- 34** **Visi Dan Misi**
Vision And Mission
- 35** **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 36** **Bidang Usaha**
Line of Business
- 40** **Wilayah Operasional**
Operating Area
- 42** **Keanggotaan Dalam Organisasi**
Organization Membership
- 43** **Profil Direksi**
Profile of Directors
- 49** **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board Commissioners
- 57** **Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris**
Composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

- 58** **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 59** **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 74** **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 79** **Program / Kepemilikan Saham**
Program / Share Ownership
- 80** **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Sharelisting
- 81** **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
- 82** **Bagan Komposisi Pemegang Saham**
Chart of Composition of Shareholders
- 83** **Akuntan Publik Independen**
Independent Public Accountant
- 84** **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Institutions And Profession of Capital Market

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 87** **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Review
- 88** **Peningkatan Kapasitas Produksi**
Increased Production Capacity
- 90** **Profitabilitas**
Profitability
- 91** **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 92** **Analisa Posisi Keuangan**
Financial Position Analysis
- 97** **Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
The Ability to Pay Debts And Receivables Collectability Rate
- 98** **Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif**
Analysis of Comprehensive Financial Performance
- 99** **Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen**
Capital Structure And Management Policy
- 100** **Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment For Capital Expenditure
- 100** **Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year
- 100** **Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
Comparison of Targets / Projections as The Begining of The Fiscal Year With Results Achieved
- 100** **Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan**
The Material Information And Facts Occurred After The Financial Statements Date
- 100** **Prospek Usaha Perseroan**
Business Prospects of The Company



04

- 101 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 102 Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya**
Information of Company Products, Strategies, Market Share and Others
- 102 Kebijakan Dividen**
Dividen Policy
- 103 Penawaran Umum Saham Perseroan**
Public Offering of Company's Share
- 103 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
The Use of Funds Realization From Public Offering
- 104 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition and Capital/ Debt Restructurization
- 104 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Information Which Contains Conflict of Interest And Transaction With Affiliations
- 104 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company
- 104 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**
Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations of PSAK (ISAK)
- 106 Informasi Kelangsungan Usaha**
business Continuity Information

05

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 108 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 110 Keputusan RUPS Tahun 2024**
GMS Resolution Year 2024
- 114 Keputusan RUPS Tahun 2023**
GMS Resolution Year 2023
- 117 Direksi**
Directors
- 122 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 127 Komisaris Independen**
Independent Commissioners
- 131 Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi**
Guidelines For Commissioners And Directors
- 137 Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy For The Board of Commissioners and Directors
- 139 Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi Dan Remunerasi**
Guideline And Work Order of Nomination And Remuneration Function

05

- 141 Komite Audit**
Audit Committee
- 147 Komite Dan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee and Function
- 147 Laporan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perusahaan**
Report of Nomination And Remuneration Function of The Company
- 149 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 157 Unit Audit Internal**
Internal Audit unit
- 161 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems
- 163 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 165 Perkara Hukum Yang Berdampak Material**
Legal Cases With Material Impact
- 165 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 166 Kode Etik**
Code of Conduct
- 168 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 170 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi**
Anti Corruption and Gratification Policy
- 170 Prinsip Dan Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Principles And Platforms of Corporate Governance
- 175 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

- 183 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)

07

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 *Responsibility For The Annual Report 2024*

- 185 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024**
Responsibility For The Annual Report of 2024

08

Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*

- 186 Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

Make All The Things Hopeful

PDB Indonesia tumbuh 4,95%, sedikit melambat dibanding triwulan sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga tumbuh stabil, bahkan investasi dan belanja pemerintah menunjukkan kenaikan, namun, lonjakan impor membayangi peningkatan ekspor, sehingga menurunkan net ekspor. Menteri Perdagangan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2024, seluruh impor golongan penggunaan barang meningkat dengan rincian impor barang konsumsi naik paling signifikan sebesar 5,37%, diikuti kenaikan impor barang modal sebesar 5,34%, serta impor bahan baku mencapai 5,29%. Keadaan tersebut menyebabkan kendala bagi perseroan dalam hal persaingan produk impor yang semakin kompetitif.

Pasca situasi pandemi, kompleksitas permasalahan dunia bisnis masuk ke dalam era BANI (*Brittle, Anxious, Non-Linear, Incomprehensible*) dan berpengaruh signifikan terhadap perseroan. Tantangan pada era BANI menunjukkan konflik yang semakin komprehensif dari VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), sehingga ketidakstabilan rentan menjadi kekacauan, prediksi yang semakin tidak dapat dipastikan, dan keadaan yang semakin sulit dipahami. Selama era BANI berlangsung, optimalisasi kinerja perseroan secara internal sangat rentan terhadap berbagai faktor eksternal, beberapa diantaranya adalah ketidakstabilan perekonomian secara global dan nasional.

Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa prospek usaha kimia dan tekstil diperkirakan meningkat sebesar 6,9% pada tahun 2025 setelah mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,2 persen secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2024. Sektor kimia dan tekstil pun berkontribusi signifikan terhadap performa industri manufaktur maupun ekonomi nasional. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menargetkan pelaksanaan upaya pengendalian impor produk jadi, peningkatan ekspor, penjagaan ketersediaan bahan baku dan energi industri dalam negeri, serta peningkatan utilisasi industri dalam negeri.

Perseroan optimis bahwa pencapaian realisasi pada tahun 2025 berjalan baik dengan pengutamaan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan. Manajemen telah memberikan dan menanamkan semangat kepada karyawan, sehingga mengerti akan kesulitan - kesulitan yang dialami pada tahun - tahun sebelumnya. Hal ini merupakan ketulusan dari sikap yang diberikan karyawan kepada perusahaan. Kita tidak boleh larut memikirkan semua kesulitan yang pernah terjadi. Semua yang tertunda tidak semata-merta membuat kita harus terdiam ditengah keterpurukan dampak pandemi, karena perusahaan harus tetap berjalan untuk mencapai harapan yang ingin diraih.

Diperlukan komitmen bersama untuk menjaga kelangsungan perusahaan ini sebagai alasan yang kuat bagi perusahaan dan seluruh karyawan, maka segenap karyawan harus memikirkan dan berusaha agar perusahaan memiliki sustainability dengan terus fokus pada target dan visi perusahaan. Di Tahun 2024 ini dengan keyakinan dan harapan PT. Polychem Indonesia Tbk mengusung Tagline #makeallthethingshopeful agar seluruh karyawan melakukan yang terbaik dan penuh komitmen yang dapat terus memberikan Harapan Kepada Kita Semua dan Perusahaan. #makeallthethingshopeful.

Indonesia's GDP grew by 4.95%, slightly slower than the previous quarter of 5.05%. Household consumption grew steadily, even investment and government spending showed an increase, however, the surge in imports overshadowed the increase in exports, thus reducing net exports. The Minister of Trade of the Republic of Indonesia reported that in 2024, all imports of the use of goods increased with details of imports of consumer goods increasing most significantly by 5.37%, followed by an increase in imports of capital goods by 5.34%, and imports of raw materials reaching 5.29%. This situation causes obstacles for the company in terms of increasingly competitive competition for imported products.

Post-pandemic situation, the complexity of business world problems entered the BANI era (Brittle, Anxious, Non-Linear, Incomprehensible) and had a significant impact on the company. The challenges in the BANI era show increasingly comprehensive conflicts from VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), so that instability is prone to chaos, predictions are increasingly uncertain, and conditions are increasingly difficult to understand. During the BANI era, the optimization of the company's performance internally is very vulnerable to various external factors, some of which are global and national economic instability.

The Ministry of Industry explained that the prospects for chemical and textile businesses are estimated to increase by 6.9% in 2025 after being able to record positive growth of 4.2 percent cumulatively until the third quarter of 2024. The chemical and textile sectors also contribute significantly to the performance of the manufacturing industry and the national economy. Therefore, the Ministry of Industry is targeting the implementation of efforts to control imports of finished products, increase exports, maintain the availability of raw materials and energy for domestic industries, and increase the utilization of domestic industries.

The company is optimistic that the achievement of realization in 2025 will go well with the priority of business ethics and sustainability principles. Management has given and instilled enthusiasm in employees, so that they understand the difficulties experienced in previous years. This is the sincerity of the attitude given by employees to the company. We should not be lost in thinking about all the difficulties that have ever occurred. Everything that is delayed does not necessarily make us have to be silent in the midst of the downturn due to the impact of the pandemic, because the company must continue to run to achieve the hopes that it wants to achieve.

A joint commitment is needed to maintain the continuity of this company as a strong reason for the company and all employees, so all employees must think and strive so that the company has sustainability by continuing to focus on the company's targets and vision. In 2024, with confidence and hope, PT. Polychem Indonesia Tbk carries the Tagline #makeallthethingshopeful so that all employees do their best and are fully committed to continuing to provide Hope to All of Us and the Company. #makeallthethingshopeful.

01 | IKHTISAR 2024

HIGHLIGHTS 2024



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description		2024	2023	2022	2021
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	USD	109,676,008	104,802,680	142,773,920	190,192,551
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	USD	1,032,102	(1,954,822)	(10,197,443)	(303,094)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak <i>(Loss) Profit Before Tax</i>	USD	(10,930,647)	(19,115,273)	(26,638,933)	457,690

(Rugi) Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada

(Loss) Profit for the year attributable to:

Uraian Description		2024	2023	2022	2021
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Company</i>	USD	(10,191,062)	(19,115,427)	(26,743,893)	350,635
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	USD	(2,151)	(4,154)	(2,363)	5,238
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net (Loss) Profit for the year</i>	USD	(10,193,213)	(19,119,581)	(26,746,256)	355,873

(Rugi) Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

Comprehensive (Loss) Income for the year attributable to:

Uraian Description		2024	2023	2022	2021
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the company</i>	USD	(9,904,636)	(19,258,657)	(26,605,734)	3,147,593
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	USD	(1,366)	(4,451)	(857)	5,410
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive (Loss) Income for the year</i>	USD	(9,906,002)	(19,263,108)	(26,606,591)	3,153,363
(Rugi) Laba Bersih Per Saham Dasar <i>Basic (Loss) Earning Per Share</i>	USD	(0.0026)	(0.0049)	(0.0069)	0.0001
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	USD	54,873,539	55,259,401	58,105,339	82,113,507
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	USD	100,574,159	103,456,237	113,894,837	121,554,714
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	USD	155,447,698	158,715,638	172,000,176	203,668,221
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	USD	34,696,733	27,434,627	21,395,255	23,754,846
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	USD	4,657,552	5,281,596	5,342,398	8,044,261
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD	39,354,285	32,716,223	26,737,653	31,799,107

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada

Equity attributable to the

Uraian Description		2024	2023	2022	2021
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the company</i>	USD	116,106,301	126,010,937	145,269,594	171,875,328
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	USD	(12,888)	(11,522)	(7,071)	(6,214)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD	116,093,413	125,999,415	145,262,523	171,869,114
Jumlah Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>	USD	155,447,698	158,715,638	172,000,176	203,668,221

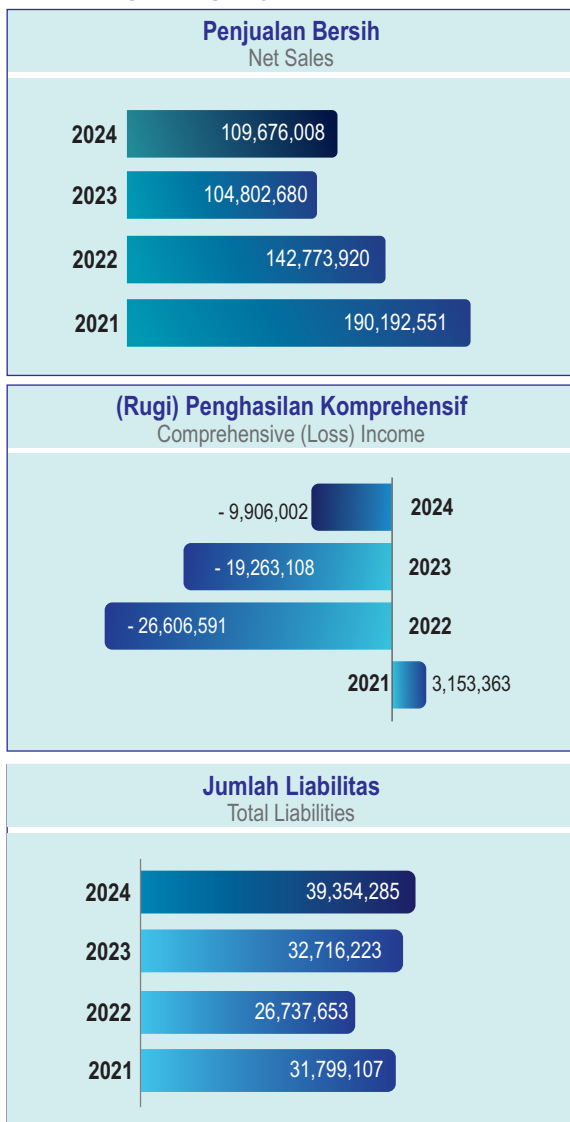


Jumlah Saham yang beredar

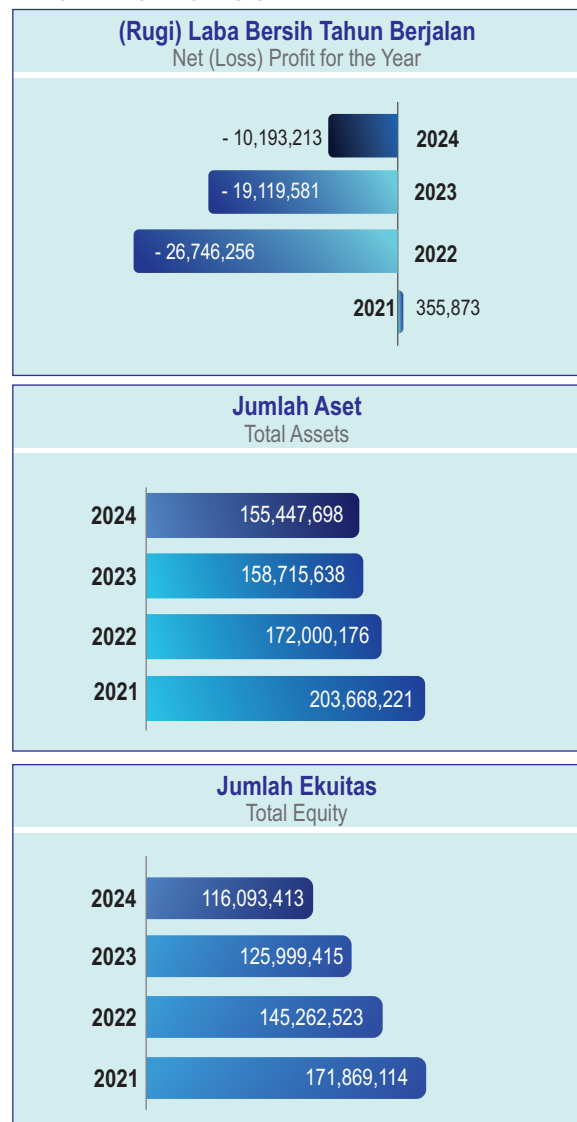
Number of issued Shares

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Juta Lembar Million Shares	3,889	3,889	3,889	3,889
(Rugi) Laba Bruto / Penjualan Bersih Gross (Loss) Profit / Net Sales	0.9 %	- 1.9 %	- 7.1 %	- 0.2 %
(Rugi) Laba Komprehensif / Penjualan Bersih Comprehensive (Loss) Income / Net Sales	- 9.0 %	- 18.4 %	- 18.6 %	1.7 %
(Rugi) Laba Komprehensif / Jumlah Aset Comprehensive (Loss) Income / Total Assets	- 6.4 %	- 12.1 %	- 15.5 %	1.5 %
(Rugi) Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas Comprehensive (Loss) Income / Total Equity	- 8.5 %	- 15.3 %	- 18.3 %	1.8 %
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	1.6	2.0	2.7	3.5
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0.3	0.3	0.2	0.2
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	0.3	0.2	0.2	0.2
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	USD 20,176,806	27,824,774	36,710,084	58,358,661
Catatan / Note : Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	USD 5,316,635	6,418,505	9,005,121	15,388,062

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN



FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pada tahun 2024, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 0,68 juta lembar saham dengan nilai total Rp 72,72 miliar. Sepanjang tahun 2024, saham Perseroan diperdagangkan pada rentang harga terendah Rp 104 per saham sampai tertinggi Rp 133 per saham dan ditutup pada harga Rp 109 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal kedua.

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

In 2024, the Company's share trading volume will reach 0.68 million shares with a total value of IDR 72.72 billion. Throughout 2024, the Company's shares were traded at a price range of as low as IDR 104 per share to as high as IDR 133 per share and closed at IDR 109 per share at the end of the year. The Company's share price traded at a lower price in the second quarter.

Here is the report on the highest, lowest, closing, trading volume, number of circulated shares and market capitalization of shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period listed:

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2023 - 2024 di Bursa Efek Indonesia

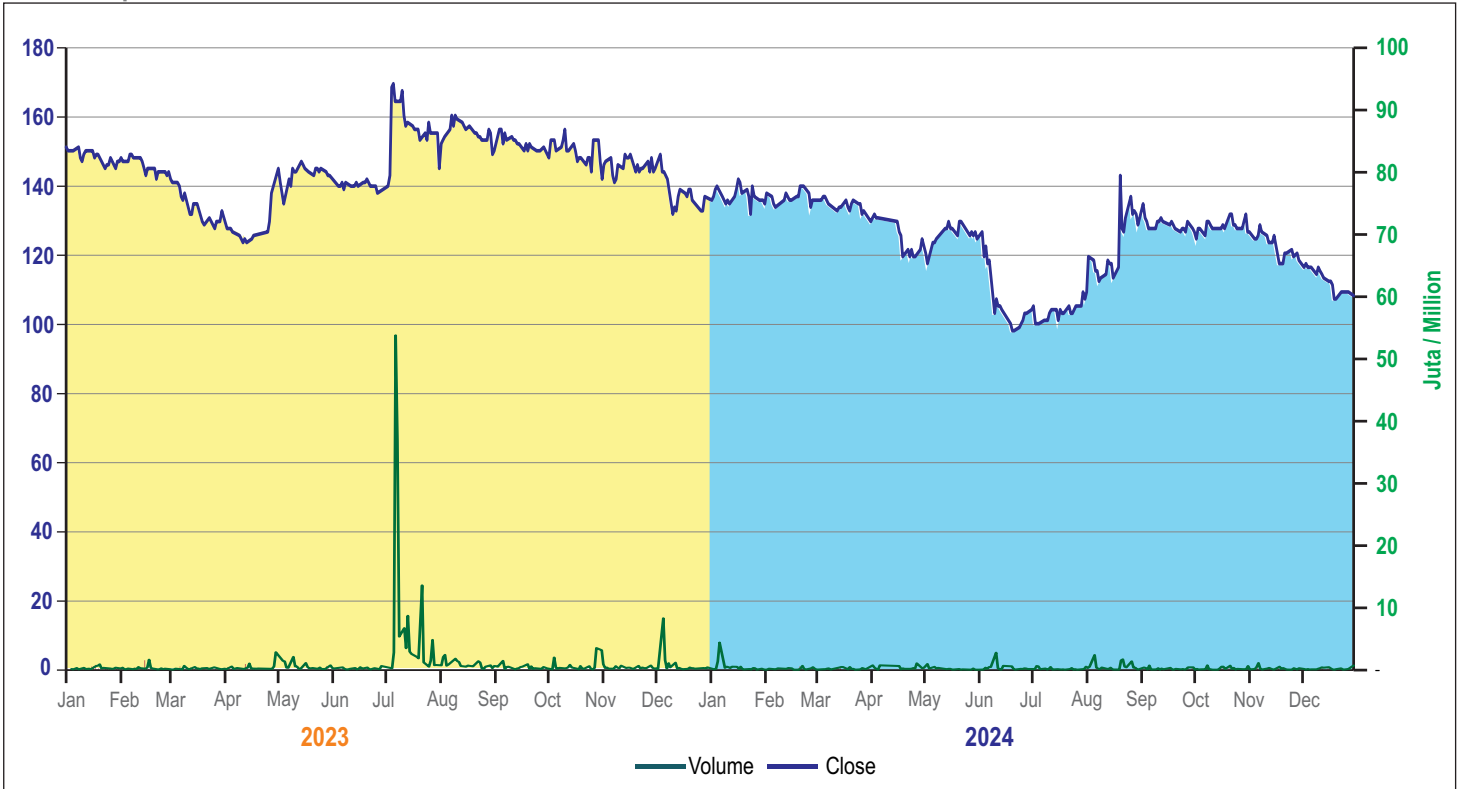
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2023 - 2024 in the Indonesia Stock Exchange

Periode Period		Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) <i>Outstanding Shares (Million Shares)</i>	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Volume (Juta Saham) Volume (Million Shares)	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Rp)
2023								
Triwulan I	Quarter I	3,889.18	135	129	133	0.08	10.70	517,260.94
Triwulan II	Quarter II	3,889.18	142	135	138	0.58	79.68	536,706.84
Triwulan III	Quarter III	3,889.18	152	143	151	0.22	32.93	587,266.18
Triwulan IV	Quarter IV	3,889.18	139	130	137	0.38	51.07	532,817.66
2024		3,889.18						
Triwulan I	Quarter I	3,889.18	133	131	133	0.08	10.97	517,260.94
Triwulan II	Quarter II	3,889.18	105	104	104	0.10	10.89	404,474.72
Triwulan III	Quarter III	3,889.18	131	120	128	0.37	46.47	497,815.04
Triwulan IV	Quarter IV	3,889.18	112	106	109	0.68	72.72	423,920.62

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

Graph of Activities Shares Movement

ADMG Historical Chart



02 | LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Direksi

Directors Report

“PT Polychem Indonesia Tbk adalah Perusahaan Petrokimia strategis nasional yang berfokus pada produk Ethylene Oxide dan Ethylene Oxide Derivatives. Aspek penting dalam strategi bisnis, yakni aspek finansial dan aspek strategis keberlanjutan. Implementasi dari dua aspek tersebut, kami berkomitmen melalui penerapan target dan monitoring ketat, optimalisasi plan production dan inventory raw material serta finish product, efisiensi pemakaian energi, penyelarasan serta pemahaman arah perusahaan kepada internal team, juga seluruh stakeholder dan resiliensi serta adaptasi dalam menghadapi dinamika kompetisi bisnis.”

“PT Polychem Indonesia Tbk is a national strategic petrochemical company focused on Ethylene Oxide and Ethylene Oxide Derivatives products. An important part of our business strategy lies in two key aspects: financial and strategic sustainability. To implement these aspects, we are committed to setting and strictly monitoring targets, optimizing production planning and raw material as well as finished product inventories, improving energy efficiency, aligning and communicating the company's direction to the internal team and all stakeholders, and strengthening resilience and adaptability in facing the dynamics of business competition.”

Gautama Hartarto
President Director





Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan, perkenankan kami atas nama Direksi PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024. Kami segenap jajaran Direksi yang didukung oleh Dewan Komisaris senantiasa mengupayakan optimalisasi kinerja perseroan, dan setiap tahun merupakan kesempatan bagi kami untuk senantiasa melaksanakan evaluasi analisis makro ekonomi, kinerja, strategi prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan. Evaluasi melibatkan kerjasama seluruh *stakeholder* dengan pemberian tindak lanjut secara berkesinambungan dan saling bermanfaat timbal balik.

Analisa Makro Ekonomi

Kompleksitas permasalahan dunia bisnis dalam era BANI (*Brittle, Anxious, Non-Linear, Incomprehensible*) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan. Tantangan pada era BANI menunjukkan konflik yang semakin komprehensif dari VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), sehingga ketidakstabilan rentan menjadi kekacauan, prediksi yang semakin tidak dapat dipastikan, dan keadaan yang semakin sulit dipahami. Selama era BANI berlangsung, optimalisasi kinerja perseroan secara internal sangat rentan terhadap berbagai faktor eksternal, beberapa diantaranya adalah ketidakstabilan perekonomian secara global dan nasional. Ketidakstabilan menyebabkan pertumbuhan perekonomian global dan nasional terhambat, sehingga berpengaruh terhadap berkurangnya permintaan barang dan jasa.

Siaran Pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) pada tahun 2024 menyebutkan bahwa ketidakpastian ekonomi global dan risiko geopolitik dunia masih tinggi hingga periode triwulan III. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan melalui publikasi "Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal" edisi IV tahun 2024 mengkaji bahwa perekonomian global terjadi akibat berbagai faktor, seperti ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, dan meningkatnya proteksionisme yang memberikan tekanan pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Konflik geopolitik berkepanjangan terjadi di berbagai wilayah, seperti Ukraina, Palestina, Timur Tengah, tensi Laut Cina Selatan, dan sebagainya. Selain konflik, terdapat faktor instabilitas politik yang terjadi di sejumlah negara, yang semakin memperburuk stabilitas ekonomi global. Kombinasi antara konflik geopolitik dan instabilitas politik berisiko menghambat arus investasi dan perdagangan global maupun domestik.

Situasi lain yang menjadi salah satu faktor ketidakstabilan global, yakni munculnya kebijakan *America First* yang fokus terhadap peningkatan tarif, pengurangan pajak perusahaan, serta pembatasan migrasi. Kebijakan tersebut diprediksi dapat memicu kenaikan inflasi, defisit fiskal, dan utang negara AS, dibuktikan dengan peningkatan imbal hasil obligasi AS dan indeks dolar AS (DXY) yang cenderung menguat, sehingga kembali memunculkan ekspektasi *high for longer*, dan berpotensi melemahkan mata uang sekaligus memicu arus keluar modal di pasar negara berkembang.

Our respected shareholders

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace. Allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk (the "Company"), to hereby present the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, which constitutes part of the Management's reporting on the Company's operations throughout 2024. We, the entire Board of Directors, supported by the Board of Commissioners, continuously strive to optimize the Company's performance, and each year serves as an opportunity for us to consistently conduct evaluations of macroeconomic analysis, performance, business strategy and prospects, as well as the implementation of corporate governance. The evaluation involves collaboration with all stakeholders, with continuous and mutually beneficial follow-up actions."

Macroeconomic Analysis

The complexity of challenges in the business world during the BANI (*Brittle, Anxious, Non-Linear, Incomprehensible*) era has become one of the significant factors influencing the Company. The challenges of the BANI era reflect a more comprehensive conflict compared to VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), resulting in heightened vulnerability to chaos, increasingly unpredictable forecasts, and conditions that are ever more difficult to comprehend. During the BANI era, the optimization of the Company's internal performance has been highly susceptible to various external factors, including the instability of both global and national economies. Such instability hampers global and national economic growth, which in turn affects the declining demand for goods and services.

The Press Release of the Financial System Stability Committee (KSSK) in 2024 stated that global economic uncertainty and geopolitical risks remained high through the third quarter. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance, through its publication "Economic, Financial, and Fiscal Review" Edition IV of 2024, assessed that the global economic slowdown was driven by various factors, including geopolitical tensions, risks of trade wars, and the rise of protectionism, all of which have exerted pressure on the prospects for global economic growth. Prolonged geopolitical conflicts have occurred in several regions, such as Ukraine, Palestine, the Middle East, tensions in the South China Sea, and others. In addition to these conflicts, political instability in several countries has further worsened global economic stability. The combination of geopolitical conflicts and political instability poses risks of disrupting investment flows and both global and domestic trade.

Another situation contributing to global instability is the emergence of the *America First* policy, which focuses on increasing tariffs, reducing corporate taxes, and restricting migration. This policy is predicted to trigger higher inflation, a widening fiscal deficit, and an increase in U.S. national debt, as evidenced by the rise in U.S. bond yields and the strengthening of the U.S. Dollar Index (DXY). These developments have revived expectations of a 'high for longer' interest rate environment, which could weaken currencies and trigger capital outflows from emerging markets.

PDB Indonesia tumbuh 4,95%, sedikit melambat dibanding triwulan sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga tumbuh stabil, bahkan investasi dan belanja pemerintah menunjukkan kenaikan, namun, lonjakan impor membayangi peningkatan ekspor, sehingga menurunkan net ekspor. Menteri Perdagangan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2024, seluruh impor golongan penggunaan barang meningkat dengan rincian impor barang konsumsi naik paling signifikan sebesar 5,37%, diikuti kenaikan impor barang modal sebesar 5,34%, serta impor bahan baku mencapai 5,29%. Keadaan tersebut menyebabkan kendala bagi perseroan dalam hal persaingan produk impor yang semakin kompetitif.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Strategi dan kebijakan bisnis perseroan dalam rangka menghadapi ketidakpastian dilaksanakan oleh manajemen dengan menerapkan metode RAAT (*Resilience, Attentiveness, Adaptation, dan Transparency*). Pertama, unsur *resilience* diwujudkan dalam bentuk ketahanan perseroan menghadapi dinamika bisnis dengan capaian peningkatan nilai penjualan perseroan tahun 2024 sebesar 4,65% dari USD 104,8 juta pada tahun 2023 menjadi USD 109,67 juta pada tahun 2024 yang diikuti dengan perbaikan signifikan rugi kotor dan rugi komprehensif pada tahun 2024.

Rugi kotor pada tahun 2024 semakin membaik dengan angka USD 1,03 juta dibandingkan rugi kotor pada tahun 2023 yang mencapai USD 1,95 juta. Lebih lanjut, rugi komprehensif pada tahun 2024 turut menunjukkan perbaikan signifikan dengan jumlah USD 9,9 juta dan berbeda dengan tahun 2023 yang mencapai USD 19,26 juta. Kedua, unsur *attentiveness* direalisasikan melalui pengambilan keputusan oleh manajemen yang mempertimbangkan faktor risiko dan peluang secara rinci. Sebagai contoh konkrit, perseroan menekan angka biaya produksi yang tinggi dengan pengambilan kebijakan efisiensi pemakaian energi dan efisiensi tenaga kerja. Ketiga, unsur *adaptation* yang mensyaratkan perseroan melakukan inovasi dalam rangka menghadapi inkonsistensi dinamika bisnis.

Perseroan telah berhasil berinovasi dengan mengembangkan dan memasarkan beberapa produk baru turunan dari *ethoxylate* yang dapat digunakan di berbagai jenis industri, seperti semen, otomotif, Cement Grinding Aid (CGA), dan radiator coolant guna meningkatkan nilai tambah atas produk yang dihasilkan. Keempat, unsur *transparency* yang dibuktikan melalui komitmen perseroan untuk membangun relasi dan komunikasi baik antar stakeholder, meliputi pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat.

Perbandingan hasil yang dicapai atau realisasi dengan target yang ditentukan oleh perseroan senantiasa dioptimalkan dari tahun ke tahun. Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencapai realisasi volume produksi senilai 88,52% dari target, yakni 117,317 ton dari target sejumlah 132,518 ton. Selanjutnya, perseroan pun mencatat pencapaian volume penjualan sebesar 96,86% dari target, yakni 105,673 ton dari target sebanyak 109,092 ton. Selain itu, pendapatan penjualan dapat terpenuhi 98,13% dari target dengan nilai USD 111,76 juta dari target sejumlah USD 109,67 juta.

Indonesia's GDP grew by 4.95%, slightly slowing compared to the previous quarter's growth of 5.05%. Household consumption remained stable, and both investment and government spending showed increases. However, a surge in imports overshadowed the rise in exports, thereby reducing net exports. The Minister of Trade of the Republic of Indonesia reported that in 2024, imports across all categories of goods usage increased, with details showing that imports of consumer goods rose most significantly by 5.37%, followed by an increase in capital goods imports by 5.34%, and raw material imports by 5.29%. This situation has posed challenges for the Company, particularly regarding increasingly competitive imported products.

Company Performance in 2024

The Company's business strategies and policies in responding to uncertainty are carried out by Management through the implementation of the RAAT method (*Resilience, Attentiveness, Adaptation, and Transparency*). First, the element of resilience is reflected in the Company's ability to withstand business dynamics, as demonstrated by an increase in sales value in 2024 by 4.65%, from USD 104.8 million in 2023 to USD 109.67 million in 2024, accompanied by a significant improvement in gross loss and comprehensive loss during 2024.

The gross loss in 2024 improved to USD 1.03 million compared to USD 1.95 million in 2023. Furthermore, the comprehensive loss in 2024 also showed significant improvement, amounting to USD 9.9 million, a notable decrease from USD 19.26 million in 2023. Second, the element of attentiveness is realized through decision-making by management that carefully considers both risks and opportunities. A concrete example of this is the Company's effort to reduce high production costs by implementing policies on energy efficiency and labor efficiency. Third, the element of adaptation requires the Company to continuously innovate in order to address the inconsistency of business dynamics.

The Company has successfully innovated by developing and marketing several new ethoxylate derivative products that can be used in various industries, such as cement, automotive, Cement Grinding Aid (CGA), and radiator coolant, in order to increase the added value of the products produced. Fourth, the element of transparency is demonstrated through the Company's commitment to building strong relationships and communication with stakeholders, including shareholders, the government, and the public.

The comparison between the achieved results and the targets set by the Company is continuously optimized from year to year. In 2024, the Company successfully achieved a production volume realization of 88.52% of the target, with 117,317 tons produced out of the target of 132,518 tons. Furthermore, the Company recorded a sales volume achievement of 96.86% of the target, with 105,673 tons sold out of the target of 109,092 tons. Additionally, sales revenue met 98.13% of the target, amounting to USD 111.76 million, compared to the target of USD 109.67 million.



Kendala yang terdapat pada kinerja bisnis perseroan senantiasa diupayakan penyelesaiannya secara optimal oleh manajemen, meliputi kendala bahan baku dan persaingan produk impor. Mayoritas bahan baku diperoleh melalui impor akibat keterbatasan persediaan lokal, sehingga perseroan melakukan pemilihan produsen bahan baku secara selektif dengan pertimbangan kualitas dan harga yang kompetitif. Selain bahan baku, perseroan menghadapi kendala persaingan produk impor dengan harga jual yang lebih rendah akibat biaya produksi yang digunakan produk impor lebih minim, sehingga perseroan mengupayakan efisiensi biaya produksi dalam hal energi dan tenaga kerja, serta melakukan optimalisasi plan produksi dengan melakukan modifikasi teknis sehingga produk yang memiliki margin lebih baik (Ethoxylate) dilakukan peningkatan kapasitas sedangkan produk yang masih berkontribusi negatif dilakukan minimalisasi (Glycol).

Prospek Usaha

Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa prospek usaha kimia dan tekstil diperkirakan meningkat sebesar 6,9% pada tahun 2025 setelah mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,2 persen secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2024. Sektor kimia dan tekstil pun berkontribusi signifikan terhadap performa industri manufaktur maupun ekonomi nasional. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menargetkan pelaksanaan upaya pengendalian impor produk jadi, peningkatan ekspor, penjaminan ketersediaan bahan baku dan energi industri dalam negeri, serta peningkatan utilisasi industri dalam negeri.

Perseroan optimis bahwa pencapaian realisasi pada tahun 2025 berjalan baik dengan pengutamaan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan. Perseroan setiap tahun senantiasa berkomitmen terhadap prioritas kualitas terbaik bagi pelanggan dengan tetap meningkatkan implementasi aspek keberlanjutan. Di tengah maraknya produk impor, perseroan tetap memastikan kualitas produk terbaik bagi pelanggan dengan harga jual yang kompetitif. Selain itu, efisiensi energi dan tenaga kerja secara bertanggung jawab tetap dilaksanakan dalam rangka menjaga keseimbangan posisi keuangan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan senantiasa menerapkan lima aspek tata kelola dengan baik. Pertama, perseroan menjaga hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham guna menjamin hak-hak Pemegang Saham melalui RUPS, *public expose*, dan sebagainya. Kedua, perseroan menjamin adanya optimalisasi fungsi dan peran Direksi beserta Dewan Komisaris, salah satunya melalui penyediaan akses *whistleblowing system*. Ketiga, perseroan mengutamakan hak dan kewajiban pemangku kepentingan, terutama seluruh karyawan, pemasok, dan vendor. Terakhir, perseroan senantiasa menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web IDX dan situs web perusahaan kepada seluruh pihak, khususnya pemegang saham.

The challenges faced in the Company's business performance are continuously addressed optimally by management, including challenges related to raw materials and competition from imported products. The majority of raw materials are sourced through imports due to limited local supply, prompting the Company to selectively choose raw material producers based on considerations of quality and competitive pricing. In addition to raw materials, the Company faces competition from imported products with lower selling prices due to the lower production costs of these imports. As a response, the Company strives for production cost efficiency in terms of energy and labor, and optimizes the production plan through technical modifications. As a result, products with better margins (Ethoxylates) have seen increased capacity, while products that continue to contribute negatively (Glycol) are minimized.

Business prospect

The Ministry of Industry explained that the prospects for the chemical and textile industries are expected to increase by 6.9% in 2025, after achieving a positive cumulative growth of 4.2% up to the third quarter of 2024. The chemical and textile sectors also make a significant contribution to the performance of the manufacturing industry and the national economy. Therefore, the Ministry of Industry targets the implementation of efforts to control imports of finished products, increase exports, maintain the availability of raw materials and energy for domestic industries, as well as enhance the utilization of domestic industries.

The Company is optimistic that the achievement of realization in 2025 will go well with the prioritization of business ethics and sustainability principles. Every year, the Company is always committed to prioritizing the best quality for customers by continuing to improve the implementation of sustainability aspects. Amidst the rise of imported products, the Company continues to ensure the best product quality for customers with competitive selling prices. In addition, energy and labor efficiency are still implemented responsibly in order to maintain a balanced financial position.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors implements good corporate governance (GCG) and supervises its implementation based on Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Guidelines for Public Company Governance.

The Company consistently implements five aspects of corporate governance effectively. First, the Company maintains the relationship between the Public Company and Shareholders to ensure Shareholders' rights through the General Meeting of Shareholders (GMS), public exposure, and other means. Second, the Company ensures the optimization of the functions and roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, one of which is through the provision of a whistleblowing system. Third, the Company prioritizes the rights and obligations of stakeholders, especially all employees, suppliers, and vendors. Finally, the Company consistently provides access to transparency through the IDX website and the Company's own website to all parties, particularly shareholders.

Selain itu, keterbukaan informasi pun dilakukan dengan penyampaian laporan kepada IDX dan OJK secara tepat waktu dan memperhatikan batas ketentuan yang berlaku.

Apresiasi

Hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pihak, meliputi pemegang saham, dewan komisaris, jajaran direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, hingga pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2024.

Kami senantiasa optimis bahwa perjalanan ke depan tidak mudah dan penuh dengan tantangan, namun, kami percaya bahwa bersama-sama kita akan bisa melewati tantangan tersebut.

Terima kasih.

In addition, transparency is also maintained by timely reporting to IDX and the Financial Services Authority (OJK), in compliance with applicable regulations.

Appreciation

We extend our deepest gratitude and appreciation to all parties, including shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, as well as the government and all stakeholders, for their support throughout the year 2024.

We remain optimistic that the journey ahead will not be easy and will be full of challenges. However, we believe that together we will be able to overcome these challenges.

Thank you.

Jakarta, 28 April 2025 / Jakarta, April 28, 2025
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director

Direksi

The Board Of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director



Djali Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur
Director

Djunali Djuwati
Direktur
Director

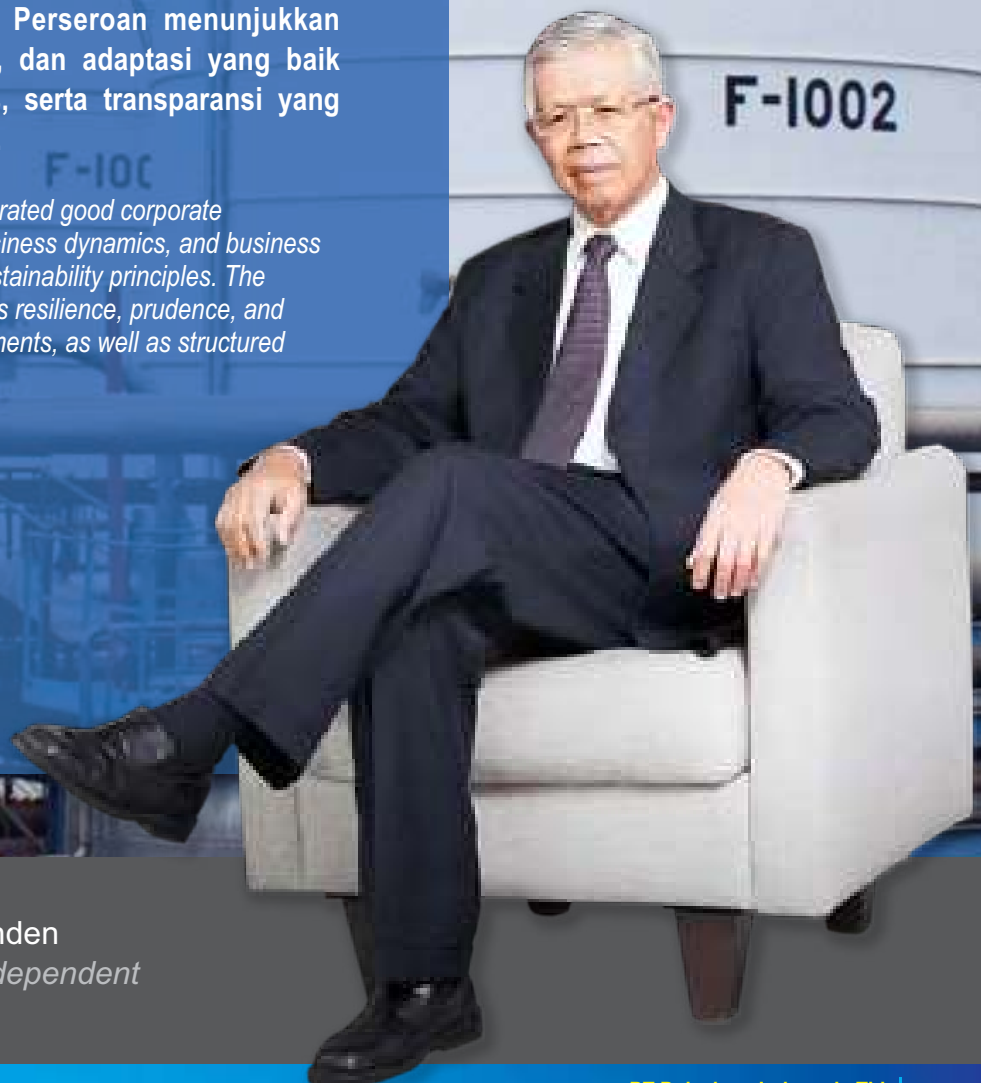
Wiji Santoso
Direktur
Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board Of Commissioners

PT Polychem Indonesia Tbk telah mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang baik, strategi yang relevan dalam dinamika bisnis, serta pengukuran prospek usaha berbasis prinsip keberlanjutan. Kinerja Perseroan menunjukkan wujud resiliensi, kehati-hatian, dan adaptasi yang baik terhadap perkembangan bisnis, serta transparansi yang terstruktur bagi para stakeholder.

PT Polychem Indonesia Tbk has integrated good corporate governance, relevant strategies in business dynamics, and business prospects measurement based on sustainability principles. The Company's performance demonstrates resilience, prudence, and good adaptation to business developments, as well as structured transparency for stakeholders.



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami segenap Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan pandangan dan kesimpulan kami sebagai hasil dari pelaksanaan fungsi dan tugas serta tanggung jawab sepanjang tahun 2024 sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku. Poin utama Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, prospek usaha perseroan yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan, serta pengawasan kami atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi.

Ekonomi

Strategi berupa sumber daya, kebijakan, dan manajemen risiko yang tepat dan efektif perlu diterapkan untuk menghadapi ketidakstabilan ekonomi secara global dan nasional. Strategi yang terbentuk diupayakan guna meminimalisasi dampak negatif ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan perekonomian global dan nasional terhambat, sehingga rentan berpengaruh terhadap berkurangnya permintaan barang dan jasa.

Secara global, risiko geopolitik dan perang dagang semakin menghambat arus investasi dan perdagangan global maupun domestik. Secara nasional, PDB Indonesia tumbuh 4,95%, sedikit melambat dibanding triwulan sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga tumbuh stabil, bahkan investasi dan belanja pemerintah menunjukkan kenaikan, namun, lonjakan impor membayangi peningkatan ekspor, sehingga menurunkan net ekspor.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2024, seluruh impor golongan penggunaan barang meningkat dengan rincian impor barang konsumsi naik paling signifikan sebesar 5,37%, diikuti kenaikan impor barang modal sebesar 5,34%, serta impor bahan baku mencapai 5,29%. Keadaan tersebut menyebabkan kendala bagi perseroan dalam hal persaingan produk impor yang semakin kompetitif, namun perseroan mampu memberikan alternatif solusi dengan berbagai inovasi dan pendekatan keberlanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, kami melakukan penilaian kinerja Direksi Perseroan secara berkala merujuk pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dan disepakati, diantaranya kehadiran rapat internal dan rapat gabungan, pencapaian target yang ditetapkan, penetapan kebijakan dan strategi, serta efektivitas penerapan dari strategi yang diterapkan.

Dewan Komisaris juga menjalankan tugas pengawasannya dengan menelaah laporan Komite Audit atas hasil audit Perseroan, termasuk penilaian terhadap kinerja Direksi setiap triwulan. Direksi Secara Efektif merumuskan dan mengimplementasikan rencana dan program yang mengarah pada kemajuan dalam mencapai tujuan strategis.

Dear Shareholders and Stakeholders.

Praise and gratitude to God Almighty. Allow us, the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk ("the Company"), to present our views and conclusions as the result of the execution of our functions, duties, and responsibilities throughout 2024, in accordance with the prevailing laws and regulations. The main points of this Board of Commissioners' Report include our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, the business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance within the Company, and our supervision over the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors.

Economy

Strategies involving appropriate and effective resources, policies, and risk management must be implemented to address global and national economic instability. The strategies developed are aimed at minimizing the negative impact of economic instability, which hampers global and national economic growth and, in turn, makes the demand for goods and services vulnerable to decline.

Globally, geopolitical risks and trade wars are increasingly hindering the flow of global and domestic investment and trade. Nationally, Indonesia's GDP grew by 4.95%, slightly slowing compared to 5.05% in the previous quarter. Household consumption remained stable, and both investment and government spending showed an increase; however, a surge in imports overshadowed the rise in exports, thereby reducing net exports.

The Minister of Trade of the Republic of Indonesia reported that in 2024, imports across all categories of goods usage increased, with imports of consumer goods rising the most significantly by 5.37%, followed by an increase in imports of capital goods by 5.34%, and imports of raw materials reaching 5.29%. This situation posed challenges for the Company in terms of increasingly competitive imported products; however, the Company was able to provide alternative solutions through various innovations and sustainable approaches.

Directors Performance Appraisal

As part of our supervisory function, we periodically assess the performance of the Company's Board of Directors based on predetermined and mutually agreed-upon evaluation criteria, including attendance at internal and joint meetings, achievement of set targets, establishment of policies and strategies, as well as the effectiveness of the implementation of those strategies.

The Board of Commissioners also carries out its supervisory duties by reviewing the Audit Committee's reports on the results of the Company's audits, including quarterly assessments of the Board of Directors' performance. The Board of Directors has effectively formulated and implemented plans and programs that drive progress toward achieving the Company's strategic objectives.



Selama tahun 2024, kami menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, terutama dalam menerapkan kebijakan dan strategi yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi terkini. Dalam menghadapi dinamika bisnis, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang selalu berupaya meningkatkan efisiensi guna mengurangi risiko yang tidak menguntungkan Perseroan, hal ini terefleksi dari penurunan rugi kotor tahun 2024 sebesar 47,18%

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana dan target. Pengawasan meliputi pemantauan secara berkala terhadap kemajuan implementasi strategi, pencapaian target, dan evaluasi kinerja. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa implementasi strategi perusahaan mematuhi semua hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan industri, ketentuan lingkungan, hak-hak karyawan, dan kepatuhan pajak.

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, efektivitas fungsi audit internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi berjalan dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan strategi perusahaan dilakukan juga dengan pertemuan secara berkala dengan Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2024, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan, namun kami tetap mengingatkan Direksi untuk terus-menerus melakukan pengembangan yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian di internal Perseroan guna mengoptimalkan nilai dan kinerja bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan untuk tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan nasional, permintaan industri, harga bahan baku, inovasi teknologi, serta kebijakan lingkungan. Dewan Komisaris optimis bahwa pencapaian realisasi pada tahun 2025 dapat berjalan baik dengan pengutamaan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan.

Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa prospek usaha kimia dan tekstil diperkirakan meningkat sebesar 6,9% pada tahun 2025 setelah mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,2 persen secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2024.

Sektor kimia dan tekstil pun berkontribusi signifikan terhadap performa industri manufaktur maupun ekonomi nasional. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menargetkan pelaksanaan upaya pengendalian impor produk jadi, peningkatan ekspor, penjagaan ketersediaan bahan baku dan energi industri dalam negeri, serta peningkatan utilisasi industri dalam negeri.

Throughout 2024, we assessed that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well, particularly in implementing policies and strategies that have been adapted to current industry and economic conditions. In facing business dynamics, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' efforts to continuously improve efficiency in order to mitigate risks that could be detrimental to the Company, as reflected in the 47.18% decrease in gross loss in 2024.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring that the strategies established by the Company's management are executed in accordance with the plans and targets. The supervision includes periodic monitoring of the progress of strategy implementation, achievement of targets, and performance evaluation. The Board of Commissioners must also ensure that the implementation of the Company's strategies complies with all applicable laws, regulations, and ethical standards. This includes compliance with industry regulations, environmental provisions, employee rights, and tax obligations.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to ensure the effectiveness of the Company's internal control system, the quality of financial reporting, the effectiveness of the internal audit function, and the Company's compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also oversees the Company's performance and strategy through regular meetings with the Board of Directors, conducted via Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Based on the results of supervision throughout 2024, we assess that the Board of Directors has carried out its role well, starting from the preparation to the implementation of good strategies to achieve the targets that have been set, but we continue to remind the Board of Directors to continue to carry out sustainable development by prioritizing the principle of prudence within the Company in order to optimize value and performance for shareholders and all stakeholders.

Business Outlook

The Company's business prospects for 2025 are greatly influenced by various factors, including global and national economic conditions, industrial demand, raw material prices, technological innovation, and environmental policies. The Board of Commissioners is optimistic that the achievement of realization in 2025 can run well by prioritizing business ethics and sustainability principles.

The Ministry of Industry explained that the prospects for chemical and textile businesses are estimated to increase by 6.9% in 2025 after being able to record positive growth of 4.2 percent cumulatively until the third quarter of 2024.

The chemical and textile sectors also contribute significantly to the performance of the manufacturing industry and the national economy. Therefore, the Ministry of Industry targets the implementation of efforts to control imports of finished products, increase exports, maintain the availability of raw materials and energy for domestic industries, and increase the utilization of domestic industries.

Manajemen senantiasa berkomitmen terhadap prioritas kualitas terbaik bagi pelanggan dengan tetap meningkatkan implementasi aspek keberlanjutan. Di tengah maraknya produk impor, perseroan tetap memastikan kualitas produk terbaik bagi pelanggan dengan harga jual yang kompetitif. Selain itu, efisiensi energi dan tenaga kerja secara bertanggung jawab tetap dilaksanakan dalam rangka menjaga keseimbangan posisi keuangan.

Adaptasi manajemen dalam menghadapi dinamika bisnis guna memitigasi risiko senantiasa dilakukan dengan baik oleh Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi guna mewujudkan keberlanjutan usaha melalui inovasi dan kontribusi dalam rangka optimalisasi kinerja perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perseroan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) direalisasikan guna mewujudkan komitmen kepatuhan perseroan terhadap regulasi yang berlaku, menjaga kepercayaan dan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mempertahankan kondusifitas lingkungan kerja bagi seluruh karyawan.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG berdasarkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan GCG secara keseluruhan telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan pada tahun 2024. Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dengan penyelenggaraan RUPS, public expose, penyediaan fitur berita investor pada website, serta pemenuhan pelaporan berkala dari perseroan kepada OJK dan IDX secara tepat waktu. Selain pemenuhan hak pemegang saham, Direksi menjamin terlaksananya strategi dan target perseroan dengan baik dan progresif.

Selanjutnya, perseroan menyediakan kebijakan whistleblowing system, kebijakan manajemen risiko, melakukan sosialisasi anti korupsi, serta menjamin pemenuhan hak-hak karyawan secara bertanggung jawab. Pelaksanaan GCG pada perseroan telah menjadi komitmen keberlanjutan yang berkesinambungan hingga masa mendatang.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Anggota Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Management is always committed to the priority of the best quality for customers by continuing to improve the implementation of sustainability aspects. Amidst the rise of imported products, the company continues to ensure the best product quality for customers with competitive selling prices. In addition, energy and labor efficiency are still implemented responsibly in order to maintain a balanced financial position.

Management adaptation in facing business dynamics to mitigate risks is always carried out well by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy to realize business sustainability through innovation and contribution in order to optimize the company's performance.

Views on Governance Implementation

The implementation of good corporate governance (GCG) is realized in order to realize the company's commitment to compliance with applicable regulations, maintain trust and good relations with all stakeholders, and maintain a conducive work environment for all employees.

The Board of Commissioners assesses the implementation of GCG based on 5 (five) aspects, 8 (eight) GCG principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles in Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

The overall implementation of GCG has been running well in the Company's environment in 2024. The Company guarantees the fulfillment of shareholders' rights by holding GMS, public expose, providing investor news features on the website, and fulfilling periodic reporting from the company to OJK and IDX in a timely manner. In addition to fulfilling shareholders' rights, the Board of Directors guarantees the implementation of the company's strategies and targets properly and progressively.

Furthermore, the company provides a whistleblowing system policy, risk management policy, conducts anti-corruption socialization, and ensures the fulfillment of employee rights responsibly. The implementation of GCG in the company has become a continuous commitment to sustainability into the future.

The Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners considers recommendations provided by the Committee under the Board of Commissioners to then be submitted through a joint meeting forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan yang terjadwal (rutin) maupun yang tidak terjadwal (insidental), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 mengalami perubahan setelah RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024 dan mengangkat Bapak Ilham sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang kepada Bapak Ilham, dan pengalaman beliau yang luas akan sangat berharga bagi Dewan Komisaris dan Perseroan.

Apresiasi

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar PT Polychem Indonesia Tbk, meliputi Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen yang tinggi serta upaya yang gigih dalam menjalankan operasional Perseroan di dalam berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, pelanggan, serta mitra kerja atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Berdasarkan pengalaman masa-masa sebelumnya, kami optimis pada tahun 2025 mendatang Direksi mampu mengembangkan strategi penting dan meningkatkan mitigasi risiko untuk mencapai hasil usaha yang lebih baik dan memenuhi harapan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Terima kasih.

The Board of Commissioners provides advice through scheduled (routine) and unscheduled (incidental) meetings, either at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners can provide advice to the Board of Directors through the Audit Committee which helps carry out the functions and duties of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Board of Commissioners has met with the Board of Directors 4 (four) times.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 has changed after the Annual GMS on June 26, 2024 and appointed Mr. Ilham as the Company's Independent Commissioner. The Board of Commissioners welcomes Mr. Ilham, and his extensive experience will be very valuable to the Board of Commissioners and the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to the extended family of PT Polychem Indonesia Tbk, including the Board of Directors and all employees for their hard work and high commitment as well as persistent efforts in carrying out the Company's operations amidst various challenges faced throughout 2024. We would also like to thank all stakeholders, including shareholders, customers, and business partners for their loyalty and trust given to the Company.

Based on previous experiences, we are optimistic that in 2025 the Board of Directors will be able to develop important strategies and improve risk mitigation to achieve better business results and meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

Thank you.

Jakarta, 28 April 2025 / Jakarta, April 28, 2025

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,


Bacellius Ruru
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners



Bacellius Ruru
Presiden Komisaris / Independen
President Commissioner / Independent

H. Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Bambang Husodo
Komisaris
Commissioner

Johan Setiawan
Komisaris
Commissioner

Ilham
Komisaris
Commissioner

03 | PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan
Company Name
PT Polychem Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
25 April 1986



Modal Dasar
Authorized Capital

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total
Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-

8,500,000,000 shares with a total nominal value of
Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,- .



Kegiatan Usaha
Business Activities

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total
Rp.1.944.589.779.500,-

3,889,179,559 shares with a total nominal value of
Rp1,944,589,779,500,- .



Kepemilikan
Ownership

- 49.51 % Provestment Limited
- 25.56 % PT Gajah Tunggal Tbk
- 14.51 % Publik | Public
- 10.42 % PT Satya Mulia Gemilang



Kode Saham
Ticker Code
ADMG



Nama Bursa
Name of Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
20 Oktober 1993
October 20, 1993



Dasar Hukum Pendirian

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Legal Basis of Establishment

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Legal Basis the Name Change

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.



Jenis/Badan Hukum
Type/Legal Entity
Perusahaan Terbuka
Public Company



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009 Karet Tengsin
Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat , DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34
Email : corporate@polychemindo.com



Situs
Website

www.polychemindo.com

Media Sosial
Social Media

@polychemindonesia

Informasi Pada Website Perusahaan

Corporate Websites Information



Perusahaan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan, pemasaran dan operasional secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disediakan telah sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik. Informasi disampaikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan, disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami dan dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. Website Perusahaan dapat diakses di www.polychemindo.com.

The Company has a website as a source of information on financial, marketing and operational performance transparently for investors and all other stakeholders. The information provided is in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015 Concerning Websites of Issuers or Public Companies. Information is conveyed correctly and not misleadingly regarding the condition of the Company, presented clearly so that it is easy to understand and can be accessed at any time by all parties. The Company's website can be accessed at www.polychemindo.com.

Informasi Wajib Sesuai POJK No.8/POJK.04/2015 Mandatory Information in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015		Ketersediaan dalam Situs Web Availability on Website www.polychemindo.com	
Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik General information of Issuer or Public Company	Tentang Polychem Sekilas Tentang Polychem	About Polychem Polychem in Brief	
	- Sejarah Perusahaan - Sambutan Presiden Direktur - Profil Dewan Komisaris - Profil Direksi - Struktur Perusahaan - Penghargaan - Struktur Organisasi - Bidang Usaha	- Company History - CEO Message - Board of Commissioners Profile - Board of Directors Profile - Company Structure - Awards - Organizational Structure - Line Of Business	
Informasi bagi pemodal atau Investor Information for financiers or investors	Investor :	Investors :	
	- Informasi Pemegang Saham - Informasi Saham - Kuasi Reorganisasi - Laporan Tahunan & Keuangan - Lembaga Penunjang - Prospektus - Ikhtisar Keuangan - Anggaran dana - Berita Investor - Kebijakan Dividen	- Shareholders Information - Share Information - Quasi Reorganization - Annual & Financial Reports - Supporting Institutions - Prospectus - Financial Highlights - Article of Association - Investor New - Dividend Policy	
Informasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Information	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	
	- Rapat Umum Pemegang Saham - Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Audit Internal - Auditor Eksternal - Kebijakan Manajemen Risiko - Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor - Kode Etik - Sistem Pelaporan Pelanggaran - Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi - Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Remunerasi dan Nominasi	- General Shareholders Meeting - Board Of Commissioners - Board Of Directors - Audit Committee - Internal Audit - External Audit - Risk Management Policy - Corporate Secretary & Investor Relation - Ethical Code - Whistleblowing System - Guidelines and Rules of Work of BOC & BOD - Guidelines and Conduct of Work Nomination and Remuneration Function	
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	Tanggung Jawab Sosial Perseroan :	Corporate Social Responsibility	
	- Dasar pelaksanaan CSR - Aktivitas Sosial - Dokumentasi	- Basic CSR implementation - Social Activities - Documentation	



Sejarah Perusahaan

Corporate History

PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :

- Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
- Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Kimia, meliputi :

- Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
- Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on April 25th, 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :

- Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
- Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Chemicals, covering :

- Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
- Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain :

- Provestment Limited (49,51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others:

- Provestment Limited (49.51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.





Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestones

Pendirian Perseroan

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1986

Pencatatan Saham di Bursa

Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1993

Penawaran Umum Terbatas I

The First Right Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1994

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1998

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

1997

Penawaran Umum Terbatas II

The Second Right Issue

Perseroan diversifikasi usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

The Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

1996

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

1999

Restrukturisasi Perseroan

Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2004

Pergantian Nama

The Change of Business Name

Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.

2005

Periode Efisiensi Biaya
Operating Efficiency Period

Meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

Increase energy and utility cost efficiency through a combination of the use of PLN electricity, diesel engines and coal-fired boilers. The company also started to apply the Oracle ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2006

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik*Factory Expansion and Progress*

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2007

Ekspansi
Expansion

6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2010

Peresmian EOD II
Inauguration of EOD II

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November. Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

EOD II began operating on November 13. With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2013

Kuasi dan Cogen
Quasi and Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

In August, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

2011

Kejadian Penting
Significant Events

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei.

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30.

2014

Penjualan Saham PT Filamendo Sakti*Disposed of shares PT Filamendo Sakti*

Berdasarkan akta notaris No.77, 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Based on notarial deed No.77, June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.

2018

Standarisasi Perubahan Data NPWP
Standardization of Change in NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer.



Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya *Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya*

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

Penandatanganan berita acara kesepakatan Incentive Captive dengan PT PLN

Signing of minutes of Incentive Captive agreement with PT PLN

PT PLN (Persero) siap memasok listrik ke PT Polychem Indonesia Tbk yang sebelumnya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mandiri berkapasitas 2×15 Mega Watt (MW).

PT PLN (Persero) is ready to supply electricity to PT Polychem Indonesia Tbk, which previously used an independent Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2×15 Mega Watt (MW).

Produk Baru Cement Grinding Aid *Cement Grinding Aid New Product*

Cement Grinding Aid (CGA) mulai diproduksi pada Januari 2022 dan dilakukan penjualan di April 2022 ke daerah Grobogan (Jawa Timur).

Cement Grinding Aid (CGA) began production in January 2022 and sales were made in April 2022 to the Grobogan area (East Java).

2019

2022

2022

Debottleneck Etilen Oksida *Ethylene Oxide Debottleneck*

Modifikasi teknis oleh Scientific Design untuk meningkatkan produk Etilen Oksida pada Januari 2024.

Technical modifications by Scientific Design to improve Ethylene Oxide product in January 2024.

Produk Baru Coolant *Coolant New Product*

Di tahun 2023 Perusahaan memproduksi Coolant dan dilakukan penjualan pada Juni 2023.

In 2023 the Company produced Coolant and sales were made in June 2023.

2024

2023

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

“Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida”

Vision

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries

MISI

“Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder”

Mission

To provide the best quality products and the best services for customer and optimal benefit for all stakeholders

Tinjauan Visi dan Misi Perseroan

Perumusan Visi dan Misi Perseroan melibatkan seluruh pihak, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Berdasarkan tinjauan manajemen, pada tahun 2024, tidak ada perubahan Visi dan Misi PT. Polychem Indonesia Tbk. karena dinilai masih relevan dengan operasi dan bisnis perseroan. Hal ini telah disetujui Dewan Komisaris.

Overview of the Company's Vision and Mission

The formulation of the Company's Vision and Mission involves all stakeholders, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, while also considering the interests of stakeholders. Under the management review, in 2024, PT Polychem Indonesia Tbk. Vision and Mission remain unchanged as they are deemed still relevant to the Company's operations and business. The Board of Commissioners has approved this decision.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yaitu always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our Corporate Culture reflects the spirit of the Company in facing increasingly tight and dynamic global competition. The corporate values are always FIT to Excel which are described as the main form of employee behavior in every activity in the work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- ▶ Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsular, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri
- ▶ Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan
- ▶ Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- ▶ Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries
- ▶ Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and
- ▶ Conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.



PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN PRODUCTS AND/OR SERVICES

POLIESTER POLYESTER

No.	Penjelasan
1	Polyester Chips Merupakan suatu bentuk dari polyester polimer berupa padatan yang terbuat dari proses reaksi antara asam tereftalat dan etilena glikol dan proses pembuatannya melalui proses polimerisasi. Is a form of polyester polymer in the form of a solid made from the reaction process between terephthalic acid and ethylene glycol and the manufacturing process is through a polymerization process.
2	Partially Oriented Yarn (POY) Bentuk pertama benang yang dibuat langsung dengan memintal Polyester Chips. Polyester POY terutama digunakan untuk pembuatan benang tekstur. Polyester POY dapat tersedia dalam dua kilau: Semi Dull & Bright. The first form of yarn made directly by spinning Polyester Chips. Polyester POY is mainly used for making texture yarns. Polyester POY can be available in two lusters: Semi Dull & Bright.
3	Drawn Textured Yarn (DTY) Diperoleh ketika Polyester POY secara bersamaan diputar dan ditarik. Sifat-sifat Teknis benang DTY dapat dibentuk dengan beberapa cara untuk membuat benang tersebut sesuai untuk penggunaannya yang luas. Benang DTY dapat berupa Semi Dull atau Bright atau Triloble Bright tergantung pada jenis area filamen. Benang DTY poliester juga dapat diperoleh dalam berbagai warna melalui teknologi pewarnaan dope dyed atau pewarnaan tradisional. Obtained when Polyester POY is simultaneously twisted and drawn. Technical Properties of DTY yarn can be formed in several ways to make the yarn suitable for its wide range of uses. DTY yarn can be Semi Dull or Bright or Triloble Bright depending on the type of filament area. Polyester DTY yarn can also be obtained in various colors through dope dyed or traditional dyeing technology.
4	Polyester Staple Fiber (PSF) Serat sintetis yang dibuat dari bahan poliester melalui proses polimerisasi. Proses ini dilakukan di bawah suhu dan tekanan tinggi dengan bahan-bahan seperti PTA (Purified Terephthalic Acid) dan MEG (Mono Ethylene Glycol). Synthetic fiber made from polyester through a polymerization process. This process is carried out under high temperature and pressure with materials such as PTA (Purified Terephthalic Acid) and MEG (Mono Ethylene Glycol).

KIMIA CHEMICAL

No.	Penjelasan
1	Ethylene Oxide Derivative Etilen oksida adalah salah satu bahan kimia yang banyak digunakan. Etilen oksida merupakan bahan <i>intermediate</i> yang digunakan untuk memproduksi bahan kimia lainnya. Etilen oksida banyak digunakan dalam industri kimia dan farmasi. Kebutuhan etilen oksida akhir-akhir ini meningkat karena didirikannya pabrik etilen glikol di kawasan industri Merak. Etilen oksida secara langsung dapat digunakan sebagai desinfektan yang efektif dan dapat digunakan sebagai bahan intermediate pembuatan etanol amin, glikol eter, dan poli etilen oksida. Derivatif etilen oksida banyak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan detergen, kosmetik, farmasi, dan sebagainya. Sekitar 60% etilen oksida umumnya digunakan untuk bahan baku pembuatan etilen glikol sebagai insektisida. Ethylene oxide is one of the widely used chemicals. Ethylene oxide is an intermediate material used to produce other chemicals. Ethylene oxide is widely used in the chemical and pharmaceutical industries. The need for ethylene oxide has recently increased due to the establishment of an ethylene glycol factory in the Merak industrial area. Ethylene oxide can be used directly as an effective disinfectant and can be used as an intermediate material for making ethanol amine, glycol ether, and poly ethylene oxide. Ethylene oxide derivatives are widely used as basic materials for making detergents, cosmetics, pharmaceuticals, and so on. Around 60% of ethylene oxide is generally used as raw material for making ethylene glycol as an insecticide.
2	Mono Ethylene Glycol MEG, Senyawa organik yang digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan fiber polyester, industri pabrik, serta polietilena tereftalat (PET) yang digunakan pada botol plastik. Senyawa ini dipakai untuk bahan campuran pendingin mesin, karena titik bekunya sangat rendah dan titik didihnya lebih tinggi daripada air. Senyawa ini tidak berwarna dan tidak berbau MEG, An organic compound used as a raw material in the manufacture of polyester fiber, industrial factories, and polyethylene terephthalate (PET) used in plastic bottles. This compound is used for engine coolant mixtures, because its freezing point is very low and its boiling point is higher than water. This compound is colorless and odorless.

No.	Penjelasan
3	Di-Ethylene Glycol DEG merupakan cairan yang tidak berwarna, praktis tidak berbau, beracun dan higroskopis dengan rasa manis. Dapat bercampur dalam air, alkohol, eter, aseton dan etilena glikol. Selain itu DEG merupakan pelarut yang banyak digunakan. DEG is a colorless, practically odorless, toxic and hygroscopic liquid with a sweet taste. It can be mixed with water, alcohol, ether, acetone and ethylene glycol. In addition, DEG is a widely used solvent.
4	Tri-Ethylene Glycol TEG digunakan sebagai plasticizer untuk polimer vinil, selain itu juga banyak digunakan dalam produk sanitiser, antiseptic atau pembersih udara yang ketika disemprotkan ke udara bercampur dengan aerosol maka akan berfungsi sebagai disinfektan. TEG dipakai bahan tambahan untuk cairan hidrolik dan cairan rem serta digunakan sebagai dasar untuk cairan mesin asap yang banyak digunakan dalam industri hiburan. TEG is used as a plasticizer for vinyl polymers, and is also widely used in sanitizer, antiseptic or air purifier products that when sprayed into the air mixed with aerosol will function as a disinfectant. TEG is used as an additive for hydraulic fluids and brake fluids and is used as a base for smoke machine fluids that are widely used in the entertainment industry.
5	Poly Ethylene Glycol PEG adalah polimer yang banyak digunakan dalam Industri pangan, kosmetik dan farmasi. PEG digunakan untuk melarutkan obat-obat yang tidak larut air. PEG dapat digunakan untuk melapisi kaca atau metal dan sebagai campuran cat serta tinta. Selain itu juga banyak dimanfaatkan dalam industri kertas, bahan karet, kulit dan tekstil. PEG is a polymer that is widely used in the food, cosmetic and pharmaceutical industries. PEG is used to dissolve drugs that are not soluble in water. PEG can be used to coat glass or metal and as a mixture of paint and ink. In addition, it is also widely used in the paper, rubber, leather and textile industries.
6	Ethoxylate Menghasilkan Beberapa produk ethoxylate yang dalam proses produksinya seperti FanEO, NPnEO, COnEO dan PEG-nSeries. Produk FanEO dan NPnEO merupakan salah satu senyawa nonionic-cationic surfactant. Senyawa tersebut merupakan salah satu bahan baku pembuatan degreaser. Untuk meningkatkan nilai produk dan mengurangi volume limbah, sample retain FanEO dan NPnEO laboratorium dapat dimanfaatkan untuk pembuatan degreaser (oil cleaner). Produces several ethoxylate products in the production process such as FanEO, NPnEO, COnEO and PEG-nSeries. FanEO and NPnEO products are one of the nonionic-cationic surfactant compounds. These compounds are one of the raw materials for making degreasers. To increase product value and reduce waste volume, laboratory FanEO and NPnEO retain samples can be used to make degreasers (oil cleaners).
7	Nonyl Phenol Ethoxylate (NP10) Adalah surfaktan nonionik untuk digunakan dalam industri pembersih dan detergent, cat dan coating, proses industri kertas dan tekstil, bahan kimia pertanian dan cairan pengerjaan logam. Dengan deterjensi yang sangat baik, sifat wetting (pembasahan) yang luar biasa, karakteristik kelarutan serbaguna. It is a nonionic surfactant for use in cleaning and detergent industries, paints and coatings, paper and textile processes, agricultural chemicals and metalworking fluids. With excellent detergency, excellent wetting properties, versatile solubility characteristics.
8	Brake Fluid Biasa disebut cairan rem yang digunakan untuk meneruskan tekanan hidrolik dalam suatu system rem. Brake fluid ini diproduksi menggunakan bahan baku utama Glycol yang dapat menyerap air dalam system hidrolik rem. Commonly called brake fluid which is used to transmit hydraulic pressure in a brake system. This brake fluid is produced using the main raw material Glycol which can absorb water in the brake hydraulic system.
9	Cleaner Degreaser Oil cleaner merupakan pembersih (surfaktan) yang mengandung bahan kimia tertentu yang dapat dengan mudah mengangkat kotoran serta mampu membersihkan grease, oli, minyak dan kotoran lainnya yang menempel pada mesin, body unit dan peralatan lainnya. Penggunaan degreaser dapat mempersingkat waktu proses maintenance atau perawatan kendaraan dan peralatan industri serta dapat menghambat terjadinya korosi. Oil cleaner is a cleaner (surfactant) containing certain chemicals that can easily lift dirt and can clean grease, oil, oil and other dirt that sticks to the engine, body unit and other equipment. The use of degreaser can shorten the maintenance process time or care for vehicles and industrial equipment and can inhibit corrosion.

No.	Penjelasan
10	Coolant Diproduksi memiliki komposisi Demin Water dan Glycol dengan varian kadar 30%, 50% dan 70%, dimana semakin besar kadar Glycol maka semakin cocok digunakan di negara beriklim dingin. Coolant berfungsi untuk mengurangi penguapan dan sebagai anti-freeze pada kendaraan. Produced with a composition of Demin Water and Glycol with variants of 30%, 50% and 70%, where the higher the Glycol content, the more suitable it is for use in cold climates. Coolant functions to reduce evaporation and as an anti-freeze in vehicles.
11	Cement Grinding Aid Bahan tambahan untuk meningkatkan efisiensi penggilingan dan meningkatkan kualitas semen. Bahan baku CGA terdiri dari Glycol sebagai bahan utama, alkanolamine, air dan bahan aditif lainnya. Senyawa berbasis Glycol dapat membantu meningkatkan efisiensi grinding/penggilingan semen serta meningkatkan kuat tekan semen. Additives to improve grinding efficiency and improve cement quality. CGA raw materials consist of Glycol as the main ingredient, alkanolamine, water and other additives. Glycol-based compounds can help improve cement grinding efficiency and increase cement compressive strength.



Wilayah Operasional

Operational Area



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Fax. (62-21) 57945831-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION

Etilena Glikol | Ethylene Glycol

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Fax. (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-267) 409642, 409649
Fax. (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com



Divisi Kimia

Chemical Division



- | | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| 1 Polychem Indonesia | 6 Sulfindo Adiusaha | 11 Krakatau Bandar Samudra Port |
| 2 Arbe Styrimdo | 7 Indonesia Power (PLTU) Suralaya | 12 Pelindo II Port |
| 3 Gajah Tunggal | 8 Lotte Chemical Titan | 13 Asahimas Chemical |
| 4 RPU | 9 Cabot Indonesia | 14 Chandra Asri PP Plant |
| 5 Chandra Asri Styrene Monomer | 10 KCE | 15 Nippon Shokubai Indonesia |

Keanggotaan Dalam Organisasi

Organization Membership

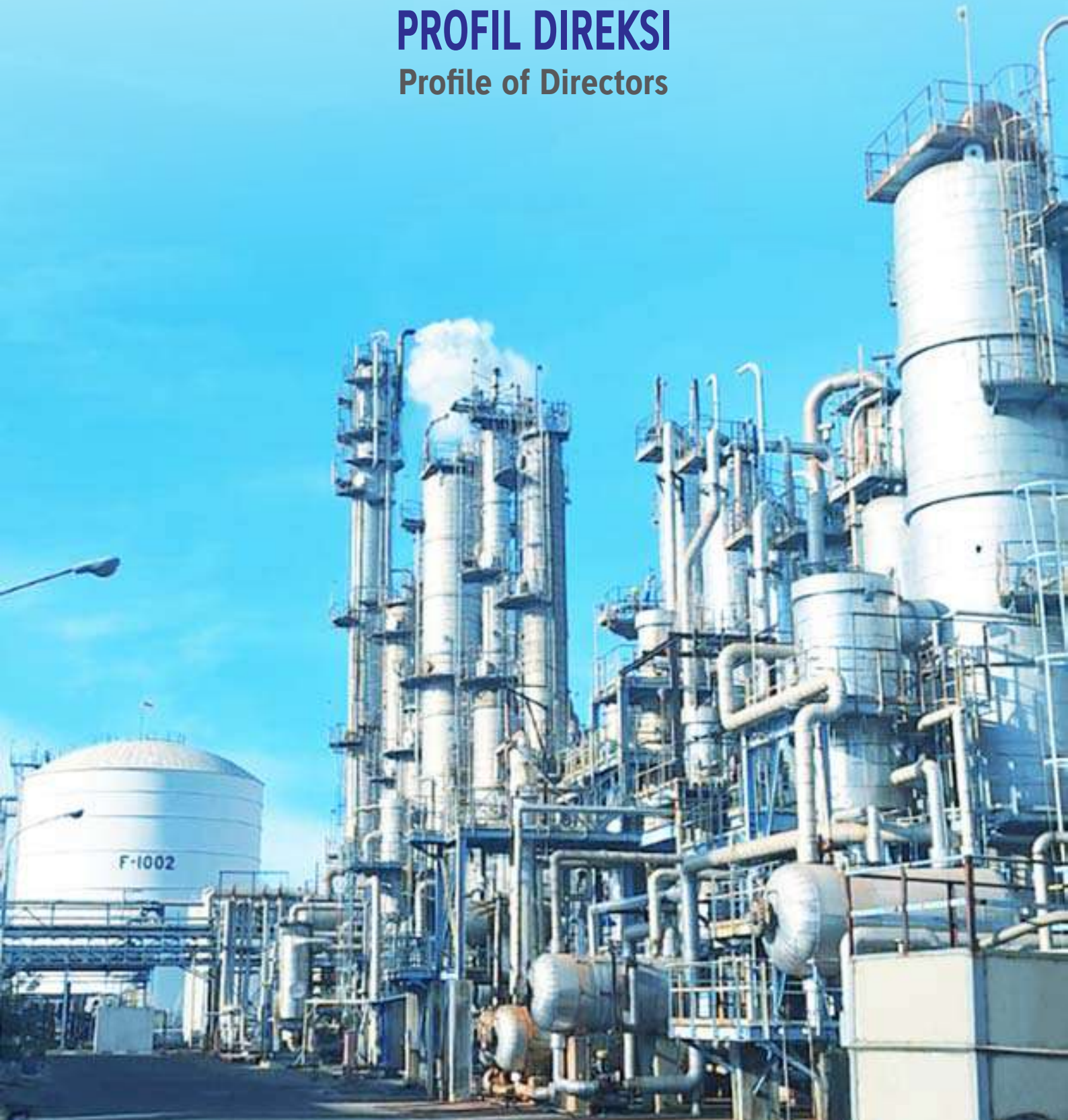
PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2024, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut :

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2024, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	Peran Role	Bidang Organisasi / Asosiasi Filed of Organization / Association
ICSA	Anggota Member	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
APKODI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia Association of Indonesia Organic Chemical Industries
APINDO	Anggota Member	Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers' Association
APT3B	Anggota Member	Asosiasi Perusahaan Terminal dan Tangki Timbun Banten Banten Terminal and Storage Tank Company Association

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



Gautama HartartoPresiden Direktur
President Director

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 15 Juni 1965 59 tahun per Desember 2024	Bandung, Juni 15, 1965 59 years old per December 2024
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990. Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023. He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on November 25, 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 5, 2023.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT. Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT. Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - present

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Djali Halim

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Medan, 29 Januari 1962
62 tahun per Desember 2024

Medan, January 29, 1962
62 years old per December 2024

Domisili
Domicile

Jakarta

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Manajemen di tahun 1988 dan Sarjana Akuntansi ditahun 1989 dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta
Bachelor of Management in 1988 and Bachelor of Accounting in 1989 from Atmajaya Catholic University, Jakarta

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

Appointed as Deputy President Director of the Company since 2023, namely in accordance with the decision statement of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manajer Keuangan, PT Daya Sakti, Bandar Lampung Finance Manager, PT Daya Sakti, Bandar Lampung	1987 - 1995
2.	Assistant General Manager, PT Bando Indonesia, Jakarta	1995 - 1998
3.	Advisor and Sales Director, PT Softex Indonesia, Jakarta	1998 - 2022

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Gunawan HalimDirektur
Director

Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bandung, 16 Maret 1957 67 tahun per Desember 2024	Bandung, March 16, 1957 67 years old per December 2024
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Master Business Management Institute Bisnis dan Management Labora, tahun 1992 Master of Business Management Institute Business and Management Labora, in 1992	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan <i>Position and Appointment Basis</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 26 Juni 2012. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023. Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. He has been appointed as Director of the Company since 2012, based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders on June 26, 2012. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 5, 2023. Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Assisstant Manager of PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan dan Pemasaran PT Yasinta Poly Sales and Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Industries Tbk. Marketing Senior Manager of PT GT Petrochem Industries Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi <i>Afiliation</i>	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk. He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk
---	--

Djunali Djuwati

Direktur

Director



Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 29 Juni 1967 57 tahun per Desember 2024	Jakarta, June 29, 1967 57 years old per December 2024
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Diploma in Marketing, dari Australia Business College - Perth, WA (Western Australia) Diploma in Marketing, from Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan <i>Position and Appointment Basis</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 25 Agustus 2021. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023. Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Appointed as Director of the Company since 2021, based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 25 August 2021. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 5 June 2023. Currently he does not hold concurrent positions either inside or outside the Issuer or Public Company.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Marketing PT Sabda Utama Motor Marketing of PT Sabda Utama Motor	1990 - 1993
2.	Import Procurement PT Yasinta Poly Import Procurement of PT Yasinta Poly	1993
3.	Manajer Procurement PT Yasinta Poly Procurement Manager of PT Yasinta Poly	1995 - 1998
4.	Manajer Marketing PT Yasinta Poly Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1998 - 2007
5.	Manajer Sales & Impor PT Yasinta Poly Sales & Import Manager of PT Yasinta Poly	2007 - 2012
6.	Manajer Umum Sales & Impor PT Bukit Baiduri Energi Sales & Import General Manager of PT Bukit Baiduri Energi	2008 - 2012
7.	Manajer Umum Sales & Impor PT Kasongan Bumi Kencana Sales & Import General Manager of PT Kasongan Bumi Kencana	2011 - 2012
8.	Manajer Umum Sales & Impor PT Polychem Indonesia Tbk. Sales & Import General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2013 - 2021

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Wiji SantosoDirektur
Director**Tempat dan Tanggal Lahir**
Place and Date of BirthBlitar, 21 Januari 1971
53 tahun per Desember 2024Blitar, January 21, 1971
53 years old per December 2024**Domisili**
Domicile

Jakarta

Jakarta

Riwayat Pendidikan
EducationIr (Insinyur) Teknik Industri, dari Institute Teknologi Nasional Malang, tahun 1995
Engineer Degree of Industrial Engineering, from National Institute Technology Malang, in 1995**Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan**
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 25 Agustus 2021. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023.

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointed as Director of the Company since 2021, based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 25 August 2021. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 5 June 2023.

Currently he does not hold concurrent positions either inside or outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Dosen Teknik Statistik di UPN Veteran Jakarta Statistical Technic Lectures at UPN Veteran Jakarta	1995 - 2005
2.	Supervisor Produksi PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco Production Supervisor of PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco	1996 - 1999
3.	Kepala Seksi Produksi PSF di Plant Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Section Head of PSF Production at the Karawang Plant Site of PT Polychem Indonesia Tbk.	1999
4.	Manajer Human Resources & General Affairs PT Polychem Indonesia Tbk Human Resources & General Affairs Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2007
5.	Asisten Manajer Internal Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Internal Auditee Assistant Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2006
6.	Daily Operation Plant / Plant Manager Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Daily Operation Plant / Plant Manager Site Karawang of PT Polychem Indonesia Tbk.	2010 - 2014
7.	Manajer Umum HR & GA PT Polychem Indonesia Tbk. HR & GA General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2016 - sekarang 2016 - present
8.	Penasehat Hubungan Industrial PT MAP - PL Industrial Relation Advisor of PT MAP - PL	2014
9.	Penasehat Hubungan Industrial PT Indonesia Prima Property Tbk. Industrial Relation Advisor of PT Indonesia Prima Property Tbk.	2020
10.	Penasehat Hubungan Industrial PT Sari Burger Indonesia Industrial Relation Advisor of PT Sari Burger Indonesia	2020 - 2021
11.	Penasehat Manajemen Sistem Mutu PT Out of Asia Quality System Management Advisor of PT Out of Asia	2020 - 2021

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board Commissioners



Bacelius Ruru

Presiden Komisaris Independen

President Commissioner Independent



Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Manado, 14 Juni 1948 76 tahun per Desember 2024	Manado, June 14, 1948 76 years old per December 2024
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975. • Lex Legibus Master (LL.M). Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional, tahun 1981. • Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. • Lex Legibus Master (LL.M). from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan Position and Appointment Basis	Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sampai dengan tahun 2023. His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 5, 2023. He was also appointed and served concurrently as Chairman of the Company's Audit Committee until 2023.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2.	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3.	Ketua BAPEPAM, Departemen Keuangan Chairman of BAPEPAM, Ministry of Finance	1993 - 1995
4.	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN Development, Ministry of Finance	1995 - 1998
5.	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs/Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6.	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000
7.	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the Field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8.	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9.	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10.	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11.	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12.	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13.	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - 2018
14.	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - 2020
15.	Komisaris Indpenden RS Mitra Keluarga Karyasehat Independent Commissioner of Mitra Keluarga Karyasehat Hospital	2014 - 2019
16.	Komisaris Utama TBS Energi Utama, Tbk President Commissioner of TBS Energi Utama, Tbk	2016 - sekarang 2016 - present
17.	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk President Director of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2019 - sekarang 2019 - present

Hubungan Afiliasi

Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Rosihan Arsyad

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bengkulu, 29 Juli 1949 75 tahun per Desember 2024	Bengkulu, July 29, 1949 75 years old per December 2024
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia. Bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat. Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute. Served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan <i>Position and Appointment Basis</i>	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023. Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 25 2019. In 2022, Currently he still serves as Deputy President Commissioner based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.	

Saat ini beliau tidak Rangkap Jabatan,
Currently he did not holds concurrent positions

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten Executive Officer KRI Teluk Banten	1991
2.	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of Sub Directorate of Exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet	1993
3.	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI Governor of South Sumatera and Vice Chairman of KONI	1998 - 2003
4.	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies Executive Director of the Institute Maritime Studies	2007 - 2010
5.	Sekretaris Jenderal KONI Secretary General of KONI	2007 - 2011



No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
6.	Presiden United in Diversity Forum President of the United Diversity Forum	2006 - 2014
7.	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi President Director of PT Bukit Baiduri Energi	2010 - 2011
8.	Direktur Utama PT Sinar Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper	2010 - 2012
9.	• Presiden Komisaris PT Softex Indonesia • Komisaris Independen PT Blitzmegaplex • President Commissioner of PT Softex Indonesia • Independent Commissioner of PT Blitzmegaplex	2011 - 2016
10.	• Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan • Dewan Penasehat Konservasi Internasional Indonesia • Member of the Institute Advisory Board of Maritime Studies • Advisory Board Conservation International Indonesia	Sekarang Present

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Johan SetiawanKomisaris
Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 17 November 1946 77 tahun per Desember 2024	Jakarta, November 17, 1946 77 years old per December 2024
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Diploma Business Management Universitas Nusantara, tahun 1964 Diploma in Business Management Universitas Nusantara, in 1964	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan <i>Position and Appointment Basis</i>	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05 Juni 2023. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2004 sampai 2023 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan 27 Juni 2022. Appointed as Commissioner of the Company since 2023 in accordance with the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company on 05 June 2023. He served as Deputy President Director from 2004 to 2023 based on the Statement of Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders on 25 November 2004 and 27 June 2022.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director of Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director of Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director of Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director of Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director of PT Primsm Sentra Megah	2005 - sekarang 2005 - now

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Ilham

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee



Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 21 Agustus 1988 36 tahun per Desember 2024	Jakarta, August 21, 1988 36 years old per December 2024
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	- STP TRISAKTI, tahun 2012 - Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, tahun 2012 - Bachelor of Art Manchester Management University, tahun 2012 - Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, tahun 2014 - STP TRISAKTI, tahun 2012 - Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, tahun 2012 - Bachelor of Art Manchester Management University, tahun 2012 - Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, tahun 2014	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024 yaitu sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Appointed as Commissioner of the Company since 2024, namely in accordance with the Statement of Decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2024. He was also appointed and serves concurrently as Chairman of the Company's Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter.	

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Duty Manager Bulgari Hotel Bali Duty Manager Bulgari Hotel Bali	2014 - 2016
2.	Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk. Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk.	2017 - 2021
3.	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. Director of PT KMI Wire and Cable Tbk.	2021 - sekarang 2021 - present

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Bambang HusodoKomisaris Independen
Independent Commissioner**Tempat dan Tanggal Lahir**
Place and Date of BirthMadiun, 03 Juli 1952
72 tahun per Desember 2024Madiun, July 03, 1952
72 years old per December 2024**Domisili**
Domicile

Jakarta

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education

Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Academy of Finance & Banking in 1977 and the University of Hull, England and earned a Diploma in Banking Administration in 1989.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2009. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

He is being appointed as Independent Commissioner since 2009, which is in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 12 June 2009. Currently he still serves as Independent Commissioner of the Company based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT Bank Umum Nasional	1997 - 1982
2.	PT Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	Direktur Operasional PT Bank Sahid Gajah Perkasa Operation Director of PT Bank Sahid Gajah Perkasa	1991 - 1999
4.	Direktur Operasional PT Balai Lelang Inti Mandiri Operation Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri	2006 - sekarang 2006 - present
5.	Manajer Umum Internal Audit PT Equity Finance Indonesia General Manager Internal Audit of PT Equity Finance Indonesia	2007 - 2018
6.	Anggota Komite Audit PT Equity Development Investment Tbk. Member of Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk.	2010 - 2015
7.	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT KMI Wire and Cable Tbk. Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT KMI Wire and Cable Tbk.	2017 - 2018
8.	Anggota Komite Audit PT Dayin Mitra Tbk. Member of Audit Committee of PT Dayin Mitra Tbk.	2017 - 2020
9.	Komisaris PT Ventura Investasi Prima Commissioner of PT Ventura Insvestasi Prima	2019 - 2020

Pernyataan Independensi Declaration of Independence

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS THE COMPOSITION MEMBERS OF THE DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Directors Composition

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2024 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	2024	2026
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2024	2026
3. Gunawan Halim	Direktur Director	2024	2026
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	2024	2026
5. Wiji Santoso	Direktur Director	2024	2026

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

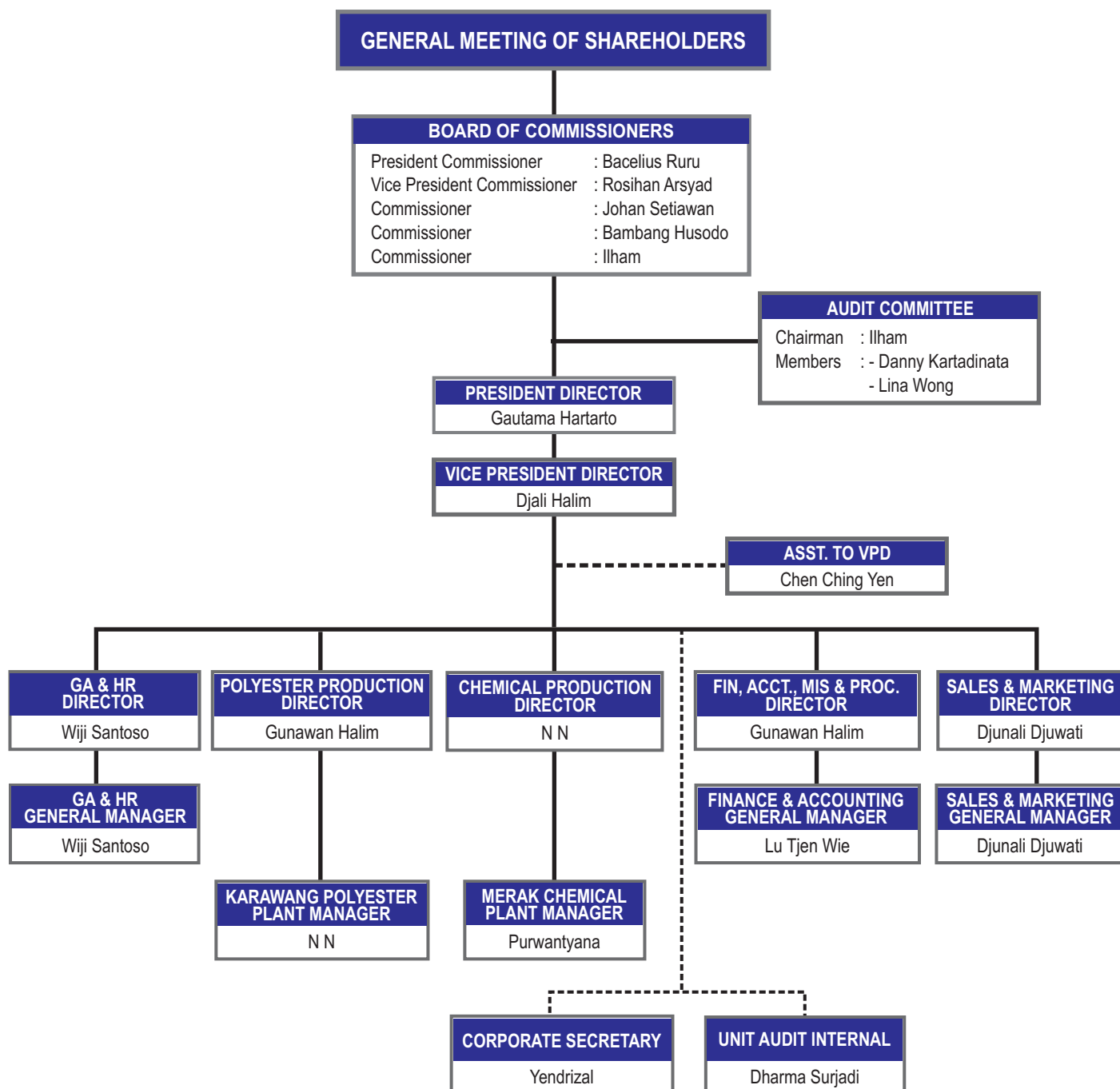
Table of Board of Commissioners Composition

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2024 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	2024	2026
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2024	2026
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	2024	2026
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026
5. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia

Human Resource



Dalam rangka mendukung keberlanjutan operasional perusahaan, PT Polychem Indonesia Tbk meyakini bahwa keberhasilan pencapaian visi dan misi Perseroan sangat bergantung pada keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, loyal, dan kompeten. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan pengelolaan SDM yang strategis dan berkelanjutan, guna membentuk insan PT Polychem Indonesia Tbk yang unggul, adaptif, serta memiliki daya saing tinggi di tengah tantangan industri global saat ini.

PT Polychem Indonesia Tbk menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis dalam pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Kompetensi, integritas, dan kemampuan adaptasi setiap individu menjadi pondasi utama dalam mendukung realisasi target bisnis jangka pendek maupun jangka panjang serta mendorong kinerja berkelanjutan Perseroan di tengah dinamika industri.

In support of the company's sustainable operations, PT Polychem Indonesia Tbk believes that the successful achievement of its vision and mission greatly depends on the presence of professional, loyal, and competent Human Resources (HR). Therefore, the Company is committed to consistently implementing strategic and sustainable HR management in order to develop PT Polychem Indonesia Tbk personnel who are excellent, adaptive, and highly competitive amid today's global industrial challenges.

PT Polychem Indonesia Tbk regards Human Resources (HR) as a strategic element in achieving the Company's Vision and Mission. The competence, integrity, and adaptability of each individual serve as the main foundation in supporting the realization of both short-term and long-term business targets, as well as in driving the Company's sustainable performance amidst industry dynamics.

Departemen Human Resources Development (HRD) memiliki peran strategis dalam mengelola dan mendorong peningkatan berkelanjutan terhadap seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan.

The Human Resources Development (HRD) Department plays a strategic role in managing and continuously enhancing all of the Company's Human Resources (HR).

PT Polychem Indonesia Tbk menerapkan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi, dimulai dari proses rekrutmen talenta terbaik, pengembangan kompetensi secara berkesinambungan, hingga pembinaan karier sepanjang siklus kerja karyawan, termasuk masa purnabakti.

PT Polychem Indonesia Tbk implements an integrated Human Resources (HR) management system, starting from the recruitment of top talent, continuous competency development, to career development throughout the employee lifecycle, including the post-retirement phase.



Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek penting seperti pengembangan karier, sistem remunerasi yang kompetitif, serta pemberian benefit yang sesuai. Seluruh kebijakan dan proses SDM dirancang untuk selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya agar mendukung tercapainya sasaran strategis Perseroan di bidang ketenagakerjaan.

This management covers various key aspects such as career development, a competitive remuneration system, and the provision of appropriate benefits. All HR policies and processes are designed to comply with applicable laws and regulations, and are continuously evaluated and improved to ensure their effectiveness in supporting the achievement of the Company's strategic objectives in the field of employment.

Profile Sumber Daya Manusia

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan PT Polychem Indonesia Tbk tercatat sebanyak 537 orang, mengalami penurunan sebesar 5,2% atau setara dengan 28 orang dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 565 karyawan.

Perseroan mencatat data demografi karyawan berdasarkan beberapa kategori utama, yaitu jenis kelamin, tingkat jabatan, rentang usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan. Informasi rinci mengenai komposisi karyawan tersebut disajikan dalam tabel atau grafik berikut untuk menggambarkan struktur tenaga kerja secara lebih jelas dan transparan.

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam satuan orang

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023			2024		
	Head Office	Merak	Total	Head Office	Merak	Total
Pascasarjana (S2) Master's Degree	8	6	14	8	6	14
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	47	71	118	50	63	113
Diploma (D3) Associate Degree	8	20	28	8	17	25
SMA / SMK High School Diploma	18	357	375	18	338	356
SD / SMP Elementary / Junior High School	4	26	30	4	25	29
Jumlah Total	85	480	565	88	449	537

Human Resources Profile

Employee Demographics

As of December 31, 2024, the total number of employees at PT Polychem Indonesia Tbk was recorded at 537, representing a decrease of 5.2% or equivalent to 28 employees compared to the previous year, which had 565 employees.

The Company records employee demographic data based on several key categories, namely gender, job level, age range, educational background, and employment status. Detailed information on the composition of employees is presented in the following table or chart to provide a clearer and more transparent overview of the workforce structure.

Number of Employees by Education Level

In Person

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Table of Total Employees by Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023			2024		
	Head Office	Merak	Total	Head Office	Merak	Total
Direksi Directors	5	0	5	5	0	5
Manajer Umum General Manager	2	2	4	2	4	6
Manajer Manager	9	14	23	8	10	18
Asisten Manajer Assistant Manager	5	5	10	4	8	12
Penyelia Supervisor / Section Chief	19	24	43	22	26	48
Pelaksana Officer / Engineer	45	435	480	47	401	408
Jumlah Total	85	480	565	88	449	537

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023					2024				
	Head Office	%	Plant Merak	%	Jumlah Total	Head Office	%	Plant Merak	%	Jumlah Total
Karyawan Tetap / <i>Permanent</i>	58	65.91%	369	77.36%	427	55	62.50%	368	81.96%	423
Karyawan Tidak Tetap / <i>Temporary</i>	30	34.09%	108	22.64%	138	33	37.50%	81	18.04%	114
Jumlah / Total	88		477		565	88		449		537

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023			2024		
	Head Office	Plant Merak	Total	Head Office	Plant Merak	Total
Laki-laki / Male	56	465	521	60	434	494
Perempuan / Female	29	15	44	28	15	43
Jumlah Total	85	480	565	88	449	537

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Rentang Usia Age Range	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 55 tahun / > 55 years old	45	6	51
46 - 55 tahun / 46 - 55 years old	181	15	196
36 - 45 tahun / 36 - 45 years old	154	14	168
26 - 35 tahun / 26 - 35 years old	102	6	108
18 - 25 tahun / 18 - 25 years old	8	6	14
Jumlah Total	490	47	537

Tingkat Pergantian Karyawan

Employee Turnover Rate

Aspek	2024	
	Jumlah	Persentase
Mengundurkan Diri Resign	9	1.7 %
Baru / Pengganti New / Replacement	6	1.1 %

Analisa Kompetensi

PT Polychem Indonesia Tbk secara konsisten melaksanakan analisis kompetensi berbasis SLS (Skill, Leadership, dan Sikap Mental) setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan mengembangkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini, sekaligus memastikan kesesuaian jumlah tenaga kerja terhadap Manpower Standard (MPS) yang telah ditetapkan.

Competency Analysis

PT Polychem Indonesia Tbk consistently conducts an annual competency analysis based on SLS (Skill, Leadership, and Mental Attitude). This activity aims to assess and develop the capabilities of existing human resources while ensuring that the number of employees aligns with the established Manpower Standard (MPS).



Analisis ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, namun juga sebagai dasar dalam merancang program pengembangan dan regenerasi SDM yang terencana guna mendukung pencapaian target strategis Perseroan secara berkelanjutan. Evaluasi menyeluruh terhadap kompetensi ini menjadi bagian penting dalam menciptakan organisasi yang adaptif, efektif, dan siap menghadapi tantangan industri ke depan.

Dalam rangka mendukung kesinambungan operasional dan menjaga keberlangsungan kompetensi organisasi, PT Polychem Indonesia Tbk melakukan analisis menyeluruh terhadap Sumber Daya Manusia dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu: Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), serta Usia dan Kompetensi Karyawan. Aspek kompetensi yang dianalisis mencakup keterampilan (skill), kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan proaktifitas.

Hasil dari Analisis Kompetensi SLS (Skill, Leadership, Sikap Mental) digunakan sebagai dasar untuk melakukan Talent Mapping, merancang Program Regenerasi, dan memastikan bahwa setiap departemen tetap memiliki kompetensi yang berkelanjutan.

Untuk mendukung hal ini, Perseroan juga mengimplementasikan program Learning & Development secara berkelanjutan, serta mengembangkan strategi regenerasi melalui empat pendekatan utama, yaitu: Strategy :

1. **Hire Fresh Graduate** - merekrut talenta muda yang siap dikembangkan,
2. **Rehire Pension** - memanfaatkan kembali pengalaman SDM purnabakti yang masih relevan,
3. **Hire Experience** - merekrut profesional dengan pengalaman sesuai kebutuhan strategis,
4. **Accelerate SLS** - percepatan pengembangan kompetensi internal melalui program peningkatan skill, kepemimpinan, dan sikap kerja.



Sebagai tindak lanjut dari hasil analisis, Departemen HRD merancang sejumlah Action Plan, di antaranya:

- Program Talent Pooling / Future Leader Program untuk karyawan berperforma tinggi di atas rata-rata,
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi secara teknis maupun non-teknis,
- Program Share IDeAS (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) sebagai sarana transfer knowledge antar generasi,
- Pelatihan teknis khusus untuk tim dan para suksesor sebagai bagian dari strategi regenerasi yang berkelanjutan.

Seluruh inisiatif ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki SDM yang siap menghadapi tantangan bisnis masa depan dengan daya saing yang tinggi.

This analysis functions not only as an evaluation tool, but also as a foundation for designing well-planned human resource development and regeneration programs to support the sustainable achievement of the Company's strategic targets. A comprehensive evaluation of competencies is a crucial part of building an adaptive, effective organization that is prepared to face future industry challenges

In order to support operational continuity and maintain the sustainability of organizational competencies, PT Polychem Indonesia Tbk conducts a comprehensive analysis of Human Resources by focusing on three main aspects: Manpower Standard (MPS), Approaching Retirement Age (ARA), and Employee Age and Competency. The competency aspects analyzed include skills, leadership, communication, motivation, and proactiveness.

The results of the SLS (Skill, Leadership, Mental Attitude) Competency Analysis are used as the basis for conducting Talent Mapping, designing Regeneration Programs, and ensuring that each department maintains sustainable competencies.

To support this, the Company also implements a continuous Learning & Development program and develops regeneration strategies through four main approaches, namely:

1. **Hire Fresh Graduates** – recruiting young talents ready to be developed
2. **Rehire Pensioners** – re-engaging retired employees whose experience remains relevant,
3. **Hire Experienced Professionals** – recruiting professionals with experience aligned to strategic needs,
4. **Accelerate SLS** – accelerating internal competency development through programs that enhance skills, leadership, and work attitude.

As a follow-up to the analysis results, the HRD Department has designed several Action Plans, including:

- Talent Pooling / Future Leader Program for high-performing employees above the average,
- Technical and non-technical competency development and training,
- Share IDeAS Program (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) as a means of knowledge transfer between generations,
- Specialized technical training for teams and successors as part of a sustainable regeneration strategy."

All of these initiatives are aimed at ensuring that the Company has human resources who are well-prepared to face future business challenges with strong competitiveness.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Perencanaan tenaga kerja dan proses rekrutmen dilaksanakan sebagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan, sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang. Dalam rangka ini, manajemen secara cermat mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk arah pengembangan bisnis jangka pendek serta peningkatan kapasitas organisasi.

Untuk merealisasikan strategi tersebut, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, loyalitas, dan dapat diandalkan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang sesuai, proses rekrutmen menjadi tahap yang krusial. Rekrutmen yang efektif akan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki potensi unggul, siap berkontribusi, serta mampu berkembang secara optimal.

Lebih lanjut, Perseroan juga memerlukan tenaga kerja berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi posisi-posisi kunci di dalam organisasi. Untuk itu, Perseroan melakukan kolaborasi dengan jaringan internal dan perguruan tinggi terkemuka guna memastikan ketersediaan kandidat berkualitas tinggi.

Dengan penyusunan yang lebih formal dan profesional, laporan tahunan ini akan lebih mencerminkan tujuan dan strategi yang jelas.

Workforce planning and recruitment processes are carried out as strategic steps to support the Company's growth and sustainability, in line with evolving business needs. In this context, management carefully considers various factors, including short-term business development directions and the enhancement of organizational capacity.

To realize this strategy, the Company requires human resources (HR) with high competence, loyalty, and reliability. To prepare suitable HR, the recruitment process becomes a crucial stage. Effective recruitment will ensure the availability of a workforce with outstanding potential, ready to contribute, and capable of developing optimally.

Furthermore, the Company also requires experienced employees with the right abilities, skills, and knowledge to fill key positions within the organization. To achieve this, the Company collaborates with internal networks and leading universities to ensure the availability of high-quality candidates.

With a more formal and professional structure, this annual report will better reflect clear objectives and strategies.

WEBSITE REKRUTMEN

RECRUITMENT WEBSITE

Sejak tahun 2020, Perseroan telah mengimplementasikan sistem e-recruitment yang dapat diakses melalui alamat: **career.polychemindo.com**. Platform ini memfasilitasi proses perekrutan karyawan secara online, memberikan cara yang efisien dan praktis dalam menemukan calon karyawan baru. Melalui platform ini, Perseroan dapat memposting lowongan pekerjaan serta memantau lamaran yang masuk melalui email atau langsung di sistem rekrutmen online tersebut. Proses rekrutmen online memberikan fleksibilitas, memungkinkan dilakukan kapan saja dan dari mana saja, serta menghemat waktu dan biaya bagi Perseroan maupun para calon karyawan. Seluruh proses rekrutmen, baik secara online maupun offline, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari departemen terkait.

Since 2020, the Company has implemented an e-recruitment system accessible through the address: **career.polychemindo.com**. This platform facilitates the employee recruitment process online, offering an efficient and practical way to find new candidates. Through this platform, the Company can post job vacancies and monitor applications submitted via email or directly through the online recruitment system. The online recruitment process provides flexibility, allowing it to be done anytime and from anywhere, while saving time and costs for both the Company and prospective employees. The entire recruitment process, whether online or offline, is carried out according to the needs and requests of the relevant departments.



Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan standar yang baik, guna memastikan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan menyelenggarakan Program Magang yang memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal, tetapi juga memberikan peluang untuk mereka berkontribusi di Perseroan.

In addition, the Company also optimizes the empowerment of the local workforce in accordance with applicable qualifications and policies. The recruitment and selection processes are conducted with high standards to ensure the quality of human resources that meet the Company's needs. As part of the corporate social responsibility (CSR), the Company organizes an Internship Program that provides opportunities for the local community to acquire skills and work experience. This program not only aims to enhance the competencies of the local workforce but also offers them opportunities to contribute to the Company.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

TRAINING AND DEVELOPMENT OF HR



PT Polychem Indonesia adalah Perseroan yang sangat mengutamakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian integral dari strategi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga kerja.

PT Polychem Indonesia is a company that places a high priority on human resource (HR) development as an integral part of its corporate strategy. To achieve this objective, the Company actively organizes various HR training and development programs designed to enhance the competencies and quality of the workforce.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di PT Polychem Indonesia mencakup berbagai jenis pelatihan, antara lain: Pelatihan Hard Skill, Soft Skill, dan Core Skill. Pelatihan Hard Skill bertujuan untuk memberikan wawasan serta teknologi baru yang mendukung peningkatan kemampuan dalam menjalankan tugas utama. Sementara itu, Pelatihan Soft Skill dirancang untuk membantu karyawan meningkatkan kemampuan interpersonal, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang mendukung efektivitas kerja dalam tim. Pelatihan Core Skill memberikan wawasan serta kemampuan mendasar yang diperlukan oleh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti pelatihan mengenai FIT (Fokus Inovatif Trustworthy), orientasi perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemahaman terhadap standar ISO 9001 dan peraturan perusahaan.

The human resource training and development programs at PT Polychem Indonesia encompass various types of training, including: Hard Skill Training, Soft Skill Training, and Core Skill Training. Hard Skill Training aims to provide insights and new technologies that support the improvement of skills in carrying out primary tasks. Meanwhile, Soft Skill Training is designed to help employees enhance their interpersonal, communication, and problem-solving skills, which support effective teamwork. Core Skill Training offers insights and essential skills required by employees to perform daily tasks, such as training on FIT (Focus, Innovative, Trustworthy), company orientation, occupational health and safety, as well as understanding ISO 9001 standards and company regulations.

Selain itu, program pelatihan dan pengembangan SDM juga mencakup berbagai jenis pelatihan dan sertifikasi yang diwajibkan oleh pemerintah, seperti sertifikasi Tenaga Ahli Bejana Tekan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Tenaga Ahli Kelistrikan. Pelatihan ini memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan persyaratan kompetensi serta spesifikasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

In addition, the HR training and development programs also include various types of government-mandated training and certifications, such as certifications for Pressure Vessel Experts, Occupational Health and Safety, and Electrical Experts. These training programs ensure that employees possess the knowledge and skills required to meet competency standards and specifications necessary to support the Company's operational activities.

Pelatihan dan pengembangan SDM memberikan manfaat yang signifikan, tidak hanya bagi karyawan tetapi juga bagi Perseroan. Karyawan yang terlatih dengan baik cenderung memiliki kompetensi yang lebih tinggi, serta motivasi yang lebih kuat, yang pada gilirannya memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan Perseroan.

HR training and development provide significant benefits not only for employees but also for the Company. Well-trained employees tend to have higher competencies and stronger motivation, which in turn enables them to make greater contributions to the Company's success.

Program ini juga berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing perusahaan, serta memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki SDM yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan pasar.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, PT Polychem Indonesia terus berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan SDM, guna memastikan bahwa tenaga kerja Perseroan selalu siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan mencapai visi perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM yang berkualitas, sehingga dapat memimpin masa depan yang sukses.

PROSES BISNIS PELATIHAN

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perbaikan signifikan di Departemen HRD, khususnya dalam bidang Training & Knowledge, dengan meluncurkan Platform Learning Management System (LMS) PT Polychem Indonesia Tbk pada bulan Agustus 2023. Tujuan utama dari platform ini adalah untuk memudahkan karyawan dan peserta pelatihan dalam mengakses informasi terkait pelatihan yang akan diikuti. Melalui platform ini, peserta pelatihan dan trainer dapat memperoleh informasi mengenai jadwal pelatihan yang akan diselenggarakan, memberikan evaluasi terhadap pelatihan, serta mengakses Kartu Hasil Training (KHT) dan Sertifikat Training secara online melalui website yang telah disediakan. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih fleksibel, di mana pun dan kapan pun.

Proses pelatihan yang diterapkan melalui platform ini mencakup empat fase utama, yaitu:

- (1) Training Need Analysis (TNA), untuk menganalisis kebutuhan pelatihan,
- (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang mencakup perencanaan dan pengorganisasian pelatihan,
- (3) Proses Pelaksanaan Training, di mana pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan
- (4) Evaluasi Training, untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah dilakukan.

Dengan adanya platform ini, Perseroan semakin meningkatkan efisiensi dan kualitas pelatihan, serta memastikan bahwa proses pengembangan SDM dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terukur.

1. Analisa Kebutuhan Pelatihan

Training Need Analysis (TNA) merupakan proses untuk menentukan kebutuhan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan. TNA membantu Perseroan dalam mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan.

Proses TNA mencakup evaluasi terhadap kinerja karyawan serta kebutuhan terkait pengetahuan dan teknologi yang akan digunakan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi kelemahan serta kebutuhan pelatihan yang lebih luas, baik dalam hal peningkatan kemampuan teknis maupun pengembangan soft skill karyawan.

These programs also play a vital role in maintaining and enhancing the Company's competitiveness, as well as ensuring the continuous availability of high-quality human resources who are prepared to face market challenges.

As part of its ongoing commitment, PT Polychem Indonesia continues to invest in human resource training and development programs to ensure that its workforce is always prepared to face emerging challenges and achieve the Company's vision. This policy reflects the Company's dedication to developing high-quality human resources capable of leading a successful future.

TRAINING BUSINESS PROCESS

In 2023, the Company made significant improvements within the HRD Department, particularly in the area of Training & Knowledge, by launching the PT Polychem Indonesia Tbk Learning Management System (LMS) Platform in August 2023. The main objective of this platform is to facilitate employees and training participants in accessing information related to the training programs they will attend. Through this platform, participants and trainers can obtain information on upcoming training schedules, provide evaluations of the training, and access Training Result Cards (KHT) and Training Certificates online via the designated website. This enables more flexible accessibility—anytime and anywhere.

The training process implemented through this platform consists of four main phases, namely:

- (1) Training Need Analysis (TNA) – to analyze training needs,
- (2) Learning Implementation Plan – covering the planning and organization of training,
- (3) Training Implementation Process – where training is carried out according to the plan, and
- (4) Training Evaluation – to assess the effectiveness of the training conducted.

With the introduction of this platform, the Company has further enhanced the efficiency and quality of training, while ensuring that the HR development process can be carried out more effectively and in a measurable manner.

1. Training Need Analysis

Training Need Analysis (TNA) is a process used to determine training needs aimed at improving employee performance and competencies. TNA helps the Company identify the necessary steps to ensure that employees possess the skills and knowledge required to achieve the Company's objectives.

The TNA process includes an evaluation of employee performance as well as the knowledge and technology requirements to be utilized. This enables the Company to identify gaps and broader training needs, both in terms of enhancing technical capabilities and developing employees' soft skills.



Proses Training Need Analysis (TNA) menggunakan empat sumber data utama yang dianalisis untuk menjadi referensi dalam perencanaan pelatihan, yaitu:

1. **Mandatory Training of Job Description**, yang mengidentifikasi pelatihan wajib sesuai dengan deskripsi pekerjaan.
2. **Data Skill, Leadership, dan Sikap Mental (SLS)**, yang menggambarkan kebutuhan pengembangan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan sikap mental karyawan.
3. **Data Performance Appraisal (PA)**, yang memberikan gambaran tentang evaluasi kinerja karyawan.
4. **What They Need (WTN)**, yang merinci kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil analisis individu atau kelompok.

Proses perencanaan pelatihan dimulai dengan Training Need Analysis (TNA), di mana peserta pelatihan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan kompetensi, gap analisis dari sistem SLS, evaluasi kinerja melalui Performance Appraisal System, serta What They Need (WTN) yang mungkin muncul selama tahun tersebut. Hasil dari TNA ini akan dirangkum dalam **Annual Training Schedule (ATS)**, yang mencakup rincian topik pelatihan, peserta yang terlibat, nama trainer, tingkat pelatihan, departemen peserta, serta waktu pelaksanaan pelatihan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap pelatihan yang dilakukan relevan dan efektif dalam meningkatkan kinerja serta kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Proses Pelaksanaan Training

Proses pelaksanaan pelatihan di PT Polychem Indonesia diklasifikasikan ke dalam dua model utama, yaitu Short Training dan Deep Training, yang masing-masing memiliki tujuan dan penerapan sesuai dengan kebutuhan yang berbeda. Short Training dirancang untuk memberikan pengenalan atau perluasan wawasan mengenai suatu topik tertentu, sementara Deep Training bertujuan untuk memberikan pengalaman serta penguasaan yang lebih mendalam terkait topik tersebut, memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara lebih komprehensif.

Dalam pelaksanaan pelatihan (Delivery Training), Perseroan menghadapi tantangan baru, terutama ketika metode pembelajaran yang sebelumnya berbasis tatap muka langsung, beralih ke pembelajaran secara online. Meskipun pelatihan tatap muka tetap menjadi pilihan utama dalam kondisi normal, pelatihan online kini menjadi alternatif yang efektif, memberikan fleksibilitas lebih bagi peserta untuk mengikuti pelatihan kapan saja dan di mana saja.

Perubahan metode ini memungkinkan Perseroan untuk terus memastikan bahwa proses pelatihan tetap berjalan dengan efektif meskipun dalam kondisi yang menantang, serta memastikan karyawan tetap mendapatkan pengembangan yang optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Adapun materi pelatihan sudah diberikan pada tahun 2024 sebagai berikut:

The Training Need Analysis (TNA) process utilizes four primary data sources that are analyzed as references for training planning, namely:

1. **Mandatory Training of Job Description** – identifies required training in accordance with job descriptions.
2. **Skill, Leadership, and Mental Attitude (SLS) Data** – reflects the need for development in technical skills, leadership, and employees' mental attitude.
3. **Performance Appraisal (PA) Data** – provides an overview of employee performance evaluations.
4. **What They Need (WTN)** – outlines training needs based on the results of individual or group analysis.

The training planning process begins with a Training Need Analysis (TNA), in which training participants are grouped based on competency requirements, gap analysis from the SLS system, performance evaluation through the Performance Appraisal System, and any emerging 'What They Need' (WTN) inputs throughout the year. The results of the TNA are then compiled into the Annual Training Schedule (ATS), which outlines the training topics, involved participants, trainer names, training levels, participant departments, and the training implementation timeline.

With this approach, the Company can ensure that each training session is relevant and effective in enhancing performance and competencies in line with the organization's needs.

2. The Process of Implementing Training

The training implementation process at PT Polychem Indonesia is classified into two main models: Short Training and Deep Training, each with distinct objectives and applications based on different needs. Short Training is designed to provide an introduction or broaden knowledge on a specific topic, while Deep Training aims to offer a more in-depth experience and mastery of the topic, enabling participants to develop skills and knowledge more comprehensively.

In the delivery of training, the Company faces new challenges, particularly as the learning method shifted from traditional face-to-face sessions to online learning. While in-person training remains the preferred option under normal conditions, online training has now become an effective alternative, offering greater flexibility for participants to attend training anytime and anywhere.

This shift in method allows the Company to continue ensuring that the training process remains effective, even in challenging conditions, while also ensuring that employees continue to receive optimal development in line with the Company's needs.

The training materials have been given in 2024 as follows:

Pelatihan Internal	Internal Training
Bandwidth & Firewall Management	Migration Tm1 To Tableau
Budgeting	New Backup & Restore System
Cara Mengoperasikan GPS	New Infrastructure Method
Coldfusion	Proses Batchng
Data Entry Ethylene Pada Sistem TPS Online	Drafting Perjanjian
Decision Support Management System Development	Penanganan Produk dalam Drum
Diskusi Terbuka Perihal Keuangan	Penentuan Kadar Abu Dalam Glikol
Legal Opinion	Penanganan Ethylene, FA Dan Batubara
Drum Weight Allowance	Pengoperasian Forklift
Employee Benefit	Hardware & Software Cloud Migration
Equalisasi Pajak (Tax Restitusi)	Praktik Teknik E-BU (PPH 21)
Executive Information System	Produk Sampling & Logsheets
Expansion Sunfish ERP System	Prosedur Pembukaan LC
General Affair Structure	Prosedur Start & Stop Expansion Turbin
Handling Export Product Melalui Kapal	Sistem Sunfish - Account Payable
Interlock System	System Sunfish ERP Finance
Internal Servis Excelent	Account Receivable Dan Invoicing
Key Performance Indikator	Report Account Receivable dan Actual Account Aging
Komunikasi Assertif	Prosedur SOP AP
Komunikasi Dasar	Transaksi Account Receiveable
Motivasi Dasar	Transaksi Account Payable dan Bank Payment Voucher
A Key Skill We Must Develop	Menyusun Cash Flow Harian
Training Of Trainer	Pajak Pph 21 Dan 26
Training Need Analysis	Laporan Arus Kas Piutang Usaha
Legal & Permit	Report Writing
Management OS & Database Administration	Setting Parameter Surge Controller Sic ATC
Managerial & Leadership	Sop Training
Managerial Planning	Project Reminder GA
Manajemen Pergudangan	Star Stop Flaker Unit Di EOD 2
Forecast Cashflow	Rekonsiliasi Piutang Customer
Etos Kerja Produktif	Zoom Feature Advanced
Sistem Inaportnet	Refreshment ISO 9001
ROI Investasi Baru	UU No.42 / 2009
Trouble Shooting (Emergency Power)	Trouble Shooting EOD

Pelatihan Inhouse & Eksternal	Inhouse & External Training
Ahli K3 Umum	Maintenance Trafo and DGA Oil Analysis
Disolved Gas and Oil Analysis	Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Pesawat Uap
Effective Team Leadership	Pengawas K3 Industri Migas
ICSA : Workshop Standard Profesi Cor-Sec	Pengawasan Penerbitan Surat Izin Keselamatan Kerja
Instrumentation Equipment	Problem Solving and Decision Making
Inverter and Control Sprint	Training of Trainer
Webinar GPC "An Introduction To Gel Permeation Chromatography"	Transform Your Laboratory With Cutting-Edge Automated Instruments
K3 Ruang Terbatas (Permenaker No.11 Tahun 2023)	ISPS Code Model 3.24 dan 3.25
Ketidakpastian Pengukuran Bagi Laboratorium Kalibrasi	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten

3. Evaluasi Training

Evaluasi pelatihan merupakan proses untuk menilai keberhasilan dan efektivitas suatu program pelatihan. Proses ini membantu instruktur dan penyelenggara untuk menentukan apakah tujuan pelatihan telah tercapai dan apakah peserta mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tugas mereka.

3. Training Evaluation

Training evaluation is the process of assessing the success and effectiveness of a training program. This process helps instructors and organizers determine whether the training objectives have been achieved and whether participants have shown improvement in knowledge and skills relevant to their tasks.



Ada beberapa jenis evaluasi pelatihan, antara lain evaluasi pelaksanaan pelatihan, evaluasi post-test pelatihan, dan evaluasi perubahan perilaku setelah pelatihan. Setiap jenis evaluasi memiliki tujuan dan metodologi yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dan bahwa tujuan pelatihan tercapai dengan optimal.

Evaluasi pelatihan sangat penting karena memberikan umpan balik yang konstruktif bagi instruktur dan penyelenggara untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif. Hasil evaluasi ini juga digunakan untuk menentukan apakah pelatihan perlu diperbaiki atau disesuaikan agar lebih efektif di masa depan.

Dengan demikian, evaluasi pelatihan menjadi bagian integral dari proses pengembangan SDM, memastikan bahwa peserta mendapatkan pelatihan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 708 peserta

PENGEMBANGAN KARIR

PT Polychem Indonesia, sebagai perusahaan yang terus berkembang dan mengutamakan kinerja karyawan, menyadari bahwa setiap individu memiliki potensi besar dan keinginan untuk terus berkembang serta meningkatkan karir mereka. Sebagai respons terhadap hal ini, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan karir yang dirancang khusus untuk membantu karyawan mencapai potensi terbaik mereka.

Melalui program ini, karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan karir mereka dengan memaksimalkan potensi dalam bentuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan, sekaligus memberikan kontribusi optimal dengan menghasilkan karya-karya inovatif bagi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Karyawan yang melanjutkan pendidikan tersebut akan mendapatkan tinjauan kembali terhadap jenjang karir mereka, berdasarkan pencapaian pendidikan terakhir, guna memastikan bahwa perkembangan karir mereka sejalan dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Program pengembangan karir memperkuat komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membantu karyawan berkembang dan berhasil. Bersama-sama, karyawan dan Perseroan akan saling memperkuat dan mencapai keberhasilan bersama.

There are several types of training evaluations, including evaluation of training implementation, post-training assessments, and evaluation of behavior changes following the training. Each type of evaluation has different objectives and methodologies, but all aim to ensure that participants experience significant improvement and that the training objectives are achieved optimally.

Training evaluation is crucial as it provides constructive feedback for instructors and organizers to ensure that the training delivered is effective. The results of this evaluation are also used to determine whether the training needs to be improved or adjusted to be more effective in the future.

Thus, training evaluation becomes an integral part of the human resource development process, ensuring that participants receive quality training that is relevant to the Company's needs. Throughout 2024, the number of participants attending the training was recorded at 708 participants.

CAREER DEVELOPMENT

PT Polychem Indonesia, as a growing company that prioritizes employee performance, recognizes that each individual has great potential and a desire to continuously grow and enhance their careers. In response to this, the Company organizes a career development program specifically designed to help employees reach their fullest potential.

Through this program, employees are given the opportunity to develop their careers by maximizing their potential through enhanced skills and knowledge, while also making optimal contributions by delivering innovative work for the Company.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to pursue further education relevant to the Company's needs. Employees who undertake such education will have their career paths reviewed based on their latest academic achievements, to ensure that their career development aligns with the Company's needs and objectives.

The career development program reinforces the Company's commitment to creating an inclusive work environment and supporting employees in their growth and success. Together, employees and the Company will strengthen one another and achieve shared success.



TALENT POOLING - FUTURE LEADER

PT Polychem Indonesia, sebagai Perseroan yang berkembang dan memprioritaskan sumber daya manusia, menyadari bahwa menyiapkan pemimpin masa depan dan bakat-bakat berbakat adalah tantangan utama bagi setiap Perseroan besar. Khusus untuk Plant Merak, memiliki posisi-posisi strategis yang memerlukan karyawan yang berkualitas dan siap untuk mengisi posisi-posisi tersebut.

Oleh karena itu, manajemen Perseroan memutuskan untuk mempersiapkan karyawan melalui Program Future Leader 2025. Karyawan dari Plant Merak dan Kantor Pusat pada middle level, yang terpilih melalui Talent Scouting pada Analisa SLS 2024 akan mengikuti program ini.

Program Future Leader ini akan memperluas pengalaman dan perspektif karyawan dengan menyediakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Karyawan juga akan memperoleh bantuan dari para mentor dan manajer untuk membantu mereka menentukan arah karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Setelah mengikuti program Talent Pooling, beberapa peserta akan dipromosikan ke jabatan Supervisor sampai dengan Manager di Departemen R&D (Dept. QA), Dept. Mechanic dan Maintenance, Dept. Production/EOD, Departemen Production EO/EG, Utility dan EOD.

Program ini memperkuat komitmen Perseroan untuk membantu menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membantu karyawan berkembang dan berhasil. Bersama-sama, karyawan dan Perseroan akan saling memperkuat dan mencapai keberhasilan bersama.

Biaya SDM

Pada tahun 2024, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan biaya pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar USD 9,657

PT Polychem Indonesia, as a company that is developing and prioritizing human resources, realizes that preparing Future Leaders and talented talents is the main challenge for every large company. Especially for the Merak Plant, it has strategic positions that require qualified employees who are ready to fill these positions.

Therefore, the Company's management decided to prepare employees through the Future Leader 2025 Program. Employees from the Merak Plant and Head Office at the middle level, who were selected through Talent Scouting in the 2024 SLS Analysis will participate in this program.

The Future Leader Program will broaden employees' experiences and perspectives by providing training and workshops to improve their skills and knowledge. Employees will also receive assistance from mentors and managers to help them determine a career direction that matches their interests and abilities.

After participating in the Talent Pooling program, several participants will be promoted to Supervisor to Manager positions in the R&D Department (QA Dept.), Dept. Mechanic and Maintenance, Dept. Production/EOD, Production Department EO/EG, Utility and EOD.

This program strengthens the Company's commitment to help create an inclusive work environment and help employees develop and succeed. Together, employees and the Company will strengthen each other and achieve mutual success.

Human Resources Cost

In 2024, PT Polychem Indonesia Tbk. spent USD 9,657 on training and Human Resource Development.



SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Program Pengembangan Karir PT Polychem Indonesia memiliki dukungan dari Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada kinerja. Dengan memastikan bahwa Departemen memiliki Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dalam Bisnis Tahunan Perseroan, maka memastikan bahwa semua karyawan memiliki arah dan target yang jelas.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan. Insentif Produksi yang diterima karyawan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki motivasi untuk bekerja keras dan memperoleh hasil yang optimal. Kenaikan gaji tahunan, bonus, dan promosi karyawan menjadi bukti bahwa Perseroan menghargai karyawannya dan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan memperoleh kompensasi yang proposional dengan kinerjanya.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, Sistem Manajemen Kinerja memastikan bahwa setiap karyawan dapat dihargai secara adil dan sesuai dengan kontribusi mereka. Hal ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap karyawan memiliki motivasi untuk bekerja dan memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan,

Dengan demikian, Program Pengembangan Karir PT Polychem Indonesia dukungan dari Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada kinerja, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki arah dan target yang jelas, dapat berkembang dan dihargai secara adil, dan membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kinerja Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan sebuah Perusahaan. Visi dan misi Perusahaan yang kuat dan jelas dapat menjadi pendorong semangat bagi seluruh tim untuk mencapai target Perusahaan tahunan dengan lebih baik.

Tagline Perseroan di tahun 2024 adalah *"Make All The Thing Hopeful"* berharap memberikan motivasi dan inspiratif sekaligus memberikan arah bagi setiap langkah strategis yang diambil dalam kondisi challenging. Dengan memiliki target Perusahaan tahunan yang terukur dan realistis, setiap anggota tim akan memiliki panduan yang jelas untuk mencapai tujuan bersama.

The PT Polychem Indonesia Career Development Program has the support of an effective and performance-oriented Performance Management System. By ensuring that the Department has a Key Performance Indicator (KPI) that is integrated into the Company's Annual Business, it ensures that all employees have clear direction and targets.

The Performance Management System has a close relationship with the Company's reward and compensation programs. Production incentives that employees receive ensure that every employee has the motivation to work hard and obtain optimal results. Annual salary increases, bonuses and employee promotions are proof that the Company values its employees and ensures that each employee has the opportunity to develop and receive compensation that is proportionate to their performance.

Through an objective assessment process and criteria, the Performance Management System ensures that every employee is rewarded fairly and according to their contribution. This is very important in ensuring that every employee has the motivation to work and obtain optimal results so as to achieve the Company's goals,

Thus, PT Polychem Indonesia's Career Development Program is supported by an effective and performance-oriented Performance Management System, ensuring that each employee has clear directions and targets, can develop and be rewarded fairly, and assists the Company in achieving its goals.

In the competitive business world, company performance has a very important role in determining the success of a company. A strong and clear Company vision and mission can be a driving force for the entire team to better achieve annual Company targets.

The Company's tagline in 2024 is "Make All The Thing Hopeful" hoping to provide motivation and inspiration while providing direction for every strategic step taken in challenging conditions. By having measurable and realistic annual company targets, each team member will have clear guidance to achieve common goals.

PENILAIAN KINERJA - DIGITALISASI PERFORMANCE APPRAISAL - DIGITALIZED

Human Resources & Development (HRD) menyiapkan platform untuk membantu penilaian terhadap kinerja karyawan (Performance). Kinerja merupakan sebuah fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dimana seorang karyawan harus memiliki loyalitas dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Namun, keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Human Resources & Development (HRD) prepares a platform to help assess employee performance (Performance). Performance is a function of motivation and ability to complete tasks or jobs, where an employee must have the expected loyalty and level of competence. However, a person's skills are not effective enough to do something without a clear understanding of what will be done and how to do it.

Artinya, kinerja ditunjukkan dalam bentuk perilaku nyata yang ditampilkan setiap karyawan sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam Perseroan. Untuk mengetahui / mengukur kinerja karyawan perlu adanya Performance Appraisal (PA) atau PPK (Penilaian Prestasi Kerja) terhadap karyawan.

Sejak Tahun 2020 Perseroan mengubah cara melakukan penilaian dari bentuk manual ke Digitalized, sehingga Penilai dapat melakukan penilaian dengan perangkat smartphone dan lainnya dengan dilakukan dimanapun. Sebelumnya Perseroan menggunakan Model Performance Appraisal secara manual / paper work. Hal tersebut membuat proses tidak efisien dalam pengumpulan form Performance Appraisal untuk diinput dalam sistem Human Resources Management System (HRMS). Serta menyiapkan Form perlu waktu dan SDM yang banyak. Permasalahan di atas sudah diatasi dengan membuat sebuah Performance Appraisal system / PA System. Dalam Performance Appraisal ini terdiri aspek : KPI, Kompetensi, Plus Point dan Minus Point Karyawan.

Online Performance Appraisal system ini di beri nama **PPK Information System**, System ini bisa diakses ke *website*: *ppk.polychemindo.com*. "Make it Easy, as easy as You".

This means that performance is shown in the form of real behavior displayed by each employee as work performance according to their role in the Company. To find out / measure employee performance, there needs to be a Performance Appraisal (PA) or PPK (Work Performance Assessment) for employees.

Since 2020, the Company has changed the way it carries out assessments from manual to digital, so that appraisers can carry out assessments using smartphones and other devices anywhere. Previously the Company used the Performance Appraisal Model manually/paper work. This makes the process inefficient in collecting Performance Appraisal forms to be input into the Human Resources Management System (HRMS) system. And preparing the form requires a lot of time and human resources. The problem above has been overcome by creating a Performance Appraisal system / PA System. This Performance Appraisal consists of aspects: KPI, Competency, Employee Plus Points and Minus Points.

This Online Performance Appraisal system is named PPK Information System. This system can be accessed on the website: *ppk.polychemindo.com*. "Make it easy, as easy as you".

PROGRAM RETENSI RETENTION PROGRAM

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan menjadi prioritas utama Perseroan di 2024.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

SISTEM PENGHARGAAN

Mempunyai program reward yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2024.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan tujuan perseroan. Ini termasuk penggunaan program reward monetary dan non-monetary serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

PERSEROAN MEMPUNYAI KEGIATAN KEGIATAN :

1. Brief Manager
2. Pemilihan Karyawan Teladan
3. Penghargaan Masa Kerja.
4. Beasiswa untuk anak karyawan..
5. Polychem Festival / Kompetisi Teknikal
6. Insentif Trainer.
7. Soundrenalin (Kompetisi Musik)
8. Kompetisi GA & HR
9. Dinamisasi Tim Kerja
10. Family Gathering
11. Hobby Sport Club

REWARDS AND RECOGNITION

The Company always tries to have an Award and Recognition program that can motivate and retain employees, becoming the Company's main priority in 2024.

In this matter, the Company continues to provide fair and competitive rewards and benefits programs that motivate employees to increase employee satisfaction, engagement, and productivity.

REWARD SYSTEM

Having a reward program that can continue to attract, motivate and retain employees in a competitive and challenging environment remains the Company's top priority in 2024.

In this regard, the Company continues to provide fair, equitable and competitive reward and benefits programs that are in line with the company's objectives. This includes the use of monetary and non-monetary reward programs as well as the right combination of the two programs which are not only to attract, motivate and retain employees, but also to increase employee satisfaction, engagement and productivity.

THE COMPANY HAS THE FOLLOWING ACTIVITIES :

1. Manager Briefs
2. Best Employee
3. Years of Service
4. Scholarships for employees' children..
5. Polychem Festival / Technical Competition
6. Trainer Incentives.
7. Soundrenalin (Music Competition)
8. GA & HR Competition
9. Dynamics Team
10. Family Gatherings
11. Hobby Sports Club



REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan upaya untuk mempertahankan karyawan terbaiknya, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang sangat kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan. Kinerja yang baik menjadi syarat bagi karyawan untuk mendapatkan kesempatan peningkatan karir. Dengan adanya peningkatan karir, maka karyawan akan mendapatkan peningkatan berbagai tunjangan dan fasilitas lainnya. Dalam hal ini, remunerasi merupakan salah satu bentuk perhatian dari Perseroan terhadap kesejahteraan karyawannya.

Di samping memberikan kompensasi gaji kepada karyawan, untuk memberikan rasa aman dalam bekerja dan sebagai bentuk pemberian manfaat timbal balik antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan memberikan benefit baik yang diterima selama masa kerja, seperti program pemeliharaan kesehatan maupun yang diterima setelah berakhirnya hubungan kerja, seperti program pensiun, serta fasilitas lain yang lazim diberikan. Pemberian benefit ini juga bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Polychem Indonesia memahami pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan perwakilan pekerja, dalam hal ini Serikat Pekerja, sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pihak. Perseroan menjalin kemitraan yang erat dan komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja serta instansi pemerintah terkait, seperti Disnakertrans, guna memastikan kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Sebagai wujud komitmen bersama, Perseroan dan Serikat Pekerja telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, sekaligus menjamin penghormatan terhadap hak-hak karyawan sebagai pekerja. Penandatanganan PKB ini menjadi bukti nyata komitmen PT Polychem Indonesia dalam membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam hubungan industrial secara baik dan damai, melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Dengan dukungan dari Serikat Pekerja dan pemerintah setempat, Perseroan yakin dapat terus berkembang, memberikan hasil terbaik bagi masyarakat, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan industrial ini dapat ditemukan dalam Sustainability Report 2024.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

As a step to increase employee productivity in achieving predetermined targets and efforts to retain the best employees, the Company always implements a very competitive remuneration policy based on the performance and competence of each position. Good performance is a requirement for employees to get career advancement opportunities. With career advancement, employees will receive increased benefits and other facilities. In this case, remuneration is a form of concern from the Company for the welfare of its employees.

In addition to providing salary compensation to employees, to provide a sense of security at work and as a form of providing reciprocal benefits between the Company and employees, the Company provides benefits both received during the period of employment, such as health care programs and those received after the end of the employment relationship, such as programs pension, as well as other facilities commonly provided. Providing this benefit also aims to make it easier for employees to carry out their duties and responsibilities towards the Company.

INDUSTRIAL RELATIONS

PT Polychem Indonesia understands the importance of maintaining a harmonious relationship with employee representatives, in this case, the Labor Union, as part of its efforts to create a conducive working environment for all parties. The Company fosters strong partnerships and effective communication with the Labor Union and relevant government institutions, such as the Department of Manpower and Transmigration (Disnakertrans), to ensure employee welfare and the sustainability of company operations.

As a manifestation of mutual commitment, the Company and the Labor Union have agreed upon a Collective Labor Agreement (CLA) that governs the rights and obligations of both parties, while also ensuring respect for employees' rights as workers. The signing of this CLA serves as concrete evidence of PT Polychem Indonesia's commitment to fostering a harmonious and sustainable industrial relationship.

The Company is also committed to resolving any issues in industrial relations amicably and peacefully through open and transparent communication. The harmonious relationship between the Company and the Labor Union not only provides a sense of security and comfort for employees but also promotes increased productivity and efficiency, which positively contributes to the Company's performance.

With the support of the Labor Union and local government, the Company is confident in its ability to continue growing and delivering the best outcomes for the community, employees, and all stakeholders. Further details regarding industrial relations can be found in the 2024 Sustainability Report.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information





Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Composition of the Company's Share Ownership

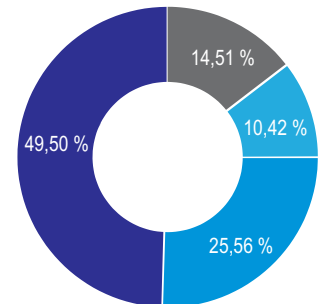
Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Masyarakat Umum / <i>General Public</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	3.889.179.559	100 %

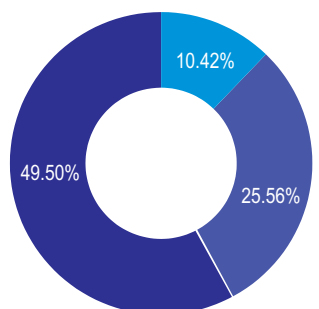


URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

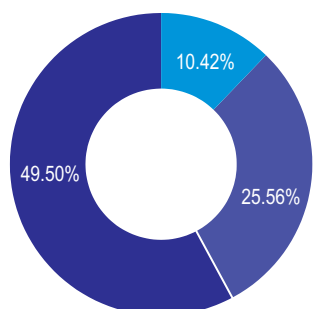
Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Januari 2024:
Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of January 31, 2024:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Total :	3.324.921.010	85,4916 %



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2024:
Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of December 31, 2024:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Total :	3.324.921.010	85,4916 %



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Januari 2024.
Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per of January 31, 2024.

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
Masyarakat Umum / <i>General Public</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	564.258.549	14,5084 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2024.
Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per 31st of December 31, 2024:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
MASYARAKAT UMUM / <i>GENERAL PUBLIC</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	564.258.549	14,5084 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Januari 2024:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Januari 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi

Per tanggal 31 January 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position January 31, 2024:

Board of Commissioners.

As of January 31, 2024, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors

As of January 31, 2024, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1. Bacelis Ruru	Presiden Komisaris Independen <i>Independent President Commissioner</i>	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	0	0 %
3. Johan Setiawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0 %
4. Ilham	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0 %
5. Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0 %
6. Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	0	0 %
7. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	0	0 %
8. Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	0	0 %
9. Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	0	0 %
10. Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	0	0 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2024:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2024 tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2024:

Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors

As of December 31, 2024, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PT POLYCHEM INDONESIA TBK

Board of Commissioners and Directors who Own PT Polychem Indonesia Tbk Shares

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1. Baelis Ruru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0 %
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	0	0 %
4. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
5. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
6. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	0	0 %
7. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0 %
8. Gunawan Halim	Direktur Director	0	0 %
9. Djunali Djuwati	Direktur Director	0	0 %
10. Wiji Santoso	Direktur Director	0	0 %

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Polychem Indonesia Tbk per 31 Desember 2024 adalah Provesment Limited dengan kepemilikan saham sebesar 49,5%.

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2024 :

Composition of Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of PT Polychem Indonesia Tbk as of December 31, 2024 is Provesment Limited with 49.5% share ownership.

Ownership of 20 Largest Shareholders Position December 31, 2024 :

No. Nr.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki <i>Number of Shares Owned</i>	
1	Provestment, Ltd.	1,925,414,417	49.5069561 %
2	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	994,150,000	25.5619465 %
3	PT. Satya Mulia Gema Gemilang	405,356,593	10.4226762 %
4	Soetikno Harto Soewito	65,206,600	1.6766158 %
5	Drs. Lo Kheng Hong	55,630,200	1.4303840 %
6	New World Global, Ltd.	39,997,466	1.0284294 %
7	Jamin Tjandra	15,895,000	0.4086980 %
8	Hariono Ibrahim, DR.	15,100,700	0.3882747 %
9	Adi	13,938,700	0.3583969 %
10	Lim Kok Po, Susanto Salim	13,860,000	0.3563734 %
11	Rohani Indahsi	13,300,000	0.3419744 %
12	Robby Haryanto Bumulo	11,375,600	0.2924936 %
13	Ridwan Subarkah, ST	10,033,600	0.2579876 %
14	Hariono Ibrahim, DR	9,016,900	0.2318458 %
15	Ir. Cahyadi	8,076,200	0.2076582 %
16	Sari Yanto, SE	7,371,400	0.1895361 %
17	Handayani Kariko	6,235,000	0.1603166 %
18	Tjiu Thomas Effendy	6,000,000	0.1542742 %
19	Wienoto Soesilo	5,000,000	0.1285618 %
20	Ang Andry Martin	4,650,000	0.1195625 %

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN**Number of Shareholders and Percentage of Ownship**

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per awal dan akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the beginning and end of the financial year based on the classification of local institutional ownership, Foreign Institutional Ownership and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Januari 2024 / Per January 31, 2024

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	5.055	505.240.287	12,99092 %
Institusi Institution	42	1.405.897.803	36,14895 %
Sub Total :	5.097	1.911.138.090	49,13987 %
ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	23	2.867.100	0,07372 %
Institusi Institution	26	1.975.174.369	50,78640 %
Sub Total :	49	1.978.041.469	50,86012 %
TOTAL :	5.146	3.889.179.559	100 %

Per 31 Desember 2024 / Per December 31, 2024

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	5.080	505.041.587	12,98581 %
Institusi Institution	41	1.405.827.803	36,14715 %
Sub Total :	5.121	1.910.869.390	49,13296 %
ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	22	2.857.100	0,07346 %
Institusi Institution	28	1.975.453.069	50,79357 %
Sub Total :	50	1.978.310.169	50,86703 %
TOTAL :	5.171	3.889.179.559	100 %



Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja

Sampai dengan tahun 2024, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)

Until 2024, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

Share Ownership of Members of the Directors and Board of Commissioners No later than 3 (Three) Business Days

Until 2024, there is no share ownership by members of the Directors and Board of Commissioners.

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
Bacelius Ruru	0	0.00 %
Rosihan Arsyad	0	0.00 %
Ilham	0	0.00 %
Bambang Husodo	0	0.00 %
Johan Setiawan	0	0.00 %
Gautama Hartarto	0	0.00 %
Djali Halim	0	0.00 %
Gunawan Halim	0	0.00 %
Djunali Djuwati	0	0.00 %
Wiji Santoso	0	0.00 %

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology Of Sharelisting

1993 17 September September 17	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya The Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.
1994 04 November November 04	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994. The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.
1996 26 Agustus August 26	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996. The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.
2004 25 November November 25	Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004. The Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.
2024 31 Desember December 31	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham, pelaksanaan Efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal. In 2024, the Company does not carry out stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in share value, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions.

Kronologi Pencatatan Efek lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

Company does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.



Tanggal Date	KEJADIAN EVENT	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN ADDITIONAL SHARES	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN NUMBER OF ISSUED SHARES
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60.000.000	80.000.000
25 November 1994 November 25, 1994	Penambahan Modal Terbatas I First Right Issue	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995 August 28, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1995 October 21, 1995	Penambahan Modal Terbatas II Second Right Issue	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997 November 10, 1997	Pemecahan Saham dari Rp.1000 menjadi Rp.500 /saham Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500 /shares	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004 December 21, 2004	Penambahan modal tanpa hak memesan Efek terlebih dahulu Right issue without preemptive rights	1.649.179.559	3.889.179.559

Daftar Entitas Anak

List Of Subsidiaries

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2024 :
Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2024:

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)		
Alamat / Domisili <i>Address / Domicile</i>	Jakarta		
Jenis Usaha dan Status Operasi <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Tidak Aktif <i>Dormant</i>		
Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	2024 99 %	2023 99 %	2022 99 %
Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	1998		
Jumlah Aset *) <i>Total Assets *)</i>	2024 USD 1,752,222	2023 USD 1,888,587	2022 USD 2,128,734

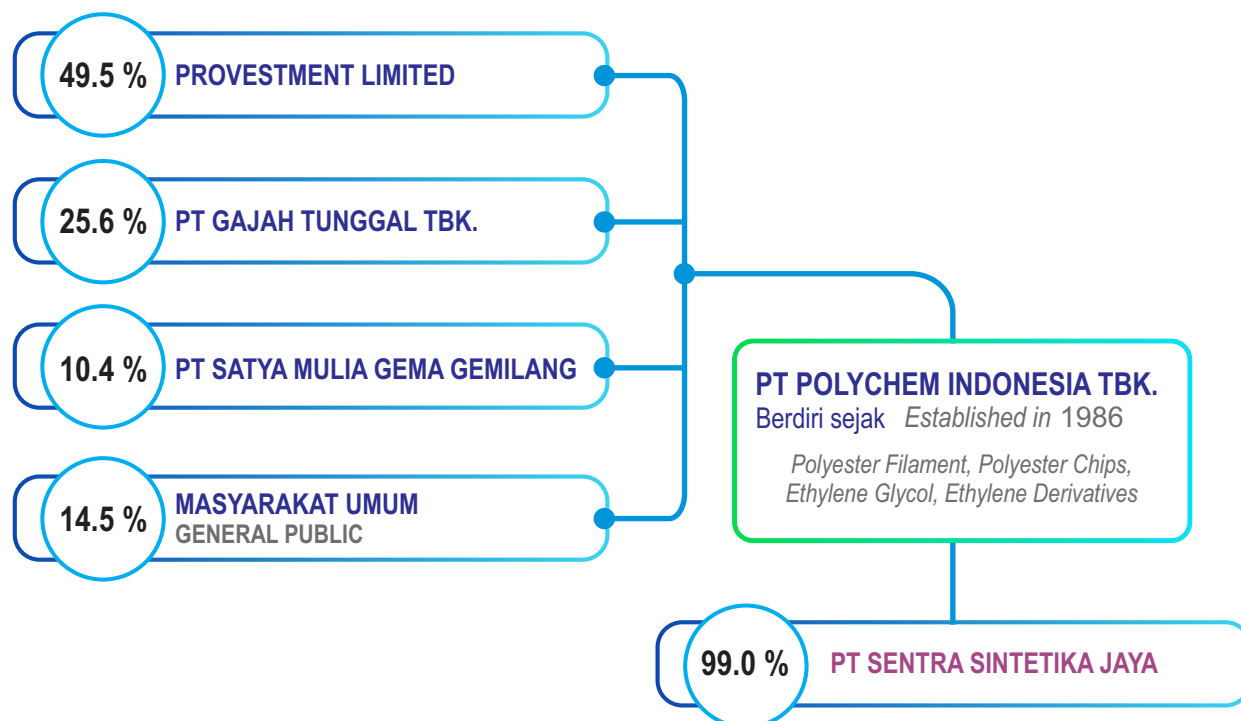
*) Sebelum eliminasi / *Before elimination*

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama.

Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

BAGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT POLYCHEM INDONESIA TBK TERTANGGAL 31 DESEMBER 2024

Chart of Composition of Shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk dated December 31, 2024





Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant

Dalam penunjukan auditor eksternal, Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and Public Accountant Firm to be able to provide professional services in the form of general audit services.

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

The Company has appointed a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the 2024 Fiscal Year, based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee by appointing Public Accountant Firm Liana Ramon Xenia & Partners.

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	KAP Liana Ramon Xenia & Rekan Kerjasama dengan Deloitte Touche Tohmatsu Limited. Surat Tanda Terdaftar nomor STTD.KAP-30/PM.021/2024. Nomor ijin usaha 432/KM.1/2024.	Liana Ramon Xenia & Partners PAF. Collaboration with Deloitte Touche Tohmatsu Limited. Registered Certificate number STTD.KAP-30/PM.021/2024. Business license number 432/KM.1/2024.
Alamat <i>Address</i>	The Plaza Office Tower Lantai 32, Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30 Jakarta Pusat 10350	The Plaza Office Tower Floor 32, Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30 Jakarta Pusat 10350
Telepon <i>Phone</i>	(+62-21) 5081 8000	(+62-21) 5081 8000
Faksimile <i>Facsimile</i>	(+62-21) 2992 8200 / 8300	(+62-21) 2992 8200 / 8300
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	iddttl@deloitte.com	iddttl@deloitte.com
Situs Web <i>Website</i>	www.deloitte.com/id	www.deloitte.com/id
Jasa yang diberikan <i>Scope of Services</i>	Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Providing general audit services for consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024.
Jasa Lain Non-Audit <i>Other Non-Audit Services</i>	Prosedur yang disepakati (Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian).	Agreed procedures (Report on Activities for the Implementation of the Precautionary Principle).
Biaya Jasa Audit <i>Audit Fee Services</i>	Rp. 815.000.000,-	Rp. 815.000.000,-

Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm & Public Accountant in the Past 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Lisensi License number	Opini Audit Audit Opinion
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Erny Sandjaja	No. AP. 0631	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2023	Imelda & Rekan	Erny Sandjaja	No. AP. 0631	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2022	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2021	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2020	Imelda & Rekan	William Tanuwijaya	No. AP. 1089	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions**Biro Administrasi Efek**
Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat, 10120, Indonesia	Hayam Wuruk St. No. 28, Floor 2 Central Jakarta, 10120, Indonesia
Telepon Phone	(+62-21) 350 8077 (Hunting)	(+62-21) 350 8077 (Hunting)
Faksimili Facsimile	(+62-21) 350 8078	(+62-21) 350 8078
Surat Elektronik E-mail	corporatesecretary@datindo.com	corporatesecretary@datindo.com
Situs Web Website	www.datindo.com	www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	- Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham. - Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham - Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham. - Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. - Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal. - Tugas dan kewajiban Biro Administrasi Efek (BAE) pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.	- Serving the responsibility for storing and managing the Register of Shareholders. - Recording changes to Register of Shareholders. - Carrying out the recording and waiver of rights to shares - Assisting in the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders. - Responsible for managing Securities in Securities Collective Custody in accordance with Capital Market regulations - Serving the duties and obligations of the Bureau of Securities Administration (BAE) on the secondary market in detail and in detail set forth in the agreement before a Notary.
Periode Penugasan Assignment Period	Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada keputusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak	As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the applicable laws and regulations, unless there is an early termination by either party.
Biaya Fee	Rp.58.206.000 (selama tahun 2024)	Rp.58.206.000 (during 2024)

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Notaris Notary

Nama Perusahaan Company Name	Hannywati Gunawan, S.H.	
Alamat Address	Jl. Mangga Besar V No.10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia	Jl. Mangga Besar V No.10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia
Telepon Phone	(+62-21) 624 1822 - 833	(+62-21) 624 1822 - 833
Faksimili Facsimile	(+62-21) 624 1730	(+62-21) 624 1730
Surat Elektronik E-mail	hannywatigunawan@ymail.com	hannywatigunawan@ymail.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS. 2. Konsultasi Hukum. 3. Legalisasi Dokumen.	1. Organizing of GMS, compiling the Minutes of GMS, Preparing the GMS Resolution. 2. Legal Consultation. 3. Legalizing Document.
Periode Penugasan Assignment Period	Sesuai dengan kebutuhan penugasan	According to assignment needed

04 | Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Demi menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PT Polychem Indonesia Tbk terus memperkuat portofolio inti dengan fokus, inovasi dan meningkatkan kepercayaan.

In order to maintain sustainable business growth, PT Polychem Indonesia Tbk continues to strengthen its core portfolio with focus, innovation and increasing trust.



Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

TINJAUAN OPERASIONAL USAHA

PT. Polychem Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil (TPT).

PT. Polychem Indonesia Tbk merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOD) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat polyester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Sementara produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergen.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG), Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc. Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total Etilena Glikol (EG) sebesar 233.600 ton. Sementara kapasitas produksi Tahun 2024 Etoksilat (EOD) sebanyak 80.000 Ton/tahun, sehingga total kapasitasnya adalah 313.600 ton / tahun.

Perseroan juga memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chip, Benang Poliester (POY), Serat Poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg serta Barmag untuk memproduksi Drawn textured Yarn (DTY).

Benang Poliester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. Serat Poliester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga, serta digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan karpet, barang mainan, kasur bantal, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah 129.600 ton/tahun terdiri dari 108.000 ton/tahun untuk polimer dan 21.600 ton/tahun untuk DTY. Adapun kapasitas polimer terbagi menjadi poliester chips sebanyak 21.000 ton/tahun, benang poliester sebanyak 43.200 ton/tahun dan serat poliester sebanyak 43.200 ton/tahun.

Menghadapi tantangan tahun 2024, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi untuk memperbaiki kinerja, antara lain dengan mengeluarkan produk baru seperti Polychem Auto Care dan Cement Grinding Aid (CGA), serta menaikkan pendapatan untuk produk Coolant. Pengembangan berkelanjutan untuk produk Brake Fluid, Polysorbate dan optimalisasi komposisi produksi berdasarkan permintaan pasar dan margin produk yang lebih baik serta efisiensi pemakaian bahan baku dan energi secara berkesinambungan.

BUSINESS OPERATIONAL REVIEW

PT. Polychem Indonesia Tbk is a company engaged in the chemical industry as well as the textile and textile products (TPT) industry.

PT. Polychem Indonesia Tbk is the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOD) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarns and fibres. MEG is also used as a coolant and anti-freeze agent. DEG is used in the industry of unsaturated polyester resin, brake fluid and additive oil. TEG is used for natural gas drying and chemical washing. Meanwhile, ethoxylate products are the main raw material for surfactant and detergent products.

The Company's two Ethylene Glycol (EG) factory units apply technology from Scientific Design Co. Inc. United States of America and has a total annual production capacity of 233,600 Tons of Ethylene Glycol (EG). Meanwhile, the production capacity for 2024 Ethoxylate (EOD) is 80,000 tons/year, bringing the total capacity to 313,600 tons/year.

The Company also has a polyester production facility with Zimmer AG technology from Germany to produce Polyester Chip, Polyester Yarn (POY), Polyester Fiber (PSF) and Rieter Scragg and Barmag technology to produce Drawn textured Yarn (DTY).

Polyester Yarn is a semi-finished yarn product, which is further processed in the weaving and knitting industry. Polyester fiber is one of the main raw materials used to produce Polyester Spun Yarn, which is widely used in the manufacture of clothing and household goods, and is used as the main raw material for making carpets, toys, mattresses, pillows, padding, sports shoes and baby diapers.

The Company's polyester production capacity is 129,600 tons/year consisting of 108,000 tons/year for polymer and 21,600 tons/year for DTY. The polymer capacity is divided into polyester chips of 21,000 tons/year, polyester yarn of 43,200 tons/year and polyester fiber of 43,200 tons/year.

Facing the challenges of 2024, the Company has formulated several strategies to improve performance, including by launching new products such as Polychem Auto Care and Cement Grinding Aid (CGA), as well as increasing revenue for Coolant products. Continuous development for Brake Fluid, Polysorbate products and optimization of production composition based on market demand and better product margins as well as continuous efficiency of raw material and energy use.

Produk baru Cement Grinding Aid (CGA) adalah bahan kimia tambahan dalam bentuk cair yang ditambahkan dalam jumlah kecil selama proses penggilingan klinker semen yang secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi penggilingan dan mengurangi konsumsi energi, menambah kualitas dari semen (compressive strength and fineness).

PT Polychem Indonesia Tbk adalah produsen Glikol dan Air Demin, sehingga hal ini menjadi kekuatan utama dalam produksi, formulasi dan peluang market CGA. Oleh karena itu CGA Polychem diharapkan bisa bersaing dan kompetitif dari faktor harga dan kualitas, sehingga CGA Polychem bisa diterima di pasar domestik.

Produk CGA yang sudah memenuhi spesifikasi dikemas / pengiriman produk terdapat 2 (dua) cara, yaitu menggunakan IBC Tank (kapasitas 1 ton) dan ISO Tank / Truck (kapasitas 20 - 30 ton).

Produk baru yang lain, yakni Polychem Coolant adalah campuran bahan kimia yang berbentuk cair, digunakan untuk mengurangi atau mengatur suhu suatu sistem. Coolant digunakan pada berbagai jenis kendaraan bermotor yang memiliki sistem pendingin mesin, seperti motor, mobil, truk, bus dan alat berat.

Polychem Coolant terbuat dari campuran antara Demin Water, Mono Etilena Glikol dan Corrosion Inhibitor serta pewarna. Campuran Demin Water (DMW) dan Mono Etilena Glikol (MEG) dipilih karena kombinasi antara DMW yang memiliki kemampuan heat transfer yang baik, dan dipadukan dengan MEG yang memiliki titik beku (freezing point) rendah dan titik didih (boiling point) tinggi. Sementara itu, senyawa corrosion inhibitor berfungsi untuk mencegah terjadinya karat (rust) pada komponen mesin. Polychem Coolant terdapat 3 (tiga) varian produk, yaitu Polychem Coolant 30/70, Polychem Coolant 50/50 dan Polychem Coolant 70/30.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memproduksi produk kimia sebagai berikut :

The new product Cement Grinding Aid (CGA) is a chemical additive in liquid form added in small quantities during the cement clinker grinding process which can significantly increase grinding efficiency and reduce energy consumption, increasing the quality of cement (compressive strength and fineness).

PT Polychem Indonesia Tbk. is a producer of Glycol and Demin Water, so this is the main strength in the production, formulation and market opportunities of CGA. Therefore, CGA Polychem is expected to be competitive in terms of price and quality, so that CGA Polychem can be accepted in the domestic market.

CGA products that meet the specifications are packaged / shipped in 2 (two) ways, namely using IBC Tank (capacity 1 ton) and ISO Tank / Truck (capacity 20 - 30 tons).

Another new product, Polychem Coolant is a mixture of chemicals in liquid form, used to reduce or regulate the temperature of a system. Coolant is used in various types of motor vehicles that have engine cooling systems, such as motorcycles, cars, trucks, buses and heavy equipment.

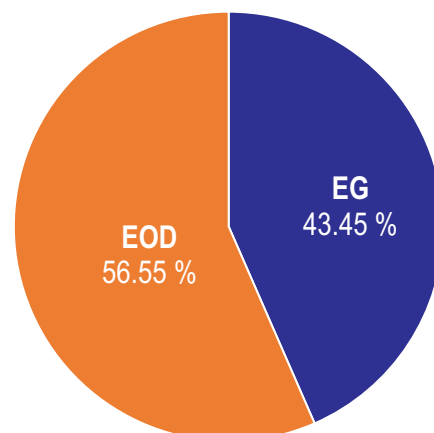
Polychem Coolant is made from a mixture of Demin Water, Mono Ethylene Glycol and Corrosion Inhibitor and dye. The mixture of Demin Water (DMW) and Mono Ethylene Glycol (MEG) is chosen because the combination of DMW has good heat transfer capabilities, and is combined with MEG which has a low freezing point and a high boiling point. Meanwhile, the corrosion inhibitor compound functions to prevent rust on engine components. Polychem Coolant has 3 (three) product variants, namely Polychem Coolant 30/70, Polychem Coolant 50/50 and Polychem Coolant 70/30.

In 2024, the Company has produced the following chemical products:

Peningkatan Kapasitas Produksi Increased Production Capacity

Komposisi Produksi Kimia - 2024

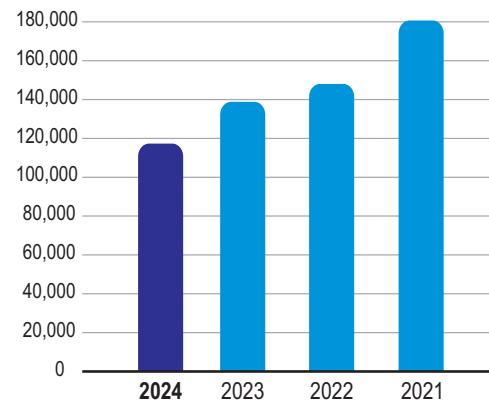
Produk Product	2024	2023	2022
EG (Ethylene Glycol)	43.45 %	52.57 %	56.83 %
EOD (Ethylene Oxide Derivatives)	56.55 %	47.43 %	43.17 %





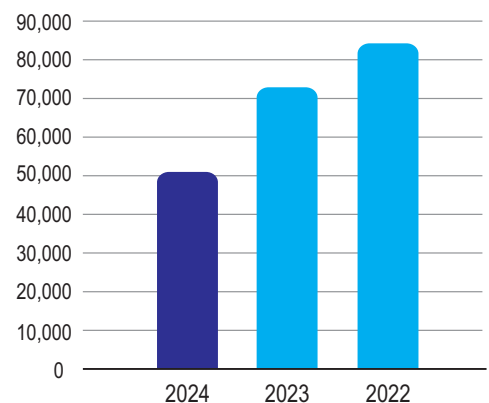
Produksi Divisi Kimia

2024	2023	2022
117,317 tons	138,773 tons	148,175 tons



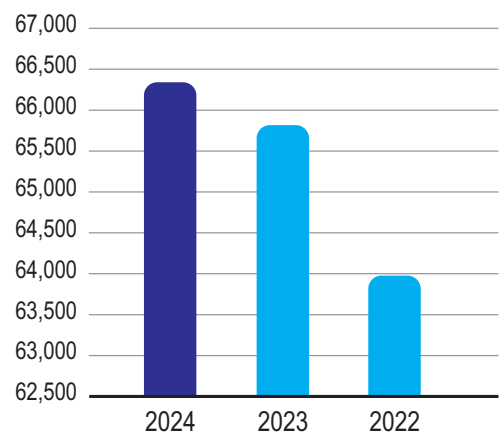
Produksi Etilena Glikol Ethylene Glycol Production

2024	2023	2022
50,976 tons	72,954 tons	84,202 tons



Produksi Etilena Oksida Derivatif Ethylene Oxide Derivatives Production

2024	2023	2022
66,341 tons	65,819 tons	63,973 tons



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Perseroan menentukan segmen usaha dengan mengacu pada Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia dan Rekan. Mengacu pada laporan tersebut, tinjauan operasional per segmen usaha Perseroan berdasarkan produk adalah sebagai berikut :

- Etilena Glikol dan Petrokimia
- Poliester

Operational Review Per Business Segment

The Company determines its business segments by referring to the 2024 Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia and Partners. Referring to the report, the operational review per business segment of the Company based on products is as follows:

- Ethylene Glycol and Petrochemical
- Polyester

Kapasitas dan Realisasi Produksi

Production Capacity and Realization

PRODUK <i>Product</i>		Kapasitas Produksi Pabrik <i>Plant Production Capacity</i>		Perubahan <i>Change</i>	Realisasi Produksi <i>Production Realization</i>		Perubahan <i>Change</i>
		2024	2023		2024	2023	
Ethylene Glycol (EG)	Ton	233,600	233,600	0	50,976	72,954	(21,978)
Ethoxylate (EOD)	Ton	80,000	80,000	0	66,341	65,819	522
Total		313,600	313,600	0	117,317	138,773	(21,456)

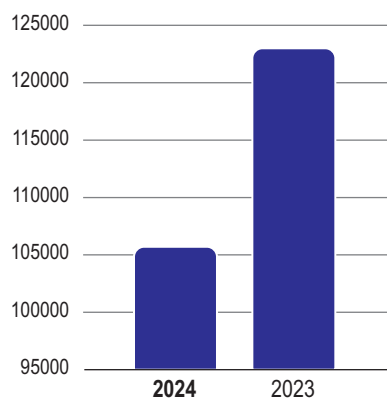
Hingga akhir tahun 2024, PT Polychem Indonesia Tbk terus mengoperasikan pabrik yang berlokasi di Merak Banten untuk produksi kimia. Manajemen masih mengkaji alternatif terbaik untuk melanjutkan operasional pabrik polyester Karawang.

Berdasarkan tinjauan per segmen usaha, Perseroan telah menghasilkan volume penjualan sebagai berikut :

Until the end of 2024, PT Polychem Indonesia Tbk continues to operate the factory located in Merak Banten for chemical production. Management is still reviewing the best alternative to continue the operation of the Karawang polyester factory.

Based on a review of each business segment, the Company has generated the following sales volumes:

SEGMENT <i>Segment</i>		Volume Penjualan <i>Sales Volume</i>	
		2024	2023
Polyester	Ton	-	-
Ethylene Glycol & Petrochemical	Ton	105,673	123,000
Total		105,673	123,000



PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

Profitability is the company's ability to generate profits which are shown through profitability ratios.

Keterangan <i>Description</i>		2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth (YOY)</i>
Net Profit Margin	%	- 9.29	- 18.24	8.9
Imbal Hasil Aset <i>Return On Assets</i>	%	- 6.37	- 12.14	5.8
Imbal Hasil Ekuitas <i>Return On Equity</i>	%	- 8.53	- 15.29	6.8
EBITDA Margin	%	0.018	0.004	- 0.014

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami perbaikan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

From the ratio above, it can be seen that the Company's profitability has improved in net profit margin, return on assets and return on equity. Meanwhile, the EBITDA margin experienced quite significant improvement.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisa dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Pada tahun 2024, aset yang dibukukan oleh Perseroan mengalami penurunan sebesar 2 % menjadi USD 155,4 juta dari USD 158,7 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh menurunnya nominal harga saham pada aset keuangan lainnya.

Aset lancar Perseroan mewakili 35,3 % dari total aset, mengalami penurunan sebesar 0,7 % dari USD 55,3 juta pada tahun 2023 menjadi USD 54,9 juta pada tahun 2024.

Sementara itu aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,8% dari USD 100,6 juta pada tahun 2023 menjadi USD 103,5 juta pada tahun 2024.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai -12,14% dan pada tahun 2024 mencapai -6,37%, dimana Imbal Hasil Aset mengalami peningkatan, artinya perusahaan masih mengalami kerugian, tetapi kerugian tersebut sudah berkurang. Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba membaik, meskipun belum mencapai titik positif.

Liabilitas

Posisi Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai USD 39,4 juta, lebih besar 20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 32,7 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya beberapa transaksi utang usaha di akhir bulan Desember 2024 yang jatuh tempo dalam 30 hari.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,4 % dari USD 27,4 juta pada akhir tahun 2023 menjadi USD 34,7 juta pada akhir tahun 2024.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai USD 4,7 juta pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD 5,3 juta mengalami penurunan sebesar 11,8 %.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Description analysis and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2024 and 2023, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Liana Ramon Xenia & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2024 and 2023 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1.Consolidated Statements Of Financial Position

Assets

In 2024, the assets recorded by the Company decreased by 2 % to USD 155.4 million from USD 158.7 million in 2023. The decrease was mainly due to the decline in the nominal share price of other financial assets.

The Company's current assets represent 35.3% of total assets, decreasing by 0.7 % from USD 55.3 million in 2023 to USD 54.9 million in 2024.

Meanwhile, the Company's non-current assets decreased by 2.8% from USD 100.6 million in 2023 to USD 103.5 million in 2024.

Return on Assets

The Company's return on assets in 2023 reached -12.14% and in 2024 reached -6.37%, where the Return on Assets increased, meaning that the company is still experiencing losses, but the losses have decreased. The efficiency of asset use in generating profits has improved, although it has not yet reached a positive

Liabilities

The Company's Liability Position in 2024 reached USD 39.4 million, greater 20% compared to 2023 of USD 32.7 million. This increase was mainly due to several trade payable transactions at the end of December 2024 which matured in 30 days.

The Company's short-term liabilities increased by 26.4 % from USD 27.4 million at the end of 2023 to USD 34.7 million at the end of 2024.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities reached USD 4.7 million in 2024. When compared to the previous year of USD 5.3 million, there was a decrease of 11.8 %.



Rasio Lancar

Rasio lancar Perseroan mengalami penurunan, dari 2 kali pada tahun sebelumnya menjadi 1,6 kali di tahun 2024.

Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset Perseroan tidak terjadi perubahan yaitu 0,2 kali pada tahun 2023 dan tahun 2024.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2024 mencapai USD 116,1 juta, jumlah tersebut lebih rendah 7,8 % dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 126 juta.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan mengalami kenaikan, dari -15,3 % pada tahun 2023 menjadi -8,5% pada tahun 2024. Imbal hasil ekuitas negatif menunjukkan bahwa Perseroan mengalami kerugian bersih sehingga tidak dapat memberikan pengembalian positif atas investasi pemegang saham. Imbal hasil ekuitas negatif tidak selalu berarti buruk secara jangka panjang, terutama jika disebabkan oleh investasi besar yang membutuhkan waktu untuk memberikan hasil. Namun demikian, manajemen selalu mengawasi dan menganalisis lebih mendalam untuk perbaikan dimasa depan.

Current Ratio

The Company's current ratio has decreased, from 2 times in the previous year to 1.6 times in 2024.

Debt To Assets Ratio

The Company's debt to asset ratio did not change, namely 0.2 times in 2023 and 2024.

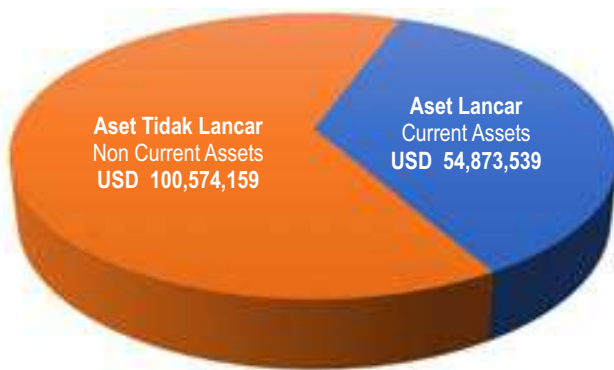
Equity

The Company's Total Equity as of December 31, 2024 reached USD 116.1 million, this amount was 7.8% lower compared to 2023 which was USD 126 million.

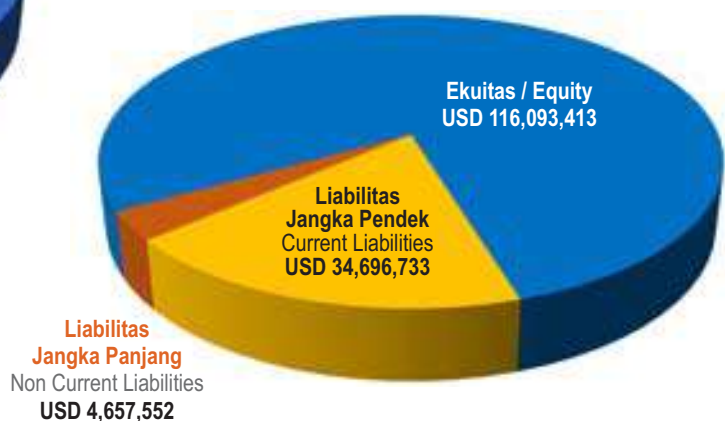
Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity increased from -15.3% in 2023 to -8,5% in 2024. A negative return on equity indicates that the Company is experiencing a net loss and is unable to provide a positive return on shareholder investment. A negative return on equity is not always bad in the long term, especially if it is caused by a large investment that takes time to produce results. However, management is always monitoring and analyzing more deeply for future improvements.

Komposisi Aset - 2024
Assets Composition - 2024



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2024
Liabilities and Equity Composition - 2024



Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2023 sampai 2024 :
The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2023 to 2024 :

Uraian Description			2024	2023	Perubahan Change
Aset <i>Assets</i>					
Aset Lancar	Current Assets	USD	54,873,539	55,259,401	- 385,862
Aset Tidak Lancar	Non - Current Assets	USD	100,574,159	103,456,237	- 2,882,078
Jumlah Aset	Total Assets	USD	155,447,698	158,715,638	- 3,267,940
Liabilitas <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	USD	34,696,733	27,434,627	7,262,106
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	USD	4,657,552	5,281,596	- 624,044
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	USD	39,354,285	32,716,223	6,638,062
Ekuitas <i>Equity</i>					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada : <i>Equity Attributable To :</i>					
Pemilik Entitas Induk	The Owner of the Company	USD	116,106,301	126,010,937	- 9,904,636
Kepentingan Non - Pengendali	Non - Controlling Interest	USD	- 12,888	- 11,522	- 1,366
Jumlah Ekuitas	Total Equity	USD	116,093,413	125,999,415	- 9,906,002
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	USD	155,447,698	158,715,638	- 3,267,940

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

Pada tahun 2024, total penjualan konsolidasian mencapai USD 109,7 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,7%. Seluruh kenaikan penjualan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan kimia.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2024 adalah sebesar USD 104,2 juta kepada konsumen dalam negeri dan USD 5,4 juta kepada konsumen luar negeri. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan netto Perseroan berturut-turut adalah sebesar 95 % dan 5 %.

Komposisi penjualan konsolidasian berdasarkan segmen usaha, yaitu segmen Etilena Glikol dan Petrokimia sebesar USD 109,7 juta, sementara itu tidak ada penjualan untuk segmen Polyester. Sehingga kontribusi Etilena Glikol terhadap penjualan netto Perseroan adalah sebesar 100%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2024, beban pokok penjualan Perseroan mencapai USD 108,6 juta, naik 1,8 % atau sebesar USD 1,9 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2023 yang tercatat sebesar USD 106,8 juta.

Laba (Rugi) Kotor

Pada tahun 2024 Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar USD 1 juta. Sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan mengalami kerugian kotor sebesar USD 1,9 juta. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2024 dan mampu mengkompensasi beban pokok penjualan. Laba kotor tahun 2024 tersebut seluruhnya berasal dari laba kotor divisi kimia.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2024, total consolidated sales reached USD 109.7 million. Compared to 2023, the figure increased by 4.7%. The entire increase in sales was due to an increase in chemical sales.

The consolidated sales composition, based on market segment, in 2024 is USD 104.2 million to domestic consumers and USD 5.4 million to foreign consumers. The contribution of each segment to the Company's net sales is 95% and 5%, respectively.

The composition of consolidated sales based on business segments, namely the Ethylene Glycol and Petrochemical segments amounted to USD 109.7 million, while there were no sales for the Polyester segment. So that the contribution of Ethylene Glycol to the Company's net sales is 100%.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold consists of raw materials used, direct labor, energy, other production costs and changes in the value of products still in the production process and finished goods. In 2024, the Company's cost of goods sold reached USD 108.6 million, up 1.8% or USD 1.9 million compared to the cost of goods sold in 2023 which was recorded at USD 106.8 million.

Gross (Loss) Profit

In 2024, the Company generated a gross profit of USD 1 million. Meanwhile, in the previous year, the Company experienced a gross loss of USD 1.9 million. The increase was due to the increase in the Company's revenue in 2024 and was able to compensate for the cost of goods sold. The gross profit in 2024 came entirely from the gross profit of the chemical division.



Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban (penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di tahun 2024 mencapai USD 5,1 juta yang terdiri beban penjualan USD 0,24 juta, beban umum dan administrasi USD 4,8 juta dan penghasilan lain-lain sebesar nihil.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 10,9 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar USD 8,1 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak pada tahun 2023 sebesar USD 19,1 juta. Perbaikan ini terutama disebabkan oleh laba kotor dan pendapatan keuangan tahun berjalan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024 Perseroan memiliki manfaat pajak sebesar USD 0,7 juta, sementara pada tahun 2023 Perseroan memiliki beban pajak sebesar USD 0,0043 juta. Perubahan tersebut terjadi karena pada tahun 2024 Perseroan memperoleh laba bruto sebesar USD 1 juta.

Rugi Bersih Periode Berjalan

Perseroan mengalami kerugian bersih sebesar USD 10,2 juta pada akhir tahun 2024. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami penurunan sebesar 46,7 % karena memperoleh rugi bersih sebesar USD 19,1 juta.

Rincian realisasi rugi bersih tahun berjalan diuraikan sebagai berikut :

- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk rugi bersih sebesar USD 10,2 juta, lebih rendah 46,7% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD 19,2 juta.
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali rugi bersih komprehensif sebesar USD 0,0021 juta, lebih tinggi 48,2 % dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD 0,0041 juta.

Rugi Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar Perseroan pada tahun 2024 menjadi USD 0,0026 per saham dari USD 0,0049 per saham di tahun 2023.

Operating (Expenses) Income

The Company's operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses (income). The Company's operating expenses in 2024 reached USD 5.1 million consisting of selling expenses of USD 0.24 million, general and administrative expenses of USD 4.8 million and other income of nil.

Loss Before Tax

The Company generated a loss before tax of USD 10.9 million in 2024 or decreased by USD 8.1 million when compared to a loss before tax in 2023 of USD 19.1 million. This improvement was mainly due to gross profit and current year financial income.

Income Tax Benefits (Expense)

In 2024 the Company has a tax benefit of USD 0.7 million, while in 2023 the Company has a tax burden of USD 0.0043 million. The change occurred because in 2024 the Company earned a gross profit of USD 1 million.

Net (Lost) Profit for The Year

The Company experienced a net loss of USD 10.2 million at the end of 2024. Compared to 2023, which experienced a decrease of 46.7% due to a net loss of USD 19.1 million.

Detail of the realized net loss for the year are described as follows:

- Attributable to owners of the parent entity net loss of USD 10.2 million, lower 46.7 % compared to 2023 which was USD 19.2 million.
- Attributable to non-controlling interests comprehensive net loss of USD 0.0021 million, higher 48.2 % compared to 2023 which was USD 0.0041 million.

Basic (Loss) Earning Per Share

The Company's basic loss per share in 2024 will be USD 0.0026 per share from USD 0.0049 per share in 2023.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2024 and 2023 is described as follows :

Uraian Description		2 0 2 4	2 0 2 3	Perubahan Change
1	Penjualan Bersih Net Sales	USD 109,676,008	104,802,680	4,873,328
2	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	USD 108,643,906	106,757,502	1,886,404
3	Laba (Rugi) Kotor Gross (Loss) Profit	USD 1,032,102	- 1,954,822	2,986,924
4	Beban Penjualan Selling Expenses	USD - 244,970	- 311,407	66,437
5	Beban Umum dan Administrasi General And Administrative Expenses	USD - 4,887,879	- 4,898,909	11,030

Uraian Description		2024	2023	Perubahan Change
6	Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	USD - 10,930,647	- 19,115,273	8,184,626
7	Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss For The Year	USD - 10,193,213	- 19,119,581	8,926,368
8	Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Total Other Comprehensive (Loss) Income for the Year, Net of Tax	USD 287,211	- 143,527	430,738
9	Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	USD - 9,906,002	- 19,263,108	9,357,106
10	Rugi Per Saham Dasar Basic Loss Per Share	USD - 0.0026	- 0.0049	0.0023

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2023 mencapai USD 8,5 juta yang mengalami penurunan USD 2,7 juta atau sebesar 31,3% sehingga menjadi USD 5,9 juta pada awal tahun 2024 dan USD 7,4 juta pada akhir tahun 2024. Arus kas Perseroan selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas Bersih diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2024 sebesar USD 1,8 juta, sedangkan pada tahun 2023 kas bersih digunakan untuk operasional Perseroan sebesar USD 1,7 juta. Hal ini disebabkan adanya penerimaan restitusi pajak penghasilan pada tahun 2024.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi turun 71,4% dari USD 1 juta pada tahun 2023 menjadi USD 0,2 juta pada tahun 2024.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 terdiri dari pembayaran liabilitas sewa sebesar USD 0,1 juta.

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Uraian Description		2024	2023	Perubahan Change
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	USD	1,845,224	- 1,657,752	2,073,651
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	USD	- 281,930	- 986,838	- 1,753,346
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow Used in Financing Activities	USD	- 142,843	0	0
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	USD	1,420,451	- 2,644,590	320,305
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year	USD	5,865,322	8,539,274	- 2,815,665
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Foreign Exchange Rate Changes	USD	77,691	- 29,362	- 178,592
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End of The Year	USD	7,363,464	5,865,322	- 2,673,952

3. Consolidated Statements Of Cash Flow

The Company's cash flow statements for the 2024 and 2023 financial years are described as follows:

The Company recorded cash and cash equivalents at the beginning of 2023 reaching USD 8.5 million, which decreased by USD 2.7 million or by 31.3% to USD 5.9 million at the beginning of 2024 and USD 7.4 million at the end of 2024. The Company's cash flow during 2024 is described as follows:

Cash Flows From Obtained (Used For) Operating Activities

Net Cash obtained from the Company's operational activities in 2024 amounted to USD 1.8 million, while in 2023 net cash used for the Company's operations amounted to USD 1.7 million. This is due to the receipt of income tax restitution in 2024.

Cash Flow Used for Investing Activities

The Company's net cash provided by investing activities decreased 71.4 % from USD 1 million in 2023 to USD 0.2 million in 2024.

Net Cash Generated From Financing Activities

Net cash from financing activities in 2024 consists of lease liability payments of USD 0.1 million.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2024 mencapai 1,6 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 1,6 aktiva lancar Perseroan.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dari 0,26 kali di akhir tahun 2023 menjadi 0,34 kali di akhir tahun 2024. Rasio Solvabilitas dihitung menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dimana hasilnya dibawah 1 yang menunjukkan bahwa Perseroan lebih banyak menggunakan modal sendiri (ekuitas) dibandingkan utang.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Payment Ability

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Perubahan <i>Change</i>
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.58	2.01	0.05
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	0.76	0.97	0.11
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	0.34	0.26	0.01
Rasio Utang Terhadap Aset <i>Debt To Assets Ratio</i>	0.25	0.21	0.01

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Pada tahun 2024, total piutang usaha Perseroan tercatat USD 10 juta. Dibandingkan tahun 2023 sebesar USD 7,2 juta, terjadi peningkatan sebesar 40%.

Sebesar 88% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 11% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo kurang dari 30 hari, 1 % merupakan piutang yang sudah jatuh tempo lebih dari 60 hari.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Liquidity Ratio

The Company's Liquidity Ratio at the end of 2024 reached 1.6 times, meaning that every USD 1 of the Company's current debt is guaranteed by USD 1.6 of the Company's current assets.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity from 0.26 times at the end of 2023 to 0.34 times at the end of 2024. The Solvency Ratio is calculated using the debt to equity ratio (DER), where the result is below 1, indicating that the Company uses more of its own capital (equity) than debt.

Receivables Collectability Level

Receivables collectability is a measurement of receivables that can be collected by the Company from customers as a result of sales transactions and/or other forms of cooperation where the settlement of customer obligations is determined by a certain maturity period as agreed.

In 2024, the Company's total accounts receivable were recorded at USD 10 million. Compared to 2023 of USD 7.2 million, there was an increase of 40 %.

As much as .88 % of the Company's accounts receivable are still not due. While 11 % are receivables that are due in less than 30 days, 1 % are receivables that are due in more than 60 days.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 10 juta dimana seluruhnya merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar USD 7,1 juta. Rasio perputaran piutang pada tahun 2024 adalah sebanyak 12,7 kali, menurun dibandingkan tahun 2023 sebanyak 13,8 kali.

Presentation of Relevant Ratios to Determine the Collectability Level of the Company's Receivables.

Accounts receivable as of December 31, 2024 amounted to 10 million, all of which were accounts receivable to third parties. This amount increased compared to 2023 by USD 7.1 million. The accounts receivable turnover ratio in 2024 was 12.7 times, decreasing compared to 2023 by 13.8 times.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Dampak Perubahan Nilai Aset

Pada tahun 2024, total aset mengalami penurunan sebesar 2%, dimana pada tahun 2024 nilai aset sebesar USD 155,4 juta dan USD 158,7 juta pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2024 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

Penurunan nilai aset pada tahun 2024 disebabkan adanya penurunan dari aset tidak lancar yang disebabkan oleh penurunan nilai buku aset tetap.

Impact of Changes in Asset Value

In 2024, total assets decreased by 2%, where in 2024 the asset value was USD 155.4 million and USD 158.7 million in 2023.

Management believes that the decline in asset value in 2024 will not affect the Company's operations, either in terms of liquidity or solvency.

The decrease in asset value in 2024 was due to a decrease in non-current assets caused by a decrease in the book value of fixed assets.

Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Pada tahun 2024, total liabilitas mengalami kenaikan, hal tersebut diindikasikan oleh naiknya pembelian bahan baku yang termasuk kedalam liabilitas jangka pendek.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan disebabkan adanya pengurangan perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2024 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

Impact of Changes in Liability Value

In 2024, total liabilities will increase, this is indicated by the increase in purchases of raw materials which are included in short-term liabilities.

Meanwhile, total long-term liabilities decreased due to a reduction in the calculation of employee benefit obligations.

Management believes that the decrease in the value of liabilities in 2024 will not affect the Company's operations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas mengalami penurunan sebesar 7,8% pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 turun sebesar 13,3%. Perubahan ini mengalami perbaikan dikarenakan Perseroan mengalami penurunan rugi komprehensif pada tahun 2024 sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Causes and Impact of Changes in Equity

Total equity decreased by 7.8% in 2024, while in 2023 it decreased by 13.3%. This change has improved because the Company experienced a decrease in comprehensive loss in 2024 by 49% compared to the previous year. The decrease in equity did not affect the Company's overall operations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024 nilai penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 4,7% yang tentunya berdampak positif terhadap laba/rugi Perseroan. Disisi lain diikuti dengan naiknya beban pokok penjualan hingga 1,8% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya rugi Perseroan.

Causes and Impacts of Changes in Income, Expenses, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)

In 2024, the Company's sales value increased by 4.7%, which of course had a positive impact on the Company's profit/loss. On the other hand, it was followed by an increase in the cost of goods sold by 1.8% from the previous year, thus having an impact on reducing the Company's losses.



Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas netto diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2024 sebesar USD 1,8 juta, sedangkan pada tahun 2023 kas bersih digunakan untuk operasional Perseroan sebesar USD 1,7 juta. Hal ini disebabkan adanya penerimaan restitusi pajak penghasilan pada tahun 2024.

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami turun sebesar 71,4% disebabkan karena menurunnya pembelian aset tetap.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar USD 0,1 juta yang terdiri dari pembayaran liabilitas sewa.

Causes and Effects of Changes in Cash Flows

Net cash flow obtained from the Company's operational activities in 2024 amounted to USD 1.8 million, while in 2023 net cash used for the Company's operations amounted to USD 1.7 million. This is due to the receipt of income tax restitution in 2024.

Net cash flow obtained from investment activities decreased by 71.4% due to a decrease in the purchase of fixed assets.

Net cash flow used for financing activities in 2024 was USD 0.1 million, consisting of payments of lease liabilities.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang cukup kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 7,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024, rasio lancar Perseroan untuk tahun 2024 adalah 1,6 kali dan 2 kali di tahun 2023.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan.

Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders. In addition, the Company is also required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, to allocate reserve funds until the reserve funds reach 20% of the issued and fully paid share capital.

The Company strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and a strong credit rating, in order to maximize shareholder value and the Company's business continuity.

The Company has a fairly strong level of liquidity as indicated by the cash and cash equivalent balance reaching USD 7.3 million as of December 31, 2024, the Company's current ratio for 2024 is 1.6 times and 2 times in 2023.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure.

As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Struktur Modal / Capital Structure

Uraian Description	2024 USD	2023 USD	2022 USD
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	4,657,552	5,281,596	5,342,398
Ekuitas Equity	116,093,413	125,999,415	145,262,523
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Long term Debt to Equity Ratio	4.0 %	4.2 %	3.7 %

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

Sampai 31 Desember 2024, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Liana Ramon Xenia dan Rekan" (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Erny Sandjaja pada tanggal 25 Maret 2025. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company's statement of financial position is presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the presentation currency for the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, there are no material commitments for capital goods investment.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

There were no material investment to be realized.

THE MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURRED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm "Liana Ramon Xenia and Partners" (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audited report was signed and reported by Erny Sandjaja on March 25, 2025. There is no material information or facts that occurred after the date of the financial statements.

PROSPEK USAHA PERSEROAN TAHUN 2024 BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY FOR 2024

Siklus super komoditas masih terus berlanjut sepanjang tahun 2024, dimana harga komoditas, minyak mentah dan turunannya masih mengalami kenaikan yang signifikan sehingga Perseroan optimis dan terus berusaha memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar, baik domestik maupun internasional dan Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

The commodity super cycle will continue throughout 2024, where commodity prices, crude oil and its derivatives will continue to experience significant increases so that the Company is optimistic and continues to strive to improve its operational performance in line with market demand, both domestic and international and the Company continuously improves the quality of the products produced in order to compete in the market and can meet customer needs sustainably.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2024.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2024.

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

The Company has continued various important developments in realizing strategic targets and achieving business performance in accordance with work priorities and performance targets for 2024.

By running an efficiency program, good project implementation, increasing operational performance and increasing margins, the Company has improved its financial structure in 2024.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Between Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian <i>Description</i>		December 2024		Variance	December 2023	
		Target	Actual		Target	Actual
Pendapatan Penjualan <i>Sales Revenue</i>	USD	111,761,045	109,676,008	2,085,037	126,343,289	104,802,680
Rugi Bersih Sebelum Pajak <i>Net Loss Before Tax</i>	USD	(8,560,221)	(10,930,647)	2,370,426	(9,903,904)	(19,115,273)
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>		5 %	4 %	1 %	5 %	4 %



Realisasi Tahun 2024 dan Target / Proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Realization in 2024 and Targets/Projections to be achieved for the next 1 (one) year

Uraian Description		2024		Target 2025	2023		Target 2024
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Volume Produksi Production Volume	Ton	132,518	117,317	111,214	146,490	138,773	132,518
Volume Penjualan Sales Volume	Ton	109,092	105,673	91,072	122,685	123,000	111,322
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	USD	111,761,045	109,676,008	127,929,272	126,343,389	104,802,680	111,761,045
Rugi Bersih Sebelum Pajak Net Loss Before Tax	USD	(8,560,221)	(10,930,647)	(2,889,310)	(9,903,904)	(19,115,273)	(8,560,221)
Struktur Modal Capital Structure	USD	5 %	4 %	5 %	5 %	4 %	5 %

ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya, dengan cara meningkatkan strategi pemasaran, penetrasi pasar, inovasi produk, segmentasi konsumen dan analisis pesaing.

Dalam menyusunnya penting untuk mempertimbangkan kondisi pasar terkini dan tren industri kimia, serta memastikan kesesuaian dengan visi dan misi Perusahaan. PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki tim pemasaran yang kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

PT Polychem Indonesia Tbk, merupakan produsen dan eksportir terkemuka di Indonesia, menghadirkan inovasi di sektor kimia. Dengan fokus pada kapasitas dan kualitas produk dan keberlanjutan, perusahaan telah berhasil menempatkan diri sebagai pemain kunci dalam industri ini. Dukungan infrastruktur yang kuat, keunggulan dalam riset dan pengembangan, serta jaringan distribusi global menjadi landasan keberhasilan PT. Polychem Indonesia Tbk dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal dan internasional.

PT. Polychem Indonesia Tbk menjalankan kebijakan penetapan harga yang mencerminkan etika bisnis yang tinggi. Dalam menentukan harga, perusahaan mempertimbangkan dengan seksama kondisi pasar, berpegang pada standar berkelanjutan dan merespon kebutuhan konsumen.

Strategi ini di perkuat oleh kepercayaan positif yang telah di bangun dengan konsumen. Kualitas produk yang konsisten dan layanan pelanggan yang responsif. Dengan pendekatan ini PT. Polychem Indonesia Tbk tidak hanya menciptakan nilai ekonomis, tetapi juga memberikan dampak positif pada stakeholder dan masyarakat.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain.

Keunggulan Pelayanan

PT. Polychem Indonesia Tbk menyediakan pelayanan unggul dengan fokus pada kualitas, inovasi, dan berkelanjutan. Kami menerapkan dalam pengembangan produk berkualitas tinggi dan solusi berbasis kebutuhan pelanggan.

MARKETING ASPECT

PT Polychem Indonesia Tbk will continue to focus on improving manufacturing capabilities and consistently developing competitiveness to ensure that the Company can successfully compete with other manufacturers, by improving marketing strategies, market penetration, product innovation, consumer segmentation and competitor analysis.

In preparing it, it is important to consider current market conditions and chemical industry trends, as well as ensuring conformity with the Company's vision and mission. PT Polychem Indonesia Tbk. has a strong marketing team that continuously builds relationships with customers and serves them with quality products and services.

PT Polychem Indonesia Tbk, is a leading producer and exporter in Indonesia, presenting innovation in the chemical sector. By focusing on capacity and product quality and sustainability, the company has succeeded in establishing itself as a key player in the industry. Strong infrastructure support, excellence in research and development, and a global distribution network are the foundations of PT's success. Polychem Indonesia Tbk in meeting local and international market needs

PT. Polychem Indonesia Tbk carries out a pricing policy that reflects high business ethics. In determining prices, the company carefully considers market conditions, adheres to sustainable standards and responds to consumer needs.

This strategy is strengthened by the positive trust that has been built with consumers. Consistent product quality and responsive customer service. With this approach PT. Polychem Indonesia Tbk not only creates economic value, but also has a positive impact on stakeholders and society.

The Company also seeks to improve marketing performance to increase revenue and other financial performance. The Company's marketing strategy includes, among others.

Service Excellence

PT. Polychem Indonesia Tbk provides superior service with a focus on quality, innovation and sustainability. We implement in developing high quality products and solutions based on customer needs.

Dukungan pelanggan yang responsif dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab juga menjadi keunggulan pelayanan kami. Perseroan pun selalu memberikan pengetahuan kepada karyawan mengenai produk yang ditawarkan (Product Knowledge) didukung oleh simplikasi Standard Operating Procedure (SOP), meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan yang bersamaan dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perusahaan.

Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar dan lainnya

PT. Polychem Indonesia Tbk Perusahaan terkemuka, menawarkan beragam produk berkualitas tinggi dalam industri kimia untuk memenuhi kepuasan pelanggan, Strategi perseroan mencakup inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk untuk memastikan pemberian informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan guna memastikan daya saing di pasar.

Dengan fokus pada layanan pelanggan dan berkelanjutan, Perseroan berhasil memperluas pangsa pasar dan membangun citra positif di industri. Keberhasilan Perseroan juga di dukung oleh manajemen yang visioner dan kinerja keuangan yang konsisten.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2023. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Australia, China, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

DIVIDEN Kebijakan

Mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, keputusan mengenai dividen ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rekomendasinya berasal dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan dapat membagikan dividen apabila Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan.

Rekomendasi penetapan besaran dan pembayaran dividen oleh Dewan Komisaris merupakan kebijaksanaan mereka sendiri. Penerapan tersebut akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perusahaan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil usaha, dan arus kas.

Hal tersebut selanjutnya tergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan, peraturan yang berlaku, dan kondisi perekonomian secara umum. Selain itu faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industrinya. Banyak dari faktor-faktor tersebut berada diluar kendali Perseroan.

Realisasi Pembagian Dividen

PT Polychem Indonesia Tbk. tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2023. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen.

Responsive customer support and commitment to responsible business practices are also the hallmarks of our service. The Company also always provides knowledge to employees regarding the products offered (Product Knowledge) supported by a simplified Standard Operating Procedure (SOP), improving the quality of human resources in a sustainable manner which coincides with the implementation of the Company culture instilled by Management in an effort to realize the long-term vision and mission Company.

Information of Company Products, Strategies, Markets Share and Others

PT. Polychem Indonesia Tbk A leading company, offering a variety of high quality products in the chemical industry to meet customer satisfaction. The company's strategy includes continuous innovation in product development to ensure the provision of accurate, adequate and useful product information to customers to ensure competitiveness in the market.

By focusing on customer service and sustainability, the Company has succeeded in expanding its market share and building a positive image in the industry. The Company's success is also supported by visionary management and consistent financial performance.

The Company's market share is quite broad. Apart from controlling the local market which will be the backbone in 2023. For chemical products, the Company is the only EG and EOD producer in Indonesia so that local needs are still a mainstay for the Company. The export performance of chemical products has also reached Asia, Australia, China, the Middle East, Europe, Africa and Latin America.

DIVIDEND Policy

Referring to the laws and regulations in Indonesia, decisions regarding dividends are determined by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The recommendations come from the Board of Commissioners and the Directors.

The Company may distribute dividends if the Company records a positive profit balance and after allocation for reserve funds has been made.

The Board of Commissioners' recommendation on the amount and payment of dividends is at their sole discretion. The application will depend on a number of factors, including the Company's net profit, availability of statutory reserves, capital expenditure requirements, operating results, and cash flow.

This in turn depends on various factors including the successful implementation of the Company's business strategy, financial considerations, competition, applicable regulations, and economic conditions in general. In addition, other factors specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Realization of Dividend Distribution

PT Polychem Indonesia Tbk. will not distribute dividends in the 2023 financial year. This is done considering that the Company's financial condition is still not good enough to realize the dividend distribution policy.



Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2023 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2024. Selama delapan tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

The decision not to distribute dividends in 2023 was decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2024. For the past eight years, the Company has not distributed dividends.

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut:

- ▶ Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- ▶ Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- ▶ Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- ▶ Pada tanggal 25 November 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- ▶ Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

The Company also conducted a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights, as follows:

- ▶ On September 17, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-1573/PM/1993 to conduct a public offering of 80,000,000 shares of the Company to the public. On October 20, 1993 these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993 on the Surabaya Stock Exchange.
- ▶ On November 4, 1994, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) in his letter No. S-1817/PM/1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.
- ▶ On August 26, 1996, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) in his letter No. S-1376/PM/1996 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.
- ▶ On November 25, 2004, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 in the amount of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.
- ▶ As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares or a total of 3,889,179,559 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

In 2024, the Company will not make any public offerings, either bonds or shares.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang / modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 201 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 201, yang diterbitkan pada bulan Oktober 2020, untuk pertama kalinya pada tahun berjalan.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company does not have material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Throughout 2024, the Company did not carry out any material activities regarding affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY

During 2024 there were no changes to laws and regulations that occurred and had a significant effect on the Company.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Adjustments and Standard Interpretations Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-ISI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/ revised PSAKs do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group has adopted the amendments to PSAK 201, published in October 2020, for the first time in the current year.

These amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the consolidated statement of financial position and not the amounts or timing of recognition of assets, liabilities, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on the rights that exist at the end of the reporting period, specify that the classification is not affected by the expectation that an entity will exercise its right to defer settlement of a liability,



penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi penyelesaian untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan.
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Laporan Arus Kas.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau di estimasi menggunakan teknik penilaian lain.

clarify that such rights exist if the covenant is in compliance at the end of the reporting period, and introduce a definition of settlement to clarify that settlement refers to the transfer to another party of cash, equity instruments, other assets and services.

b. Standards and Amendments/Adjustments to Standards Published But Not Yet Implemented

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Exchange Losses.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to and Annual Improvements PSAK 109 Financial Instruments.
- Amendments to and Annual Improvements PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures.
- Annual Adjustment of PSAK 110 Consolidated Financial Statements.
- Annual Improvement of PSAK 207 Statement of Cash Flows.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa* (PSAK 116), dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristic into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment* (PSAK 102), leasing transaction that are within the scope of PSAK 116 *Lease* (PSAK 116), and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The company does not see significant matters that could affect the continuity of the Company's business in the last financial year. The basis for this assessment can be read further in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have explained their performance summary for the last financial year and views on business prospects.



05 | Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PT Polychem Indonesia Tbk. menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

PT Polychem Indonesia Tbk. recognizes that the application of Good Corporate Governance (GCG) is essential in improving company performance and adding value to all stakeholders.





Penyelenggaraan RUPS Tahunan di Tahun 2024 dan 2023

Organization Of Annual GMS in 2024 and 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan dan mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Bagi Pemegang Saham, RUPS berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan arah Perseroan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan didahului dengan proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), panggilan Rapat akan diumumkan dalam situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau eASY.KSEI pada <https://akses.ksei.co.id>, situs web Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan situs web Perseroan yakni www.polychemindo.com pada hari Selasa, tanggal 4 Juni 2024.

Direksi Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") pada hari Rabu 26 Juni 2024 di Ruang Sakura Hotel Grand Tropic Suites Jakarta, Jalan Letjen S. Parman, Kav.3, Jakarta Barat. Rapat berlangsung mulai pukul 10.19 WIB hingga 10.58 WIB

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ whose authority which cannot be delegated to Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified by the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. For Shareholders, the GMS serves as a media to decide the Company direction. Meanwhile, for Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is a forum for submitting accountability reports on their duties implementation and the results of Company's performance to Shareholders.

The implementation of the GMS in the Company is preceded by the process of announcing and summoning the GMS which is carried out in accordance with applicable regulations

In this case, the Company routinely holds an Annual GMS (AGMS) once a year. The agenda at the AGMS was discussing the Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements.

2024 General Meeting of Shareholders

In accordance with the provisions of Article 19 paragraph 4 of the Company's Articles of Association and Article 52 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), the invitation to the Meeting will be announced on the website of PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) or eASY.KSEI at <https://akses.ksei.co.id>, the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id and the Company's website, namely www.polychemindo.com on Tuesday, June 4, 2024.

The Company's Board of Directors has held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on Wednesday, June 26, 2024 at the Sakura Room, Grand Tropic Suites Hotel Jakarta, Jalan Letjen S. Parman, Kav.3, West Jakarta. The meeting took place from 10.19 WIB to 10.58 WIB

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024 DAN REALISASINYA

THE CONVENING OF 2024 ANNUAL GMS AND THE REALIZATION

 Pemberitahuan <i>Notification</i>	 Pengumuman <i>Announcement</i>	 Pemanggilan <i>Summons</i>	 Pelaksanaan <i>Execution</i>	 Ringkasan Risalah <i>Summary of the Minutes</i>
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 20 Mei 2024. Submission of notification of the plan for the annual GMS to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange on May 20, 2024.	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 4 Juni 2024. Announced on the Company's website and the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website on June 4, 2024.	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 4 Juni 2024. Announced on the Company's website and the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website on June 4, 2024.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 pada pukul 10.00 - 10.58 bertempat di Ruang Sakura – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. The GMS is held on June 26, 2024 at 10.00 - 10.58 pm at Sakura Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 28 Juni 2024. Announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website on June 28, 2024.

Acara Rapat :

- Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
 - Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2023.
- Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.
- Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Meeting Agenda

- Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2023.
 - Determination of the Company's net results for the 2023 financial year.
- Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year.
- Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Determination of duties, authority, amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors and determination of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Kehadiran pada RUPST tahun 2024

Attendance in the 2024 AGMS

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	- Bacelius Ruru (Presiden Komisaris Independen) (Independent President Commissioner) H. Rosihan Arsyad (Wakil Presiden Komisaris) (Vice President Commissioner) - Bambang Husodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Hendra Soerijadi (Komisaris) (Commissioner)
Direksi <i>Directors</i>	- Gautama Hartarto (Presiden Direktur) (President Director) - Djali Halim (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director) - Gunawan Halim (Direktur) (Director) - Djunali Djuwati (Direktur) (Director) - Wiji Santoso (Direktur) (Director)
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah mewakili sebanyak 3.325.836.310 saham dengan hak suara yang sah atau 85,52% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders present with valid votes represented 3,325,836,310 shares with valid voting rights or 85.52% of the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPS Tahun 2024

GMS Resolution Year 2024

Mata Acara Rapat Pertama

First Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Butir a :		
	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.		
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Ibu Erny Sandjaja, sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporrannya Nomor 00099/2.1265/AU.1/04/0631-1/1/III/2024, tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material".		
	3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.		
	4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya.		
	Butir b :		
	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2023 Perseroan mengalami kerugian.		
	Point a :		
	1. Approving the Company's Annual Report for the 2023 financial year.		
	2. Ratifying the Company's Annual Financial Report for the 2023 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", where Mrs. Erny Sandjaja, as a Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in its Report Number 00099/2.1265/AU.1/04/0631-1/1/III/2024, dated March 27, 2024, with the opinion "Fair, in all material respects".		
	3. Approve the Board of Directors' Report and ratify the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2023 financial year, as stated in the Company's Annual Report..		
	4. With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Report for the 2023 financial year, in accordance with the provisions of Article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, full release and discharge of responsibility are granted to the members of the Company's Board of Directors for management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2023 financial year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report for the 2023 financial year, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts..		
	Point b :		
	Agreeing not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2023 financial year the Company experienced losses..		
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	650,000 saham shares 0.0195 %	0 saham shares 0 %	3.325.186.310 saham shares 99.9805 %
Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat pertama telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the first meeting agenda have been fully realized in 2024		

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year		
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, appoint an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; and 2. Determining the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment..		
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	650,000 saham shares 0.0194 %	154,000 saham shares 0.0046 %	3.325.032.310 saham shares 99.9758 %
Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat kedua telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the second meeting agenda have been fully realized in 2024		

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan : Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:		
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Butir a : 1. Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat akan berakhir pada penutupan Rapat, mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua yakni pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 dan Pasal 13 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, dengan susunan sebagai berikut: Direksi : Presiden Direktur : Bapak. Gautama Hartarto Wakil Presiden Direktur : Bapak. Djali Halim Direktur : Bapak. Gunawan Halim Direktur : Bapak. Djunali Djuwati Direktur : Bapak. Wiji Santoso Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Bapak. Bacelius Ruru Wakil Presiden Komisaris : Bapak. H. Rosihan Arsyad Komisaris : Bapak. Johan Setiawan Komisaris Independen : Bapak. Bambang Husodo Komisaris Independen : Bapak. Ilham		

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan Bapak Bacelius Ruru, SH, Bapak Bambang Husodo dan Bapak Ilham berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan para Komisaris Independen Perseroan.
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Point a :

1. In connection with the term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who are currently in office will end at the closing of the Meeting, appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's second Annual General Meeting of Shareholders, namely in 2026, without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 2 and Article 13 paragraph 3 of the Company's articles of association, with the following composition:

Directors :

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Djali Halim
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso

Board of Commissioner :

President Commissioner	: Mr. Bacelius Ruru
Vice President Commissioner	: Mr. H. Rosihan Arsyad
Commissioner	: Mr. Johan Setiawan
Independent Commissioner	: Mr. Bambang Husodo
Independent Commissioner	: Mr. Ilham

2. In order to fulfill the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, Mr. Bacelius Ruru, SH, Mr. Bambang Husodo and Mr. Ilham respectively as President Independent Commissioner and Independent Commissioners of the Company.
3. Granting power to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to restate the decisions taken in the Third Meeting agenda item (a) in a Notarial deed and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register in the Company Register and for this purpose to carry out all actions required by applicable laws and regulations.

Mata Acara
Agenda

Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan

Determination of duties, authority, amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors and determination of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions**Butir b :**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 dan Pasal 13 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, menyetujui untuk:
 - a. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
 - b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.
 - c. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

	Point b : - In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's articles of association, delegate authority to the Company's Board of Directors through a Board of Directors Meeting, to determine on behalf of the General Meeting of Shareholders the division of duties and authority of each member of the Company's Board of Directors. - In accordance with the provisions of Article 10 paragraph 3 and Article 13 paragraph 4 of the Company's articles of association, agree to: - delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors. - determine the honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, which in total is the amount of the honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year. - delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorariums and other allowances among each member of the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	650,000 saham shares 0.0195 %	154,000 saham shares 0.0195 %	3.325.032.310 saham shares 99.9758 %
Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat ketiga telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the third meeting agenda have been fully realized in 2024		

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2023 DAN REALISASINYA

THE CONVENING OF 2023 ANNUAL GMS AND THE REALIZATION

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summons	Pelaksanaan Execution	Ringkasan Risalah Summary of the Minutes
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 27 April 2023. Submission of notification of the plan for the annual GMS to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange on April 27, 2023.	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 27 April 2023. Announced on the Company's website and the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website on April 27, 2023.	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 12 Mei 2023. Announced on the Company's website and the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website on May 12, 2023.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 pada pukul 10.19 - 10.58 bertempat di Ruang Sakura – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. The GMS is held on June 5, 2023 at 10.19 - 10.58 pm at Sakura Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 7 Juni 2023. Announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website on June 7, 2023.

Kehadiran pada RUPST tahun 2023

Attendance in the 2023 AGMS

Dewan Komisaris Board of Commissioner	- Bacelius Ruru (Presiden Komisaris Independen) (Independent President Commissioner) H. Rosihan Arsyad (Wakil Presiden Komisaris) (Vice President Commissioner) - Bambang Husodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Hendra Soerijadi (Komisaris) (Commissioner)
---	---

Direksi Directors	- Gautama Hartarto (Presiden Direktur) (President Director) - Johan Setiawan (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director) - Gunawan Halim (Direktur) (Director) - Djunali Djuwati (Direktur) (Director) - Wiji Santoso (Direktur) (Director)
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah mewakili sebanyak 3.325.953.110 saham dengan hak suara yang sah atau 85,52% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders present with valid votes represented 3,325,953,110 shares with valid voting rights or 85.52% of the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPS Tahun 2023

GMS Resolution Year 2023

RUPS tahun 2023 mempunyai 3 (tiga) mata acara dengan keputusan sebagai berikut:

The 2023 GMS had 3 (three) agenda items with the following resolutions:

Mata Acara Rapat Pertama

First Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	- Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2022.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Butir a : - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. - Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Bapak Tombang Lumban Gaol, sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporrannya Nomor 00108/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/2023, tanggal 29 Maret 2023, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. - Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Point a : - Approve the Company's Annual Report for the 2022 financial year. - Ratify the Company's Annual Financial Report for the 2022 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", where Mr. Tombang Lumban Gaol, as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in Report Number 00108/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/2023, dated 29 March 2023, with the opinion "Fair, in all material respects" - Approve the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year, as stated in the Company's Annual Report. - Provide complete release from responsibility to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in the 2022 financial year, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts. Butir b : - Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2022 Perseroan mengalami kerugian. Point b : - Agree not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2022 financial year the Company will experience a loss.

Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	0 saham shares	0 saham shares	3.325.953.110 (100%) saham shares
Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat pertama telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2023 The resolutions of the first meeting agenda have been fully realized in 2023		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023		
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	- Menunjuk Bapak Tombang Lumban Gaol, Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. - Bilamana di kemudian hari karena adanya satu dan lain hal menyebabkan perlu dilakukannya penggantian Akuntan Publik yang telah ditunjuk, memberi wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, melakukan penggantian Akuntan Publik.		
	- Appointed Mr. Tombang Lumban Gaol, Partner Public Accountant at the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", as the Company's Independent Public Accountant, to audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year which ends on December 31, 2023 and authorizes the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements relating to the appointment. - If at a later date, due to one reason or another, it is necessary to replace the appointed Public Accountant, authorize the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to replace the Public Accountant.		
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Jumlah Suara Setuju Agree
	0 saham shares	0 saham shares	3.325.953.110 (100%) saham shares
Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat kedua telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2023 The resolutions of the second meeting agenda have been fully realized in 2023		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Pengubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners		
Keputusan Rapat	- Memberhentikan dengan hormat Bapak Johan Setiawan selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan; dan - Mengangkat Bapak Djali Halim sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan; untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang sedang menjabat.		
	Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapny menjadi sebagai berikut:		

Meeting Resolutions

1. a. Dismiss with respect Mr. Johan Setiawan as Vice President Director of the Company, to be subsequently appointed as Commissioner of the Company; And
- b. Appointed Mr. Djali Halim as Deputy President Director of the Company; for the term of office effective from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are currently serving.

So, starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024, the complete composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Direksi
Directors

Presiden Direktur President Director	Bapak Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bapak Djali Halim
Direktur Director	Bapak Gunawan Halim
Direktur Director	Bapak Djunali Djuwati
Direktur Director	Bapak Wiji Santoso

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Bapak Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Bapak H. Rosihan Arsyad
Komisaris Commissioner	Bapak Hendra Soerijadi
Komisaris Commissioner	Bapak Johan Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Bambang Husodo

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. To authorize the Company's Directors, with the right of substitution, to restate the decisions taken in the agenda of the Third Meeting in a Notarial deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register and for this purpose carry out all necessary actions. required by applicable laws and regulations.

Jumlah Penanya
Number of Shareholders
Raising Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Tidak Setuju
Disagree

Abstain

Jumlah Suara Setuju
Agree

0 saham | shares

0 saham | shares

3.325.953.110 (100%) saham | shares

Realisasi
Realization

Keputusan mata acara rapat ketiga telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2023
The resolutions of the third meeting agenda have been fully realized in 2023

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST tahun 2023 ini telah dikukuhkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk No.02 tanggal 05 Juni 2023, yang disahkan di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH.

All decisions taken at the 2023 AGMS have been confirmed in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk No.02 dated 05 June 2023, which was ratified before Notary Hannywati Gunawan, SH.



Direksi Directors

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta melaksanakan GCG (*Good Corporate Governance*) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut direksi, maka salah satu anggota direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	2024	2026
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2024	2026
3. Gunawan Halim	Direktur Director	2024	2026
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	2024	2026
5. Wiji Santoso	Direktur Director	2024	2026

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, Bahwa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is the organ of the Company that has the authority and is fully responsible for managing the company for the benefit of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, in accordance with the intent and purpose of the company, and implementing GCG (*Good Corporate Governance*) at all levels or levels of the organization.

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that the Directors of the Company consists of 1 (one) member of the Directors or more.If the company has more than one director member named the directors, then one of the members shall be appointed as the President Director.

The Board of Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

Table of Directors Composition

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2024 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. Directors shall conduct a meeting of the Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares.

Directors Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following meeting attendance levels:

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2024

Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2024

Tanggal <i>Date</i>	Pembahasan <i>Discussion</i>
1. Selasa, 30 Januari 2024 <i>Tuesday, January 30, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Desember 2023 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in December 2023 - Discussion other issues related to the Company
2. Kamis, 29 Februari 2024 <i>Thursday, February 29, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Januari 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in January 2024 - Discussion other issues related to the Company
3. Senin, 25 Maret 2024 <i>Monday, March 25, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Februari 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in February 2024 - Discussion other issues related to the Company
4. Rabu, 24 April 2024 <i>Wednesday, April 24, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Maret 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in March 2024 - Discussion other issues related to the Company
5. Rabu, 29 Mei 2024 <i>Wednesday, May 29, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan April 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in April 2024 - Discussion other issues related to the Company
6. Rabu, 12 Juni 2024 <i>Wednesday, June 12, 2024</i>	- Membahas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the 2024 Annual General Meeting of Shareholders - Discussion other issues related to the Company
7. Selasa, 25 Juni 2024 <i>Tuesday, June 25, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Mei 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in May 2024 - Discussion other issues related to the Company
8. Selasa, 30 Juli 2024 <i>Tuesday, July 30, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Juni 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in June 2024 - Discussion other issues related to the Company
9. Senin, 26 Agustus 2024 <i>Monday, August 26, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Juli 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in July 2024 - Discussion other issues related to the Company
10. Jumat, 4 Oktober 2024 <i>Friday, October 4, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Agustus 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in August 2024 - Discussion other issues related to the Company
11. Rabu, 30 Oktober 2024 <i>Wednesday, October 30, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan September 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in September 2024 - Discussion other issues related to the Company
12. Selasa, 10 Desember 2024 <i>Tuesday, December 10, 2024</i>	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Oktober dan November 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Company's performance in October and December 2024 - Discussion other issues related to the Company



Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Frequency of Attendance at Board of Directors Meetings

Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2024:
Frequency and level of attendance of Board of Directors members throughout 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100 %
2	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100 %
3	Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	12	12	100 %
4	Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	12	12	100 %
5	Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	12	12	100 %

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau piagam Direksi.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal sehingga tidak memiliki Komite lainnya.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal

Direksi berpendapat bahwa Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta signifikan membantu Direksi dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Prosedur Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Kriteria penilaian Unit Audit Internal mencakup Evaluasi Kinerja secara rutin pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh pada awal tahun.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan yang diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan baik yang telah sesuai dengan ketentuan GCG.

Board of Directors Work Guidelines and Rules (Board of Directors Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Directors has the Board of Directors Guidelines or charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Directors in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Directors has a Charter or Work Guidelines and Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter is prepared and signed by all members of the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit so that they do not have other committees.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has worked well in accordance with the provisions of GCG.

Assessment of the Performance of the Unit Audit Internal

The Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and has significantly assisted the Directors in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Internal Audit Unit Performance Assessment Procedure

The Internal Audit Unit assessment criteria include a routine Performance Evaluation at the end of the year which is compared with the goals and objectives set by the beginning of the year.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reviews and formulates the necessary management strategies in order to improve the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes properly and in accordance with GCG provisions.

Capaian kinerja selama Tahun Buku 2024

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit risiko bisnis yang berpotensi signifikan melalui pemenuhan coverage audit berdasarkan risk-based audit, melaksanakan proses tata kelola perusahaan dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan GCG. Sehingga kinerja selama Tahun Buku 2024 tercapai dengan baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari – hari Perseroan untuk mencapai tujuan perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

Adapun tugas dan fungsi Direksi adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur President Director

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kearah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy in relation to other members of the Directors.

Performance achievements during the 2024 Financial Year

The Internal Audit Unit has carried out an audit of potentially significant business risks through fulfilling audit coverage based on a risk-based audit, implementing good corporate governance processes and complying with GCG provisions. So that the performance during the 2024 Financial Year is achieved well.

Appointment and Dismissal of the Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of time until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment of the approved members of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and must be contacted from the Board of Commissioners as a form of nomination task.

Duties and Responsibilities of the Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's daily operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. The Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Mandatory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, by the end of fiscal year.

Rights of the Directors

1. The Directors have the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Directors have the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. The Directors have the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of the Directors or more. This can be determined based on the decision of the Directors.
4. The Directors have the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Duties and functions of each of Directors

The duties and functions of the Board of Directors are as follows:



Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

Adapun tugas dan fungsi Direksi adalah sebagai berikut :

Duties and functions of each of Directors

The duties and functions of the Board of Directors are as follows:

Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai dan pengadaan). To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).
Direktur Keuangan, Akunting, Teknologi Informasi & Purchasing Finance, Accounting, Information Technology & Procurement Director	Bertugas dan berfungsi sebagai melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu Wakil Presiden Direktur dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan. To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.
Direktur Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Director	Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuatkan efektif dilaksanakan. To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.
Direktur Operasional Polyester Polyester Operational Director	Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industry Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.
Direktur GA & HR GA & HR Director	- Mengelola dan memimpin tim, meninjau, dan memetakan organisasi - Membuat dan mengontrol pengeluaran, biaya, anggaran / Prakiraan dan bersama-sama dengan tim dalam mengelola dan menindaklanjuti masalah karyawan. - Mengatur hubungan industrial & GA & Implementasi Fungsi HR (Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi, Program Pelatihan, Keterlibatan Karyawan, mengatur KPI Plant dan Pencapaian Target Perusahaan, Kompetisi SDM dan Remunerasi Administrasi Personalia). - Berubah secara bertahap ke aktivitas Digital - Menindaklanjuti kegiatan General Affairs seperti urusan Legal & Perizinan. - Managing and leading the team, reviewing, and mapping the organization - Create and control the expenses, costs, budget / Forecast and together with team in managing and follow up employee matters . - Setup Industrial Relation & GA & HR Function Implementation (Recruitment, Performance Appraisal, Career Path for Regeneration Program, Training Program, Employee Engagement, Setup KPI Plant and Company Target Achievement, HR Competition and Personnel Administration Remuneration) - Gradually transform to Digitalized activity. - Follow up General affairs activity like a Legal & Permitted matters.

Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

The Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of the Directors Affiliation Relationship

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relationship of the Directors								
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Gunawan Halim	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djunali Djuwati	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wiji Santoso	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pelatihan Direksi

Pelatihan Direksi dilakukan secara Online Zoom Webinar dengan judul “Sustainable Finance berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017”, pada hari Selasa, 29 November 2024.

Training Program For Directors

The Board of Directors training was conducted via Online Zoom Webinar with the title “Sustainable Finance based on POJK No.51/POJK.03/2017”, on Tuesday, November 29, 2024.

Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Perseroan serta memastikan perseroan melaksanakan GCG (Good Corporate Governance) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (Satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (Satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (Dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Jumlah Komisaris Independen perseroan adalah 60%. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris perseroan berdomisili di Indonesia.

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice and counsel to the Board of Directors in determining the direction of the Company's performance goals and ensuring that the company implements GCG (Good Corporate Governance) at all levels of the organization. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.

PT Polychem Indonesia Tbk. has 5 (five) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The number of Independent Commissioners of the company is 60%. The number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners of the company are domiciled in Indonesia.



Tabel Komposisi Dewan Komisaris.

Table of Board of Commissioners Composition.

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	2024	2026
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2024	2026
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	2024	2026
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026
5. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

In 2024, the Board of Commissioners had held 6 (Six) meetings with attendance rate as follows :

Sepanjang tahun 2024, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Throughout 2024, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2024

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
1 26 Maret 2024 March 26, 2024	- Membahas kinerja Komite Audit. - Membahas Laporan Keuangan tahun buku 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussed the performance of the Audit Committee. - Discussing the financial report for the 2024 financial year - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present
2 25 April 2024 April 25, 2024	- Membahas Kinerja Perusahaan bulan Januari 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing Company Performance in January 2024 - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present
3 12 Juni 2024 June 12, 2024	- Membahas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 - Membahas usulan penunjukkan Akuntan Publik Independen - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the 2024 Annual General Meeting of Shareholders - Discussing the proposal for the appointment of an Independent Public Accountant - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present
4 17 Juli 2024 July 17, 2024	- Membahas pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the dismissal and appointment of the Audit Committee - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
5 31 Juli 2024 July 31, 2024	- Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q2 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q2 - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir Present
		Rosihan Arsyad	Hadir Present
		Johan Setiawan	Hadir Present
		Bambang Husodo	Hadir Present
		Ilham	Hadir Present
6 28 Oktober 2024 October 28, 2024	- Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q3 - Membahas program kerja Komite Audit tahun 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q3 - Discussing the Audit Committee's work program for 2024 - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir Present
		Rosihan Arsyad	Hadir Present
		Johan Setiawan	Hadir Present
		Bambang Husodo	Hadir Present
		Ilham	Hadir Present

Frekuensi kehadiran rapat Komisaris

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah 100 % menghadiri rapat.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dibantu komite Dewan Komisaris, dengan memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

Frequency of attendance of Commissioner meetings

The data in the table above shows that the frequency and level of attendance of Board of Commissioners member meetings throughout 2024 was 100% attending meetings.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the BOC are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Board of Commissioners in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Work Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter and Work Code has been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2024

The Board of Commissioners in the context of carrying out its supervisory and advisory duties as well as supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, assisted by a committee. The Board of Commissioners has provided direction and recommendations to the Board of Directors, including financial management, operations, business development plans as well as important issues related to industrial dynamics, as long as it is still relevant to their duties and obligations. The Board of Commissioners also evaluates the Company's performance.



Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian dan termasuk pertemuan dengan Auditor Eksternal dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2024 dengan baik, melakukan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG dengan memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Hak Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners in terms of preparing the internal audit plan, evaluating the performance of the Board of Directors, the effectiveness of the control system and including meetings with the External Auditor in order to discuss the implementation and results of the audit activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and has significantly assisted the Board of Commissioners in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Audit Committee Performance Appraisal Procedure

In carrying out its duties, the Audit Committee has successfully completed its work plan for 2024, carried out the corporate governance process in accordance with the provisions of GCG by providing additional suggestions and recommendations requested by the Board.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.
5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

Rights of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are administered by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms included in the applicable Regulations.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
6. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table berikut ini :

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
5. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
6. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS.

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted a good faith, full responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in a loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria for affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the following table: The criteria for affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial, Family and Management Relationship of Board of Commissioner								
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Komisaris Independen Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan orang yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dasar Hukum

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen,

Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk adalah Bapak Bacelius Ruru dan Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo dan Bapak Ilham, sehingga Komisaris Independen adalah 60% dari komposisi Dewan Komisaris

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Legal Basis

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2023, is in accordance with POJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and IDX Regulation No. I-A regarding the minimum number of Independent Commissioners where at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners,

President Commissioner Independent of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bacelius Ruru and Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo and Mr. Ilham. So that the Independent Commissioner is 60% of the composition of the Board of Commissioners

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.

2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen .

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait
2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Setiap Komisaris Independen Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan Dewan Komisaris dilakukan secara Online Zoom Webinar dengan judul "Sustainable Finance berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017", pada hari Selasa, 29 November 2024.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties.
2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

The authority of the Independent Commissioner

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

Declaration of Independence

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

Each Independent Commissioner of the Company must act professionally and independently in carrying out his duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

Training Program for Board Of Commissioners

The Board of Commissioners training was conducted via Online Zoom Webinar with the title "Sustainable Finance based on POJK No.51/POJK.03/2017", on Tuesday, November 29, 2024.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2024, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 4 (four) times with attendance rate as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants - Board of Commissioner	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat - Direksi Participants - the Directors	Kehadiran Attendance
1 Selasa 26 Maret 2024 Tuesday, March 26, 2024	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Djali Halim	Hadir Present
	Johan Setiawan	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Ilham	Hadir Present	Wiji Santoso	Hadir Present
	Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussing the Audited Financial Report for the 2024 Fiscal Year</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>			
2 Kamis 25 April 2024 Thursday, April 25, 2024	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Djali Halim	Hadir Present
	Johan Setiawan	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Ilham	Hadir Present	Wiji Santoso	Hadir Present
	Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q1 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q1</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>			
3 Rabu 31 Juli 2024 Wednesday, July 31, 2024	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Djali Halim	Hadir Present
	Johan Setiawan	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Ilham	Hadir Present	Wiji Santoso	Hadir Present
	Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q2 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q2</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>			
4 Senin 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Djali Halim	Hadir Present
	Johan Setiawan	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Ilham	Hadir Present	Wiji Santoso	Hadir Present
	Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q3 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q3</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>			

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Appraisal of Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2024, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

In 2024, the procedure for evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

The Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Attendance level at the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and Committee Meetings;
- Achievements of the work program of the Board of Directors and Board of Directors Committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment to advancing the interests of the Company;
- GCG implementation
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and Company policies.

The Party Conducting the Appraisal

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2024.

Appraisal Result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2024 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
 - c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
 - c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

The Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. Never been declared bankrupt;
 - c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
 - c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
 - c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and
 - c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.
 - d. Having the commitment to comply with the legislation.
 - e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.
- Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners, as a form of nomination function.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term ends.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company is required to disclose information to the public and the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter and after holding the GMS.

B. Functioning of the Board of Commissioners

1. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.
- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.
- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows:
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.



- b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
- d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.

- b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
- c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
- d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
- e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Dual Positions of Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations
 - b. No longer meets the statutory requirements.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.
- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report

Directors

A. Membership of the Directors

1. Number of Members of the Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan
 - c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
 - c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

4. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1 Never been declared bankrupt;
 - c.2 Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
 - c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
 - c.4 Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:
 - c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.
 - c.4.2 Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have been rejected by the GMS or have they failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS, and
 - c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA.
 - d. Has commitment to comply with the regulations of law.
 - e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Dual Position of a Member of the Directors

The Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

4. Term of Office of a Member of the Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of:
 - a. Resignation in accordance with the applicable regulations.



- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
- c. Meninggal dunia.
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

6. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan, jalannya pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

- b. No longer meeting the requirements of law.
- c. Passed away.
- d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.

5. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

6. Resignation of a Member of the Directors

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of the Directors

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
 - a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

- b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
- c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
- d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Directors

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
 - a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
 - b. The related member of the Directors has a conflict of interest with the Company.
- A member of the Directors shall have no authority to represent the Company if:

C. Policies on Meetings of the Directors

1. Meetings of the Directors

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.



KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 2024, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS, Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1).

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 2.105.865 pada tahun 2023 dan USD 2.268.830 pada tahun 2024.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In the 2024 financial year, the structure and amount of remuneration determined by the Company are following the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for similar industries. The structure and amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1).

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Remuneration Determination Amount of the Directors

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Company's Directors that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration given by the company will affect the performance of the board of commissioners and directors which in turn will also affect the company's performance.

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;
2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 2,105,865 in 2023 and USD 2,268,830 in 2024.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2024, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk didalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II of Membership, Article 4 paragraph 3 The Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members is not longer than the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination Committee and Remuneration. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders at the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2024, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance appraisal of the Directors is carried out based on criteria established and approved by the Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year (for the Work Plan and Annual Budget) or the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). The performance evaluation of the Board of Directors, in general, can be based on; but not limited to the following:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance
- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.
- The ability of the Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends that are at risk of affecting the achievement of the Company's performance both in short and long-term.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. Ketentuan Umum

- a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
 2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
 1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
 2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Prestasi kerja individual.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

1. General Requirement

- a. Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.
- b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. Responsibilities and Tasks

- a. The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :
 1. Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
 2. Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
 3. Give recommendation for Company's structure of Directors.
 4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.
- b. The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:
 1. Evaluation of the Company's Remuneration policies
 2. Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.
- c. Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:
 1. Needs of the Company's organization.
 2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
 3. Individual performance.
 4. Consideration of Company's long term targets and strategies.
- d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.
- e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. Authorities

- a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.
- b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.
- c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

4. Meeting

- a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.
- b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.
- d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.
- e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
- f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.
- g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. Reporting

- a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.
- b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. Others

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan fungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada :

- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.
- Surat Keputusan Direksi Nomor S-001/BOD-PI/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit.

2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya merupakan pihak independen. Susunan Komite Audit telah memenuhi kriteria integritas, kompetensi, ahlak, moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit diangkat berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit.

Berikut ini merupakan susunan Komite Audit tahun 2024:

The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners with the function of being a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of the implementation of duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance with applicable laws and regulations.

1. Legal Basis

The legal basis for the formation of the Audit Committee refers to:

- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
- Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024 dated July 22, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk.
- Board of Directors Decree Number S-001/BOD-PI/2024 dated July 15, 2024 concerning Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee.

2. Structure and Membership of the Audit Committee

The Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 (two) members who are all independent parties. The composition of the Audit Committee has met the criteria of integrity, competence, morals, and applicable laws and regulations.

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024 dated July 22, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Audit Committee.

The following is the composition of the Audit Committee for 2024:

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Jabatan Term of Office
Ilham	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	July 2024 - 2026
Danny Kartadinata	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	July 2024 - 2026
Lina Wong	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	July 2024 - 2026

Ilham**Komisaris Independen & Ketua Komite Audit***Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee*

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 21 Agustus 1988 / 36 tahun per Desember 2024 Jakarta, August 21, 1988 / 36 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education Background	- STP TRISAKTI, tahun 2012 - Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, tahun 2012 - Bachelor of Art Manchester Management University, tahun 2012 - Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, tahun 2014
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024 yaitu sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024. Appointed as Commissioner of the Company since 2024, namely in accordance with the Statement of Decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2024.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Duty Manager Bulgari Hotel Bali Duty Manager Bulgari Hotel Bali	2014 - 2016
2.	Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk. Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk.	2017 - 2021
3.	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. Director of PT KMI Wire and Cable Tbk.	2021 - sekarang 2021 - present

Danny Kartadinata

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 10 Januari 1966 / 58 tahun per Desember 2024 Jakarta, January 10, 1966 / 58 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1988 Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 1988
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2024 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2024 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Bagian Keuangan dan Akuntansi Metropolitan Group Metropolitan Group Finance and Accounting Department	1989 - 1982
2.	Bagian Keuangan dan Akuntansi Amcol Group Amcol Group Finance and Accounting Department	1992 - 1993
3.	Manager Keuangan dan Akuntansi Ometraco Group Ometraco Group Finance and Accounting Manager	1993 - 1996
4.	Manager Akunting di PT Indonesia Prima Property Accounting Manager at PT Indonesia Prima Property	1996 - sekarang 1996 - present
5.	Anggota Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. Member of the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk.	2018 - 2021

Lina Wong
Anggota Komite Audit*Member of Audit Committee*

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 8 Februari 1972 / 52 tahun per Desember 2024 Jakarta, February 8, 1972 / 52 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, tahun 1996 Bachelor of Accounting from Atma Jaya Catholic University, 1996
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan Position and Appointment Basis	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2024 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2024 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Staff Akunting PT Dwi Daya Tours & Travel Accounting Staff PT Dwi Daya Tours & Travel	1994 - 1996
2.	Staff Finance & Accounting PT Aurora Kirana Finance & Accounting Staff PT Aurora Kirana	1997 - 2021
3.	Asisten Manajer Finance PT Mitra Adi Perkasa Assistant Finance Manager PT Mitra Adi Perkasa	2001 - 2007
4.	Manajer Akunting PT Satya Mulia Gema Gemilang Accounting Manager of PT Satya Mulia Gema Gemilang	2007 - 2021
5.	Anggota Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. Member of the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk.	2018 - 2021
6.	Manajer Akuntansi PT Prima Sakti Investama Accounting Manager PT Prima Sakti Investama	Jan - Dec 2022
7.	Manajer Akuntansi PT Aurora Kirana Accounting Manager PT Aurora Kirana	2023 - sekarang 2023 - Present

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independency

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedapankan fakta materiil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut ini:

The Company confirms that all members of the Audit Committee act independently in accordance with Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 in carrying out their duties and responsibilities and are not influenced or intervened by any party, while also being committed to maintaining objectivity, prioritizing material facts and prioritizing The interests of the Company are above personal and group interests. Further information regarding the fulfillment of independence criteria by members of the Audit Committee is disclosed in the following table:

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Ilham	Danny Kartadinata	Lina Wong
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management affiliation (concurrent position) in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding affiliation in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Does not serve as administrator of any Political parties, Official and Government	✓	✓	✓

✓ memenuhi | complied

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dituangkan dalam Bab III Pasal 12 ayat 2.

Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Guideline or Charter of The Audit Committee

The Company has established a working guideline/ charter for the Audit Committee which was signed by all the members of the Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with POJK no 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee as outlined in Chapter III Article 12 paragraph 2.

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:

- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the applicable laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2024 meliputi hal-hal berikut, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.
Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.
2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Liana Ramon Xenia & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/ diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, di samping pembahasan atas hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Rapat Komite Audit di tahun 2024

Selama tahun 2024 rapat Komite audit adalah sebanyak 5 (lima) kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

3. Providing independent opinions in the event of disagreement between Management and Accounting for the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of assignment, and service fee;
5. Reviewing the implementation audit by Internal Auditors and supervising the follow-up implementation by the Directors on Internal Auditor findings;
6. Reviewing complaints related to Company accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest with the Company;
8. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2024 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the Independent work units owned by the Company.
The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities
2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Liana Ramon Xenia & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2024, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

Audit Committee Meeting 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has conducted 5 (Five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or holds at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.



Agenda Rapat Komite Audit tahun 2024

Audit Committee Meeting Agenda for 2024

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
19 Maret 2024 March 19, 2024	- Membahas Penutupan Audit Laporan Keuangan tahun 2023 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Closing of the 2023 Financial Statement Audit - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir Present
		Sintawati Sukamuljo	Hadir Present
		Haryati Thayib	Hadir Present
25 April 2024 April 25, 2024	- Membahas Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the First Quarter Financial Report 2024 - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir Present
		Sintawati Sukamuljo	Hadir Present
		Haryati Thayib	Hadir Present
24 Juli 2024 July 24, 2024	- Membahas Laporan Keuangan Konsolidasi 30 Juni 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Consolidated Financial Statements 30 June 2024 - Discuss other issues related to the Company	Ilham	Hadir Present
		Danny Kartadinata	Hadir Present
		Lina Wong	Hadir Present
21 Oktober 2024 October 21, 2024	- Membahas Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussing the Financial Report for the Third Quarter of 2024 - Discuss other issues related to the Company	Ilham	Hadir Present
		Danny Kartadinata	Hadir Present
		Lina Wong	Hadir Present
12 Desember 2024 December 12, 2024	- Rapat Kick Off mengenai Pelaksanaan Audit tahun 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Kick off Meeting regarding Audit Implementation in 2024 - Discuss other issues related to the Company	Ilham	Hadir Present
		Danny Kartadinata	Hadir Present
		Lina Wong	Hadir Present

Komite dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee and Functions

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN

REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the year ended on 31 December 2024.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2024.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan mekanisme internal Perseroan dan bertanggung jawab langsung serta melaporkan kegiatannya kepada Presiden Direktur secara berkala.

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antar Instrumen Perusahaan, Hubungan Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, serta administrator dokumen untuk memenuhi persyaratan Good Corporation Governance.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan pemenuhan Perseroan terhadap mematuhi regulasi yang berlaku, khususnya terkait keterbukaan informasi sesuai prinsip GCG. Dalam hal tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan laporan tahunan Perseroan telah mengungkapkan implementasi GCG, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, serta pengelolaan daftar pemegang saham. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, yang sekaligus pihak yang menunjuk dan mengangkat pejabat Sekretaris Perusahaan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai fungsi dan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Corporate Secretary is a liaison party who bridges the interests of the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, relations between the Company and shareholders, regulators and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector. Corporate Secretary is appointed based on the Company's internal mechanism and is directly responsible and reports its activities to the President Director on a regular basis

Legal Basis of Corporate Secretary Appointment

The requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary refer to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Functions, Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary facilitates the communication between the Company's Instruments, Relationship of the Company with all stakeholders, as well as compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary acts as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, as well as administrator of documents to fulfill the requirements of Good Corporation Governance.

The Corporate Secretary is in charge of ensuring the Company's compliance with applicable regulations, particularly regarding information disclosure in accordance with GCG principles. In this case, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company's annual report discloses the GCG implementation, coordinates the holding of the GMS, and manages the register of shareholders. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, who is also the party that appoints the Corporate Secretary officer.

In accordance with the function and responsibility, the duties of the Corporate Secretary, include :

1. Following the developments in the capital market, particularly prevailing regulations in the capital market.
2. Providing the investors with information related to the Company's conditions.
3. Providing inputs to the Company's Directors to comply with Law No.8 of 1995 regarding capital market and the implementing regulations.
4. Serving as a contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.

5. Memastikan pelaporan tahunan tepat waktu dan tepat isi, termasuk laporan mengenai penerapan GCG di Perseroan.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 diantaranya adalah :

- a. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- b. Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- c. Mengontrol pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- d. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 26 Juni 2024, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- f. Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik dan melaksanakan konferensi pers bersama Direksi setelah berlangsungnya Paparan Publik pada 25 Juni 2024.
- g. Menyusun Laporan Tahunan 2024.
- h. Menyusun Laporan Berkelanjutan tahun 2024.
- i. Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs perusahaan.
- j. Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada Otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan institusi lain yang berwenang serta pemangku kepentingan lainnya.

5. Ensuring that the Company's annual report is submitted in a timely manner and is delivering the right contents, including the Company's GCG implementation.
6. Coordinating the GMS and managing the list of shareholders, enabling Corporate Secretary to perform a two-way communication.

Corporate Secretary Activities in 2024

Activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2024 include:

- a. Participated in various socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.
- b. Disseminate to the Company's internal, Board of Directors and Board of Commissioners regarding new regulations in the field of Capital Market.
- c. Controlling the implementation of Corporate Governance.
- d. Coordinate and attend Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Audit Committee meetings, as well as prepare minutes of the results of these meetings.
- e. Coordinating the holding of the Company's Annual GMS on June 26, 2024, and ensuring the fulfillment of the obligation to submit reports and information that must be carried out in connection with holding the intended GMS.
- f. Maintaining good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public and holding a press conference with the Directors after the Public Expose took place on June 26, 2024.
- g. Preparing the 2024 Annual Report.
- h. Preparing the 2024 Sustainability Report.
- i. Ensuring the disclosure of information to the public, including information on the company's website.
- j. Fulfill the obligation to submit reports to the Authority and disclose information to the public, both periodic and incidental reports and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Profile

Yendrizal Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bukit Tinggi, 01 Maret 1967 57 tahun per Desember 2024	Bukit Tinggi, March 01, 1967 57 years old per December 2024
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta jurusan Akuntansi. Bachelor of Economics from the Jayakarta College of Economics Majoring in Accounting.	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 26 April 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 25 April 2022. Appointed as Corporate Secretary since April 26, 2022. Based on Directors Decree No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 concerning appointment of Corporate Secretary dated April 25, 2022.	

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Polychem Indonesia Tbk, Manager of Accounting and Taxation of PT Polychem Indonesia Tbk,	2009 - sekarang 2009 - present
2.	Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk, Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk,	2022 - sekarang 2022 - present

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Manajer Akunting	Accounting Manager
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham	Has no affiliated relationship with the Directors, Board of Commissioners, and/or Shareholders.

Kegiatan Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan hubungan investor. Pada tahun 2024 kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Investor Relations Activities

The Corporate Secretary is also responsible for carrying out investor relations activities. In 2024 the investor relations activities carried out are as follows:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Penyampaian Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Submission of Financial Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)	4
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1
Penyelenggaraan Paparan Publik Organizing Public Expose	1
Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	1
Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Reports	1
Penyampaian Pengumuman melalui Website BEI Submission of Announcements via the IDX Website	5

Pengembangan Kompetensi

Mengingat perkembangan bisnis yang ada, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi dan wawasan dalam bentuk pelatihan/seminar/workshop/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk telah berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan kompetensi yang dirinci sebagaimana berikut ini:

Competency Development

Considering the current business development, the Company provides opportunities to the Corporate Secretary to actively participates in various competency and knowledge development programs in form on trainings/seminars/workshops/conferences that can support the implementation of their duties and responsibilities. In 2024 the Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk has participated in several competency development programs with the following details:

No Nr	Waktu & Tempat Date & Venue	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
1	31 Januari 2024 January 31, 2024 Webinar Online by Zoom	Inovasi, Investasi, Inspirasi: "Perencanaan Strategis untuk Perusahaan Tercatat di Pasar Modal Tahun 2024". <i>Innovate, Invest, Inspire : "Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market".</i>	ICSA
2	1 Februari 2024 February 1, 2024 Webinar Online by Zoom	Penanganan Media: "Menjaga Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Publik". <i>Media Handling: "Maintaining Company Reputation and Public Trust".</i>	ICSA
3	16 Februari 2024 February 16, 2024 Main Hall BEI	Kerangka Regulasi: "Kepatuhan Perdagangan Karbon Bagi Perusahaan Tercatat" <i>Regulatory Framework: "Carbon Trading Compliance For Listed Company"</i>	ICSA
4	20 Februari 2024 February 20, 2024 Main Hall BEI	Konferensi Internasional Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke-2 tentang ESG: "ESG dalam Pertumbuhan Perusahaan yang Berkelanjutan". <i>The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG: "ESG in Corporate Sustainable Growth".</i>	ICSA
5	14 Maret 2024 March 14, 2024 Webinar Online by Zoom	Berlayar di Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia <i>Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia</i>	ICSA



No Nr	Waktu & Tempat Date & Venue	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
6	19 Maret 2024 <i>March 19, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Program Edukasi Pasar Modal Syariah kepada ICSA <i>Sharia Capital Market Education Program for ICSA</i>	ICSA
7	15 April 2024 <i>April 01, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK <i>Understanding POJK Number 4 of 2024 and POJK In-depth Study</i>	AEI
8	4 April 2024 <i>April 4, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 <i>CSR Implementation Based on ISO 26000</i>	ICSA
9	24 April 2024 <i>April 24, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru <i>Socialization of the Implementation of the New Version of the Statistical Publication</i>	IDXNet
10	25 April 2024 <i>April 25, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Investasi ESG: "Apa itu dan mengapa investor peduli terhadapnya?" <i>ESG Investing: "What is it and Why Investors Care About it?"</i>	IDXNet
11	26 April 2024 <i>April 26, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas. <i>Socialization of Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities.</i>	IDXNet
12	2 Mei 2024 <i>May 2, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pentingnya Hubungan Pemerintah dalam Organisasi. <i>The Importance of Government Relations in Organizations.</i>	ICSA
13	6 Mei 2024 <i>May 6, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Etika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Awards 2023 <i>Socialization of ETAK Governance Pillars (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability) and Annual Report Awards 2023</i>	IDXNet
14	16 Mei 2024 <i>May 16, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting). <i>Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-N concerning Listing Cancellation (Delisting) and Relisting.</i>	IDXNet
15	29 Mei 2024 <i>May 29, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Fenomena Peringkat ESG: "Apa, Mengapa, dan Bagaimana". <i>The ESG Ratings Phenomenon : "What, Why, and How".</i>	IDXNet
16	3 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D <i>Socialization of KSEI Regulation Number VI-D</i>	KSEI
17	19 Juni 2024 <i>June 19, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Penghargaan Laporan Tahunan: "Menetapkan Standar Pengungkapan Perusahaan". <i>Annual Report Awards: "Setting the Standard for Corporate Disclosure".</i>	ICSA
18	26 Juni 2024 <i>June 26, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Memahami Tantangan Perubahan Iklim dan Rencana Mitigasi <i>Understanding the Climate Change Challenge and Mitigation Plan</i>	ICSA
19	10 Juli 2024 <i>July 10, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Workshop Implementasi dan Pendalaman Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. <i>Workshop on Implementation and Deepening of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection..</i>	ICSA
20	16 Juli 2024 <i>July 16, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Strategi Komunikasi Perusahaan Terpadu <i>Integrated Corporate Communication Strategy</i>	ICSA

No Nr	Waktu & Tempat Date & Venue	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
21	18 Juli 2024 <i>July 18, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus. <i>Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Equity Placement on the Special Monitoring Board.</i>	ICSA
22	22 & 24 Juli 2024 <i>July 22 & 24, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Workshop Gender Equality dan Capital Market bersama SSE. <i>Gender Equality and Capital Market Workshop with SSE.</i>	IDXNet
23	23 Juli 2024 <i>July 23, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham. <i>Further Exploration of Regulation Number I-A concerning the Registration of Shares and Equity Securities Other Than Shares.</i>	ICSA
24	15 Agustus 2024 <i>August 15, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pendalaman POJK tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. <i>In-depth study of POJK on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK on Material Transactions and Changes in Business Activities.</i>	ICSA
25	20 Agustus 2024 <i>August 20, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Implementasi Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program . GENCARKAN. <i>Socialization of Implementation of Reporting, Monitoring and Evaluation of the GENCARKAN Program</i>	OJK
26	26 Agustus 2024 <i>August 26, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia. <i>KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry.</i>	ICSA
27	19 September 2024 <i>September 19, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>Exploration of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	ICSA
28	24 September 2024 <i>September 24, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Keuangan Strategis untuk Keberlanjutan: "Peran Sekretaris Perusahaan sebagai Mitra Bisnis BOD untuk Meningkatkan Kesadaran Keberlanjutan". <i>Strategic Finance for Sustainability : "The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness".</i>	ICSA
29	17 Oktober 2024 <i>October 17, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Perdagangan Karbon dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia.". <i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy.</i>	OJK Institute
30	23 Oktober 2024 <i>October 23, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 10 <i>Socialization of eASY.KSEI Batch 10</i>	KSEI
31	23 Oktober 2024 <i>October 23, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI. <i>Holding of Electronic General Meeting of Shareholders (E-RUPS) through eASY.KSEI.</i>	ICSA
32	23 Oktober 2024 <i>October 23, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. <i>Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-A concerning the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts.</i>	IDXNet
33	13-14 November 2024 <i>November 13-14, 2024</i> Ashley Hotel, Jakarta	Workshop: "Standard Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 Batch 3" <i>Workshop: "Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1 Batch 3"</i>	ICSA
34	26 November 2024 <i>November 26, 2024</i> Webinar Online by Zoom	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: "Inovasi terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan. <i>Getting to Know the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: "The Latest Innovation for Digital Transformation in Companies.</i>	ICSA

No Nr	Waktu & Tempat Date & Venue	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
35	3 Desember 2024 December 3, 2024 Webinar Online by Zoom	Seminar Responsible Supply Chain, Kerjasama IDX dan GRI. <i>Responsible Supply Chain Seminar, Collaboration between IDX and GRI.</i>	IDXNet
36	13 Desember 2024 December 13, 2024 Webinar Online by Zoom	Penyesuaian Pada Form AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG Reporting <i>Adjustments to AP/KAP Forms, Structured Warrants and ESG Reporting</i>	IDXNet

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE ACCESS

Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip transparansi dan keadilan, termasuk dalam hal penyediaan akses terhadap informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan menjamin setiap pemangku kepentingan untuk dapat mengakses informasi dan data mengenai Perseroan, sesuai peraturan berlaku terkait pengungkapan informasi oleh Perusahaan Publik, dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Akses terhadap informasi penting terkait Perseroan diberikan melalui berbagai media komunikasi, diantaranya :

1. Situs web Perseroan www.polychemindo.com, informasi dan data yang disajikan di situs resmi Perseroan tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Dokumen dan Laporan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, dan Siaran Pers.
3. Dokumen dan Laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dipublikasikan di situs web regulator Perusahaan Publik atau media lainnya.
4. Pertemuan Pemegang Saham atau Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company upholds the implementation of transparency and fairness principles, including in the provision of access to information for shareholders. The Company guarantees that every stakeholder can access information and data regarding the Company, in accordance with applicable regulations regarding information disclosure by Public Companies, and continues to prioritize the prudent principle.

Access to important information related to the Company is provided through various communication media, including:

1. The Company's ebsite www.polychemindo.com, The information and data presented in the Company's official website are published in two languages, Indonesian and English.
2. Documents and Reports that can be download from the Company's website are Annual Report, Sustainability Report, Financial Report, and Pers Release.
3. Documents and Reports that are required by laws and regulations to be published in the website of public company's regulator or other media.
4. Shareholders Meeting or Public Expose held by the Corporate Secretary.

Aktivitas Korespondensi Sekretaris Perusahaan Melalui Pelaporan Secara Elektronik

Corporate Secretary Correspondence Activities Through Electronic Reporting

No Nr	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	BEI	OJK
1	9-Jan-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2023 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration December 2023</i>	✓	
2	10-Feb-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration January 2024</i>	✓	
3	6-Mar-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration February 2024</i>	✓	
4	1-Apr-2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 (diaudit) <i>Submission of Consolidated Financial Statements for the Year 2023 (audited)</i>	✓	✓
5	1-Apr-2024	Penyampaian bukti iklan informasi Laporan Keuangan Tahun 2023 <i>The submission of evidence of advertising information for the Financial Statements of 2023</i>	✓	
6	3-Apr-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, March 2024</i>	✓	
7	30-Apr-2024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit <i>Submission of unaudited Interim Financial Reports</i>	✓	
8	30-Apr-2024	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) <i>Sharia Securities List Information Form (DES)</i>	✓	
9	30-Apr-2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report</i>	✓	✓

No Nr	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	BEI	OJK
10	7-May-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, April 2024</i>	✓	
11	13-May-2024	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Koreksi) <i>Submission of Annual Financial Report (Correction)</i>	✓	
12	13-May-2024	Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan <i>Submission of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders</i>	✓	✓
13	20-May-2024	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan <i>Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders</i>	✓	✓
14	20-May-2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Evidence of Advertisement of GMS Notification</i>	✓	
15	28-May-2024	Laporan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan atau KAP <i>Evaluation report on the implementation of audit services by Public Accountants and/or KAP</i>	✓	
16	4-Jun-2024	Pemanggilan RUPS Tahunan <i>Invitation to Annual General Meeting of Shareholders</i>	✓	✓
17	4-Jun-2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS <i>Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation</i>	✓	
18	5-Jun-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, May 2024</i>	✓	
19	10-Jun-2024	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan <i>Annual Public Expose Plan</i>	✓	
20	19-Jun-2024	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi <i>Explanation of Transaction Volatility</i>	✓	
21	21-Jun-2024	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Material</i>	✓	
22	28-Jun-2024	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan <i>Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders</i>	✓	✓
23	1-Jul-2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results</i>	✓	
24	1-Jul-2024	Penyampaian Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Report</i>	✓	✓
25	4-Jul-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Juni 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, June 2024</i>	✓	
26	10-Jul-2024	Laporan Evaluasi Komite Audit (Koreksi) <i>Audit Committee Evaluation Report (Correction)</i>	✓	
27	23-Jul-2024	Penyampaian Informasi Perubahan Komite Audit <i>Submission of Information on Changes to the Audit Committee</i>	✓	
28	25-Jul-2024	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan <i>Submission of Minutes of Annual GMS</i>	✓	
29	31-Jul-2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Evidence of Advertising Information on Interim Financial Reports</i>	✓	
30	5-Aug-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Juli 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, July 2024</i>	✓	
31	21-Aug-2024	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) <i>Sharia Securities List Information Form (DES)</i>	✓	
32	4-Sept-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Agustus 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, August 2024</i>	✓	
33	7-Oct-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, September 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, September 2024</i>	✓	
34	4-Nov-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Oktober 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, October 2024</i>	✓	
35	6-Nov-2024	Penunjukkan / Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik <i>Appointment / Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant</i>	✓	
36	6-Nov-2024	Penyampaian Dokumen Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris <i>Submission of Documents for Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointed by the Board of Commissioners</i>	✓	
37	25-Nov-2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya <i>Request for Explanation from Issuers and other Public Companies</i>	✓	
38	4-Dec-2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, November 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, November 2024</i>	✓	
39	6-Jan-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, Desember 2024 <i>Monthly Report of Securities Holder Registration, December 2024</i>	✓	



Unit Audit Internal

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015). Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2017.

Saat ini Departemen Audit Internal telah memiliki piagam (Charter) Audit Internal yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2009. Piagam (Charter) Audit Internal senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Audit Internal dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit was formed based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Internal Audit Unit Framework and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015). What is meant by Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aimed at increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is run by the Internal Audit Department which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit

Qualification or Certification of Internal Auditors

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners on April 26, 2017.

The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 15, 2009. The Charter Internal audit is constantly reviewed according to the Company's needs and development given the growing needs and best practices related to the role of the Audit Internal in assisting the Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does
9. Conducting special inspection if needed

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors
5. 5. Hold periodic and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Dharma Surjadi

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 10 November 1944 80 tahun per Desember 2024	Jakarta, November 10, 1944 80 years old per December 2024
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Pendidikan Formal - Jakarta Academy of Languages, jurusan bahasa Inggris tahun 1969 - Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1973 - Magister Management Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1993 Formal Education - Jakarta Academy of Languages, majoring in English, in 1969 - Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 1973 - Master of Accounting Management, University of Indonesia, in 1993 Pendidikan Informal - Konsulen Pajak, Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, tahun 1971. - Manajemen Training, Asean Institute of Management Philippine, tahun 1982. - Brevet A dan B Pajak, Konsulen Pajak, tahun 1986. - Kurator dan Pengurus, tahun 1999. - Pendidikan Profesional Berkelanjutan, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), tahun 2017 Informal Education - Tax Consultant, Administrative Institute of Trisakti University, in 1971. - Management Training, Asian Institute of Management Philippines, in 1982. - Brevet A and B Tax, Tax Consultant, in 1986. - Curator and Administrator, in 1999. - Continuing Professional Education, Indonesian Association of Public Accountants (IAPI), in 2017	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan <i>Position and Appointment Basis</i>	Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2017. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal. Periode 2009 sampai sekarang. Appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners dated April 26, 2017. His experience prior to joining the company was working in several national companies in the accounting and internal audit fields. Period 2009 until now.	



Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati Accountant Assistant of PT Pantja Simpati	1972 - 1979
2.	Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia Senior Auditor of Public Accounting Firm Drs. Utomo Mulia	1972 - 1974
3.	Manajer Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Amerika Baru	1979 - 1983
4.	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University Indonesia	1980 - 2001
5.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi	1984 - 2010
6.	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara Post-Graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University	1994 - 1996
7.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik FX Irwan Tanamas & Rekan Managing Partner of Public Accounting Firm FX Irwan Tanamas & Partners	2010 - 2016
8.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi	2016 - sekarang 2016 - present
9.	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk. Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk.	Des 2009 - sekarang Dec 2009 - present

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2024

Training Followed in 2024

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
19 Juni 2024 June 19, 2024	Strategi pengembangan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP) development strategy	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
1 Juli 2024 July 1, 2024	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - Batch 3 Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2024 - Batch 3	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
2 Oktober 2024 October 2, 2024	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - Batch Remedial Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2024 - Remedial Batch	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pengendalian Internal untuk mencegah penipuan Internal Control for preventing fraud	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
11 November 2024 November 11, 2024	Pendokumentasian kertas kerja audit untuk memitigasi risiko temuan signifikan dalam pemeriksaan Documentation of audit working papers to mitigate the risk of significant findings in the audit	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
29 November 2024 November 29, 2024	Penerapan SAK Entitas Privat dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Implementation of Private Entity SAK in the preparation of Company Financial Reports	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
17 Desember 2024 December 17, 2024	Standar dan implementasi laporan keberlanjutan (termasuk update terkini IFRS S1 dan S2) Sustainability reporting standards and implementation (including the latest updates to IFRS S1 and S2)	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2024 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2024 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors.

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company.
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Frequency of Board of Commissioners Meetings with the Audit Committee

NO.	Waktu Rapat Meeting Time	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
1	10:00 WIB Selasa, 26 Maret 2024 Tuesday, March 26, 2024	- Bacelius Ruru - Rosihan Arsyad - Johan Setiawan - Bambang Husodo - Ilham	- Ilham - Danny Kartadinata - Lina Wong - Dharma Suryadi
2	10:00 WIB Kamis, 25 April 2024 Thursday, April 25, 2024	- Bacelius Ruru - Rosihan Arsyad - Johan Setiawan - Bambang Husodo - Ilham	- Ilham - Danny Kartadinata - Lina Wong - Dharma Suryadi
3	10:00 WIB Rabu, 12 Juni 2024 Wednesday, June 12, 2024	- Bacelius Ruru - Rosihan Arsyad - Johan Setiawan - Bambang Husodo - Ilham	- Ilham - Danny Kartadinata - Lina Wong - Dharma Suryadi
4	10:00 WIB Rabu, 31 Juli 2024 Wednesday, July 31, 2024	- Bacelius Ruru - Rosihan Arsyad - Johan Setiawan - Bambang Husodo - Ilham	- Ilham - Danny Kartadinata - Lina Wong - Dharma Suryadi
5	10:00 WIB Senin, 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024	- Bacelius Ruru - Rosihan Arsyad - Johan Setiawan - Bambang Husodo - Ilham	- Ilham - Danny Kartadinata - Lina Wong - Dharma Suryadi



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Upaya tersebut diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik. Selain itu, SPI dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

The implementation of the Internal Control System in the Company aims to support the achievement of the Company's performance objectives, increase value for stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, appropriateness of operational and financial controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

These efforts are required to ensure that operational activities are carried out in a proper manner. In addition, the Internal Control System can increase added value through the effective implementation of risk management and GCG principles.

Tema Theme	Uraian Description	
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya Perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan sustainability competitive growth berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan	Internal control is based on the values in the Code of Conduct that are implemented without exception by all employees, including the Company's officers and executives, and is supported by a clear description of functions and duties for each employee of the Company. Implementation of the Code of Conduct as the corporate culture is intended to build the leadership cycle, strengthen organizational synergy, and increase sustainable competitive growth based on the formulated values.
	Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	The Company stipulates, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanisms, authority, and responsibilities for every governance organ to achieve the designated objectives.
	Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal	The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.	The Company identifies, analyzes, and manages emerging risks, both internal and external, with a predetermined mechanism. This risk management also takes into account the risks that subsidiaries face as integrated and consolidated business units with the Company.
	Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti-fraud untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.	In managing the risk, the Company has implemented an anti-fraud policy to avoid any potential conflict of interest that may be detrimental to the Company.
	Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan best practices yang berlaku di industri yang sejenis.	The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.
	Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.	The control is implemented altogether by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, involving other management levels to enable the internal control system to run in a comprehensive manner. The Board of Commissioners is responsible for performing the supervisory function over the implementation of the Company's policies and management, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for developing and implementing the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is in charge of evaluating the internal control system applied by the management independently and objectively.

Tema Theme	Uraian Description	
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.	Control over an adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals is one aspect of internal control.
	Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.	This internal control is in line and contributes to the risk mitigation that is implemented by the Company.
	Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan Teknologi Informasi.	The Company has an IT-related policy that provides a framework for every process or unit related to Information Technology implementation
	Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh Informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.	Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company to acquire relevant and high-quality information to support the implementation of other components of internal control and to support appropriate decision-making.
	Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya.	The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect the functions of other internal control components.
Pemantauan Monitoring	Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.	The internal controls have also facilitated the presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. The financial statements and annual reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders are accountable and reliable.
	Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan keandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.	The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve the reliability and/or effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee, taking into account the Internal Audit Unit activity report and monitoring the financial statements audit conducted by external auditors.
	Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui Management Document Control kepada Direksi.	To ensure independence and accuracy, a review of the Company's internal control implementation can be carried out by an external audit. The management Document Control presents the results of the external audit evaluation to the board of directors.
	Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif.	All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties, to take corrective action.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan di monitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Internal Control System Implementation Evaluation

Internal control system implementation evaluation is carried out by the Company's management at every level of the organization. The Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision conducted to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the Company's Internal Control System.

The evaluation that has been carried out is submitted to the Management and its implementation is followed up and monitored to ensure that the Internal Control System is adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dinilai secara umum memadai.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

JENIS-JENIS RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

Directors and/or Board of Commissioner's Statement on the Adequacy of Internal Control System

The results of annual evaluation on the effectiveness of internal control system in the Company showed that in general, the Company's internal control system is considered to be adequate.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre-determined objectives.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

TYPE OF RISKS

In Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang di sebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the risk caused by market price fluctuations.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.



Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Di tahun 2024, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dijalankan secara memadai yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

In 2024, the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee assess that the Company's Risk Management System has been implemented adequately by the Internal Audit Unit. The assessment is carried out by identifying potential risks, seeking data on the frequency of risk occurrences and reviewing SOPs/policies governing related activities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Informasi Perkara Hukum yang berdampak material

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Matter Information with material impact

Throughout 2024, the Company did not have any legal cases that had a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Informasi Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Information On Administrative Sanction Charged to the Company

Throughout 2024, the Company has no administrative sanctions imposed on Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others).

Kode Etik Perseroan

Company Code Of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang disusun sebagai pedoman dalam berperilaku, bersikap maupun bertindak bagi seluruh insan Perseroan yang berdasar pada etika bisnis, nilai-nilai utama Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik secara sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat merealisasikan seluruh sasaran dan tujuan usahanya sesuai visi dan misi yang ditetapkan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi sejumlah tuntunan yang mengatur perilaku, sikap dan tindakan dalam melakukan hubungan bisnis maupun hubungan kerja. Berikut pokok-pokok Kode Etik Perseroan:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Kepedulian terhadap kepentingan karyawan
 - a. Kesempatan yang sama dan menghindari intimidasi;
 - b. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan pelestarian;
 - c. Pengelolaan Pekerja.
3. Etika hubungan dengan atasan, bawahan dan rekan kerja
 - a. Etika sebagai atasan kepada bawahan;
 - b. Etika sebagai bawahan kepada atasan;
 - c. Etika sebagai rekan kerja.
4. Etika dengan Stakeholders
 - a. Etika dengan Pelanggan;
 - b. Etika dengan Pemasok;
 - c. Etika dengan Pemegang Saham (Shareholders);
 - d. Etika dengan Masyarakat Sekitar;
 - e. Etika dengan Mitra Usaha;
 - f. Etika dengan Pesaing;
 - g. Etika dengan Media Massa.
5. Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM);
6. Pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan benturan kepentingan
 - a. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan donasi;
 - b. Kegiatan sosial dan politik;
 - c. Benturan kepentingan;
 - d. Informasi orang dalam (*insider trading*).
7. Perlindungan informasi dan aset Perusahaan
 - a. Integritas Laporan Keuangan;
 - b. Perlindungan informasi;
 - c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi;
 - d. Perlindungan harta Perusahaan;
 - e. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

The Company has a Code of Conduct which was established as a baseline of behaviour, attitude and actions for all personnels of the Company based on business ethics, core values of the Company and the prevailing laws and regulations. Through an earnest implementation of Code of Conduct, the Company expects to realize all of its business targets and objectives in accordance with the established vision and mission.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct contains several guidelines that regulate the behaviour, attitude and action in business relationship or work relationship. The following are the principles of the Company's Code of Conduct:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Concern towards the interest of the regulations;
 - a. Equal opportunities and avoidance of intimidation;
 - b. Concern towards occupational health and safety as well as preservation;
 - c. Employment management.
3. Ethics in dealing with superiors, subordinates, and co-workers
 - a. Ethics as superiors to subordinates;
 - b. Ethics as subordinates to superiors;
 - c. Ethics as co-workers.
4. Ethics in dealing with Stakeholders
 - a. Ethics with Customers;
 - b. Ethics with Suppliers;
 - c. Ethics with Shareholders;
 - d. Ethics with the Surrounding Community;
 - e. Ethics with Business Partners;
 - f. Ethics with Competitors;
 - g. Ethics with Mass media.
5. Respecting Human Rights;
6. Control of gratification, anti-bribery, and conflict of interest
 - a. Provision and acceptance of gifts, banquet, entertainment, and donation;
 - b. Social and political activities;
 - c. Conflict of interests;
 - d. Insider trading.
7. Protection of the Company's information and assets
 - a. Financial Statement Integrity;
 - b. Protection of information;
 - c. Information and communication technology system;
 - d. Protection of the Company's assets;
 - e. Intellectual rights.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi secara terus-menerus, yang disampaikan melalui :

1. Portal internal (intranet);
2. Materi orientasi pegawai baru.
3. Pertemuan dan diskusi langsung; serta
4. Webinar / training.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik wajib dilaksanakan dan berlaku bagi seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sanksi Pelanggar Kode Etik

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan. Jenis sanksi yang diberikan, mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through continuous socialization, which is conveyed through the following media:

1. Internal portal (intranet);
2. New employee orientation materials.
3. Direct meetings and discussions; and
4. Webinar / training

Enforcement of the Code of Conduct at all Organizational Levels

Code of Conduct becomes an obligation and prevails to all organizational levels within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, and stakeholders.

Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Every violation of the Code of Conduct that occurs will be evaluated and followed up in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA), which has been signed by the Company and employees. The types of sanctions imposed, ranging from a warning letter to the termination of employment.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan Pelanggaran dirancang oleh Perseroan untuk memfasilitasi segenap insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk secara sukarela melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mewakili komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem yang memadai serta mendukung penegakan prinsip-prinsip Tata kelola Perseroan yang baik agar terwujud lingkungan usaha yang berintegritas.

Pengelolaan Whistleblowing System

Pengaduan pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui e-mail, telepon, serta dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, yaitu HR General Services. Seluruh laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Mekanisme pengaduan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam dan mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Mengenai Whistleblowing System PT Polychem Indonesia Tbk. memuat ketentuan mengenai :

1. Lingkup pengaduan
2. Mekanisme Pelaporan
3. Proses dan Tindak lanjut atas Pengaduan
4. Investigasi
5. Perlindungan Bagi Pelapor.

Jenis Dugaan Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis tindakan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah tindakan atau dugaan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, melanggar peraturan perusahaan, perbuatan tidak semestinya atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan.

Pelapor

Ketentuan bagi pelapor ditetapkan sebagai berikut :

1. Pelapor disarankan untuk memberi informasi mengenai identitas diri (nama, alamat, nomor telepon, handphone, faksimile, email dan fotokopi identitas diri).
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

The Whistleblowing System was established by the Company to facilitate all Company personnel and other external parties to voluntarily report suspected violations of GCG principles and applicable ethical values. The implementation of whistleblowing system represents the Company's commitment to provide an adequate system and support the upholding of the principles of good corporate governance in order to create an environment with integrity.

Management of Whistleblowing System

Complaints of violations that occur can be reported via e-mail, telephone, and can also be reported directly to the party that handles violation reporting, namely HR General Services. All incoming reports will be verified based on related evidence. If a violation does occur, the reported party will be given sanctions according to the severity of the violation.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

When reporting a violation, it must be done in good faith, not out of personal interest or revenge, and prioritize the benefits for the common interests of all Company personnel and stakeholders.

Regarding the Whistleblowing System of PT Polychem Indonesia Tbk. contains provisions regarding:

1. Scope of Reporting
2. Reporting Mechanism
3. Process and Follow Up of Report
4. Investigation
5. Whistleblowers Protection

Types of Suspected Violations that can be Reported

The types of actions that can be reported through the whistleblowing system are violations or suspected violations or criminal acts, violation company regulations, improper conduct or other actions that can harm the Company.

Whistleblower

The provisions for whistleblower are as follows:

1. The whistleblower is advised to provide information on their personal identity (name, address, telephone number, handphone number, facsimile, email and photocopy of personal identification).
2. Violation Report must be accompanied by supporting documents such as documents related to the transaction carried out and/or the submitted violation.



3. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya seperti:
 - a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
 - b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa stakeholder memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
 - c. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
4. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) boleh dilakukan, tetapi wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pengelola Laporan

Pelaporan yang diterima dari berbagai saluran untuk kemudian ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut yaitu :

1. Presiden Direktur, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Presiden Direktur, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris.

Saluran Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Prosedur penyampaian laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran ditentukan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com

Proses Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

Seluruh laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Tim investigasi melakukan verifikasi untuk menentukan pelaporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dibuatkan Berita Acara yang ditandatangani oleh semua Tim Investigasi dan ditembuskan ke Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap pelapor yang beritikad baik sesuai ketentuan Undang-undang dan peraturan hukum yang berlaku. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

3. If the violation report is submitted by a stakeholder's representative, other supporting documents also need to be submitted such as:
 - a. Photocopy of identification of stakeholder and its representative.
 - b. Power of Attorney from the stakeholder to its representative stating that the stakeholder's representative is granted the authority to act for and on behalf of the stakeholder.
 - c. If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution of legal entity.
4. Written Violation Report without any identities (anonymous) is allowed, but it must be accompanied by a photocopy/copy of documents related to the transaction made and/or violation report to be submitted.

Whistleblowing System Manager

Incoming reports from various channels to be handled or forwarded to the person in charge of follow-up, which includes:

1. President Director, if the reported is a Company personnel other than the Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if the reported is the Board of Directors;
3. President Director, if the reported is a member of the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Submission Channels

The submission procedures of violation or suspected violation are as follows:

1. The President Director if the person reported is not a Director
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. The President Commissioner if reported is the Directors/Commissioner
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com

Follow-Up Process on the Whistleblowing Report

The follow-up on the incoming reports will be verified based on relevant evidence. In the event that the violation is proven correct, punishment will be imposed on the reported party according to the degree of the violation.

The investigation team carries out verification to determine whether the report can be processed further or cannot be followed up. The results of the verification are made into an official report which is signed by all the Investigation Team and copied to the President Director and President Commissioner.

Protection for Whistleblower

The Company will provide adequate protection to every whistleblower who has good faith in accordance with the applicable laws and regulation. However, the right to protection will be revoked if it is proven to be a false report.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun buku 2024, tidak ada pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyampaikan rinciannya.

Result of Complaint Handling

Throughout the 2024 financial year, no complaints have been received through the Whistleblowing System. Thus, the Company cannot provide details.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti - Corruption and Gratification Policy

Perilaku korupsi dan gratifikasi yang merupakan upaya memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain, tidak hanya merugikan Perseroan, tetapi juga para pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat pada umumnya. Karena itu, Perseroan secara tegas menolak korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan. Kebijakan tentang anti korupsi dan gratifikasi telah diatur dalam Kode Etik Perseroan.

The corruption and gratification behavior, which is an effort to gain profit for oneself or others, is not only detrimental to the Company, but also to other stakeholders and society in general. Therefore, the Company firmly rejects corruption and gratification within the Company. The policies on anti-corruption and gratuity have been regulated in the Company's Code of Conduct.

Perseroan menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak, baik itu karyawan internal Perseroan itu sendiri, vendor yang menjadi mitra usaha dan pihak eksternal lainnya yang tentunya menuntut Perseroan untuk senantiasa menegakkan prinsip integritas di samping juga profesionalitas dan aspek pengendalian dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi risiko reputasi.

The Company establishes working relationships with various parties, be it the Company's own internal employees, vendors who are business partners, and other external parties which of course require the Company to always uphold the principle of integrity as well as professionalism and control aspects in order to protect the Company from potential reputation risk.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi

Upaya Perseroan untuk mengatasi potensi terjadinya praktik korupsi, terutama dilakukan melalui sosialisasi atau penyampaian informasi terkait dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan sistem pengaduan seandainya ada dugaan praktik korupsi terjadi di lingkungan Perseroan.

Programs and Procedures to Address Corrupt Practices

The Company's effort to address the potential for corrupt practices are mainly carried out through socialization or delivery of information related to the Code of Conduct applicable in the Company. In addition, the Company has also provided a complaint system in the event of allegations of corrupt practices occurring within the Company.

Saluran pengaduan tersebut merupakan bagian dari *Whistleblowing System* atau sistem pengaduan pelanggaran yang dapat disampaikan melalui e-mail. Selain itu informasi dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran.

The complaint channel is part of the Whistleblowing System or a violation complaint system that can be submitted via email. In addition, information can also be reported directly to the party handling the reporting of violations.

Pelatihan / Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pada tahun 2024 tidak terdapat pelatihan / sosialisasi anti korupsi, namun didalam kode etik perusahaan dilarang melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen.

Anti-Corruption Training / Socialization to Employees

In 2024 there will be no anti-corruption training / socialization, but in the Company's code of conduct it is prohibited to carry out acts of corruption and gratuities which apply to all employees and management.

Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan Principles and Platforms of Corporate Governance

Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Merupakan modal penting bagi Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja yang dijadikan sebagai fondasi strategis dalam pencapaian keunggulan daya saing, meningkatkan reputasi Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta Perseroan mampu memenuhi hak semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham (shareholders).

Implementation of Good Corporate Governance's principles (GCG) becomes a critical asset for the Company to improve performance. GCG can be useful as a strategic base to achieve a competitive advantage, enhance the Company's reputation into a better and sustainable reputation, and fulfill the rights of the stakeholders and shareholders.



Perseroan terus melakukan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan dan etika yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG, seperti Undang-undang terkait, POJK dan SEOJK yang terkait, dan Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komitmen dalam penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk penciptaan nilai perusahaan secara ekonomi, namun juga menciptakan nilai secara sosial dan lingkungan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga dapat dilihat bahwa Perseroan memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Antara lain adalah visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan. Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia Tbk, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya Perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.
3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua pemangku kepentingan terkait.

The Company continues to make adjustments to the implementation of GCG under the existing regulations and ethics. GCG is also supported by high integrity and commitment and active roles of various instruments in the Company.

Basic Implementation of GCG

The Company has compiled GCG Guidelines based on several applicable guidelines in Indonesia relating to the principles and foundations of GCG, such as related laws, related POJK and SEOJK, and other related Bapepam - LK Regulations.

Commitment to Good Corporate Governance

The commitment is not only aimed to create economic value, but also social and environmental value. As a form of commitment, the Company has several supporting tools to guide the implementation of GCG such as the vision and mission, the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, and Standard Operating Procedures (SOPs). The Company also develops existing supporting tools to suit the Company's business development and competitive conditions in the market.

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

The Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.
3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value added to all stakeholders.

7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perusahaan.
9. Melakukan pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. Mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independence), dan Kewajaran (Fairness).

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut :

1.Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proposional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan di Media cetak Nasional.
6. Secara Rutin mempublikasikan Laporan Tahunan.
7. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

7. Carry out Corporate Social Responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

Implementation of GCG Principles

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia Tbk, is as follows :

1. The Principle of Transparency

The Company discloses information in a timely, adequate, accurate, and easily accessible way by all stakeholders. The disclosure of this information is carried out proportionally, with due observance of the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements in the National Printed Media.
6. Regularly publish Annual Reports
7. The Company holds a Public Expose every year.



2. Prinsip Akuntabilitas

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.
2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.

2. Principle of Accountability

The company is accountable for its performance transparency as measured by the management of the Company, following the interests of the company, as well as considering the interests of shareholders and stakeholders.

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.
2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as well as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company is committed to apply prudent practices and ensure compliance with laws and regulations.
2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.

- Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

- Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
- Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
- Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
- Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara bottom up dan top down.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

- Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.
- Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik.

- The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

4. The Principle of Independency

The company is managed professionally without any interest and influence/pressure from any party, which is not following the prevailing regulations and company principles and do not dominate each other, and cannot be intervened by other parties.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

- The Company has implemented Good Corporate Governance well.
- The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
- Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
- The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
- The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top-down manner.

5. Principle of Equality and Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or regulations in force as well as Company policies. This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the Company's commitments with other parties. The principle of equality is also applied by the Company for every individual who is competent and has a high desire and dedication to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

- There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.
- The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
- The Company ensures that the rights of the stakeholders can be properly fulfilled..



4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam penerapan GCG di Perseroan, PT Polychem Indonesia Tbk, berupaya memenuhi rekomendasi yang telah disyaratkan oleh Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut :

In implementing GCG in the Company, PT Polychem Indonesia Tbk, seeks to fulfill the recommendations required by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Based on Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the Guidelines Governance is a standard that must be applied by the Company to implement the principles of governance.

As for the description of its application, it can be submitted as follows:

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1 Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. Aspect 1 : Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights.		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1. Increase the value of holding an Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of The Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: Terpenuhi The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS) Remarks : Complied Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir Keterangan : Terpenuhi In the Annual GMS, all the Directors and the Board of Commissioners were present Remarks: Complied Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal Bab VIII Pasal 49, POJK no.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu : 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 2 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principles 2. Improve the quality of public company communication with shareholders or investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. Keterangan: Terpenuhi The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Chapter VIII Article 49, RFSA no. 15/ POJK.04 / 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely: 1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English 2. The summary of the minutes is announced at least 2 (two) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website 3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information. Remarks: Complied Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi The Company has a Communication Policy with shareholders or investors (clients) regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company. Remarks: Complied Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi /Comply The Company discloses communication policies with shareholders or investors (clients), including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website. Remarks: Complied



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
----------------------	-------------------------------	-------------------------------

2 Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners.

Prinsip 3.

Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris.

Principle 3

Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership.

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.

Keterangan: Terpenuhi

The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability.

Remarks: Complied

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Keterangan: Terpenuhi/ Comply

The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage.

Remarks: Complied

Prinsip 4.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principles 4.

Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners

Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 129 dalam buku Laporan Tahunan ini.

Keterangan: Terpenuhi

The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these function is required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners, refer to page 129 in this Annual Report. Remarks: Complied
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi Disclosure of the Self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed as a transparency aspect as a form of responsibility on it's duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. This disclosure enables shareholder or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance Remarks: Complied
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Keterangan: Terpenuhi The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter. Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned). Remarks: Complied



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of The Directors.	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. Keterangan: Terpenuhi The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out. Remarks: Complied

3 Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of Directors

Prinsip 5.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principles 5.

Strengthening the Membership and Composition of Directors.

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

5.1. Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.

Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan :

Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan

Keterangan: Terpenuhi

By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes:

Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company

Remarks: Complied

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

5.2 Determination of the composition of members of the Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed.

Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan.

Keterangan: Terpenuhi

The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the annual report.

Remarks: Complied

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

5.3 Members of the Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy

Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.

Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait.

Keterangan: Terpenuhi

There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders.

The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.

Remarks : Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6. To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi . 6.1 The Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of The Directors	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Keterangan: Terpenuhi As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors. Self-assessment is intended by each member of the Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Directors can contribute to improving the performance of the Directors on an ongoing basis. Remarks: Complied Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 119 dalam buku Laporan Tahunan ini. Keterangan: Terpenuhi The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Directors, refer to page 119 in this Annual Report. Remarks: Complied
	6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. 6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's annual report.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. Keterangan: Terpenuhi



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance Remarks: Complied
	6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors when involved in financial crimes.	Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajib menyelenggarakan RUPS. Keterangan: Terpenuhi Based on the Board of Commissioners and the Directors Guidelines, each Member of the Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Directors mentioned in the Board of Commissioners and the Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Directors will be null and void. If the Member of the Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS. Remarks: Complied
4 Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principles 7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1. The company has a policy to prevent insider trading. 7.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud. 7.2. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 7.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi. Keterangan: Terpenuhi The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information. Remarks: Complied Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Keterangan: Terpenuhi The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties. Remarks: Complied Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Terpenuhi The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report. Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	7.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. Keterangan: Terpenuhi The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information. Remarks: Complied
	7.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 7.5. The company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 168 Keterangan: Terpenuhi The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 168. Remarks: Complied
	7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Keterangan: Terpenuhi The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement. Remarks: Complied

5 Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5 : Information Transparency

Prinsip 8.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principles 8.

Improving Information Transparency Implementation.

- 8.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
- 8.1. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure.
- 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
- 8.2. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.

Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi

Keterangan: Terpenuhi

Besides the website, the Company provides information through information disclosure media.

Remarks: Complied

Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 76.

Keterangan: Terpenuhi

In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 76..

Remarks: Complied

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

PT Polychem Indonesia Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah.

PT Polychem Indonesia Tbk presents social and environmental responsibility information separately in the form of a Sustainability Report.



LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY REPORT

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam buku terpisah. Laporan tersebut telah mengacu pada Peraturan OJK (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, PT Polychem Indonesia Tbk ("the Company") submits its Social and Environmental Responsibility report in a separate book. The report refers to OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT POLYCHEM INDONESIA TBK**

**STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON
PT POLYCHEM INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Polychem Indonesia Tbk Annual Report Year 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2025 / Jakarta, April 2025

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director



Djali Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur / Director



Djunali Djuwati
Direktur / Director



Wiji Santoso
Direktur / Director

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



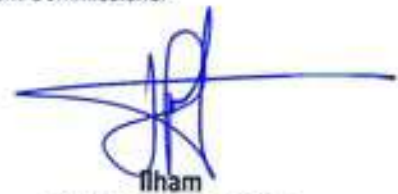
Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Johan Setiawan
Komisaris
Commissioner



Bambang Rusodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ilham
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements





POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

***PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	64	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	66	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	67	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	68	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	69	Schedule V : Note on Investment in Subsidiary



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
Alamat kantor : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gunawan Halim
Alamat kantor : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director
2. Name : Gunawan Halim
Office address : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Phone Number : (021) 5744848
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
A50ALX138632496
(Gautama Hartarto, MA)
President Direktur/
President Director


(Gunawan Halim)
Direktur/
Director

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk

Laporan Auditor Independen

No. 00089/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Polychem Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. 00089/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Polychem Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 136/PMK 01/2023 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSAL"). DSAL is the registered foreign audit organization ("Organized Audit Firm" or "OAF") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL is referred to as "Deloitte Global" and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan - bersih Grup sebesar USD 28.427.643 merepresentasikan sekitar 18% dari jumlah aset Grup. Persediaan khususnya barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar USD 9.013.742 dan USD 15.151.242, telah ditelaah manajemen pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Grup telah membuat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar USD 9.430.300 pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar dikarenakan volatilitas harga pembelian bahan baku dan harga jual barang jadi. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat di bawah biaya perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan:

- Memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan pemilihan atas persediaan serta membandingkan nilai tercatat dengan harga jual aktual persediaan dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan setelah akhir tahun untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for Decline in Value of Inventories

As of December 31, 2024, the Group's inventories - net of USD 28,427,643 accounted for approximately 18% of the Group's total assets. These inventories, specifically, finished goods and raw materials amounting to USD 9,013,742 and USD 15,151,242, respectively, has been assessed by management at lower of cost or net realizable value.

The Group has provided an allowance for decline in value of inventories amounting to USD 9,430,300 as of December 31, 2024, mainly due to the volatility of the raw material purchase prices and selling prices of finished goods. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices, and taking into account the fluctuations of selling price or raw material cost after the end of the period.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the carrying costs to the actual selling prices less estimated costs necessary to make the sale post year-end to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Erny Sandjaja, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0631

25 Maret 2025/ March 25, 2025



00089

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		USD	USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	7.363.464	5.865.322	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	130.857	179.547	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	6	5.316.635	6.418.505	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	-	59.787	Related parties
Pihak ketiga - bersih		10.049.919	7.121.904	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a	83.062	3.429.011	Related parties
Pihak ketiga		22.854	2.811	Third parties
Persediaan - bersih	9	28.427.643	28.772.102	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	2.631.286	2.699.656	Prepaid taxes
Uang muka		275.728	230.460	Advances
Biaya dibayar dimuka		572.091	480.296	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		54.873.539	55.259.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	8a	3.357.566	-	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	23	464.943	-	Deferred tax asset - net
Aset hak-guna - bersih		141.128	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	11	96.202.339	102.935.629	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih		330.320	440.429	Investment properties - net
Uang muka pembelian aset tetap		30.000	30.000	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		47.863	50.179	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		100.574.159	103.456.237	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		155.447.698	158.715.638	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	31.896.432	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b	149.887	157.139	Related party
Pihak ketiga		22.095	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		846.208	1.325.452	Accrued expenses
Utang pajak	13	175.323	128.303	Taxes payable
Liabilitas kontrak	14	1.520.091	1.206.524	Contract liabilities
Liabilitas sewa		86.697	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.696.733	27.434.627	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15	4.600.957	5.067.981	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	23	-	213.615	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa		56.595	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.657.552	5.281.596	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		39.354.285	32.716.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18	(4.642.664)	(4.929.090)	Other reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(155.502.424)	(145.311.362)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		116.106.301	126.010.937	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	19	(12.888)	(11.522)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		116.093.413	125.999.415	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		155.447.698	158.715.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENJUALAN BERSIH	20	109.676.008	104.802.680	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>(108.643.906)</u>	<u>(106.757.502)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		1.032.102	(1.954.822)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan		(244.970)	(311.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(4.887.879)	(4.898.909)	General and administrative expenses
Penghasilan investasi		135.842	140.948	Investment income
Beban keuangan		(105.918)	(120.378)	Finance costs
Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	28d	(1.101.869)	(2.586.616)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		44.251	(132.570)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih		<u>(5.802.206)</u>	<u>(9.251.519)</u>	Other losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(10.930.647)	(19.115.273)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	23	<u>737.434</u>	<u>(4.308)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(10.193.213)</u>	<u>(19.119.581)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>	18			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		208.742	(113.863)	Remeasurement of defined benefits obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>78.469</u>	<u>(29.664)</u>	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>287.211</u>	<u>(143.527)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(9.906.002)</u></u>	<u><u>(19.263.108)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	19	<u>(10.191.062)</u> <u>(2.151)</u>	<u>(19.115.427)</u> <u>(4.154)</u>	LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u><u>(10.193.213)</u></u>	<u><u>(19.119.581)</u></u>	Loss for the Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		<u>(9.904.636)</u> <u>(1.366)</u>	<u>(19.258.657)</u> <u>(4.451)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		<u><u>(9.906.002)</u></u>	<u><u>(19.263.108)</u></u>	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	24	(0,0026)	(0,0049)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			Cadangan lainnya/Other reserves		Saldo laba (defisit)/		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2023	216.281.813	58.441.593	22.758	(4.808.618)	1.527.983	(126.195.935)	145.269.594	(7.071)	145.262.523	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(19.115.427)	(19.115.427)	(4.154)	(19.119.581)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(29.367)	(113.863)	-	-	(143.230)	(297)	(143.527)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	216.281.813	58.441.593	(6.609)	(4.922.481)	1.527.983	(145.311.362)	126.010.937	(11.522)	125.999.415	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.191.062)	(10.191.062)	(2.151)	(10.193.213)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	77.684	208.742	-	-	286.426	785	287.211	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	216.281.813	58.441.593	71.075	(4.713.739)	1.527.983	(155.502.424)	116.106.301	(12.888)	116.093.413	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya		108.554.979	107.855.428	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.806.511)	(7.405.682)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		<u>(100.136.788)</u>	<u>(100.843.139)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		1.611.680	(393.393)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1.309.986	-	Income taxes restitution receipt
Pembayaran pajak penghasilan		(970.524)	(1.143.981)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		<u>(105.918)</u>	<u>(120.378)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1.845.224</u>	<u>(1.657.752)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		76.693	79.862	Interest received
Perolehan aset tetap		(407.313)	(1.035.034)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		<u>48.690</u>	<u>(31.666)</u>	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(281.930)</u>	<u>(986.838)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(142.843)</u>	-	Payment of lease liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>1.420.451</u>	<u>(2.644.590)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	5.865.322	8.539.274	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>77.691</u>	<u>(29.362)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>7.363.464</u></u>	<u><u>5.865.322</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 26 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0222257 Tahun 2024 tanggal 4 Juli 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *polyester chips*, *polyester filament*, *engineering plastik*, *engineering resin*, *ethylene glycol*, *polyester staple fiber* dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 576 pada tahun 2024 (2023: 611 karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Gajah Tunggal Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Johan Setiawan	Hendra Soerijadi	Commissioner
		Johan Setiawan	
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioner
	Ilham		
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Djali Halim	Djali Halim	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
	Djunali Djuwati	Djunali Djuwati	
	Wiji Santoso	Wiji Santoso	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ilham	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Danny Kartadinata	Sintawati Sukamuljo	Members
	Lina Wong	Haryati Thayib	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 62 dated April 25, 1986, of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 188 dated June 26, 2024, of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-0222257 Year 2024 dated July 4, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 576 in 2024 (2023: 611 employees) (unaudited).

The Company belongs to Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 November 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 November 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha dan status operasi/ Nature of business and status of operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets *) 31 Desember / December 31	
			2024	2023		2024	2023
						USD	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%	1998	1.752.222	1.888.587

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993, and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2024, and 2023, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 201, yang diterbitkan pada bulan Oktober 2020, untuk pertama kalinya pada tahun berjalan.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING **STANDARDS ("PSAK")** AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("**ISAK**")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKS and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAKS that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKS do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classifications of Liabilities as Current or Non-Current*

The Group has adopted the amendments to PSAK 201, published in October 2020, for the first time in the current year.

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the consolidated statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 *Financial Instruments*
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure*
- Annual Improvement PSAK 110 *Consolidated Financial Statements*
- Annual Improvement PSAK 207 *Statement of Cash Flows*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa* (PSAK 116), dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment* (PSAK 102), leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Lease* (PSAK 116), and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan* (PSAK 109), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments* (PSAK 109), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|---|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 29D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 29D.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling apus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

k. Properti Investasi

k. Investment properties

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan steam

Penjualan *steam* diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan properti investasinya. Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap berada pada Grup.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan* (PSAK 115) untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

n. Revenue

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sale of steam

Sale of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment properties. Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. All the risks and rewards of ownership stay with the Group.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers (PSAK 115) to allocate the consideration under the contract to each component.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

o. Employment Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Post-employment benefits obligations

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits in accordance with Job Creation Law which stipulated in Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

q. Laba (rugi) per Saham

Lab a (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

q. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir periode. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	USD	USD
Kas		
Rupiah	5.878	6.811
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000
Sub jumlah kas	10.878	11.811
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560.720	205.215
PT Bank HSBC Indonesia	87.729	1.720.446
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	339.883	276.813
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	635.895	875.425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.811	160.351
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	54.013	15.988
Euro		
PT Bank OCBC	28.901	-
PT Bank Commonwealth	-	30.831
Sub jumlah kas di bank	1.852.952	3.285.069
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	5.382.997	2.724.442
PT Bank OCBC NISP Tbk	247.494	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.547
Sub jumlah deposito berjangka	5.630.491	2.747.989
Jumlah	7.494.321	6.044.869
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(130.857)	(179.547)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	7.363.464	5.865.322
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,20% - 4,50%	2,25%

Rekening kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Subtotal cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below 5%)	
Euro	
PT Bank OCBC	
PT Bank Commonwealth	
Subtotal cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal time deposits	
Total	
Less: Restricted cash in banks	
Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows	
Annual interest rates on time deposits	
Rupiah	

Restricted cash in bank represents escrow account with maturity less than 12 months.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	USD	USD
Aset keuangan diukur pada FVTPL		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	5.316.635	6.418.505

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Financial assets measured at FVTPL
Listed equity securities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk and PT Bank Ganesha Tbk.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	USD	USD
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Filamendo Sakti	-	55.379
PT Gajah Tunggal Tbk	-	4.408
Sub jumlah	-	59.787
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	9.987.599	7.064.550
Pelanggan luar negeri	62.320	57.354
Sub jumlah	10.049.919	7.121.904
Piutang usaha - bersih	10.049.919	7.181.691
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	9.920.664	6.154.908
Dolar Amerika Serikat	129.255	1.026.783
Piutang usaha - bersih	10.049.919	7.181.691

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	USD	USD
PT Aktif Indonesia Indah	2.345.698	1.635.610
PT Multi Indomandiri	1.969.921	1.233.265
PT Sayap Mas Utama	1.873.868	1.033.548
PT Indo Sukses Sentra Usaha	1.438.198	640.288
PT KAO Indonesia Chemicals	966.282	916.185
Total	8.593.967	5.458.896

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umurnya. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2023
	USD
a. By debtor	
Related parties (Note 25)	
PT Filamendo Sakti	55.379
PT Gajah Tunggal Tbk	4.408
Subtotal	59.787
Third parties	
Local debtors	7.064.550
Foreign debtors	57.354
Subtotal	7.121.904
Trade accounts receivable - net	7.181.691
b. By currency	
Rupiah	6.154.908
U.S. Dollar	1.026.783
Trade accounts receivable - net	7.181.691

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

PT Aktif Indonesia Indah	1.635.610
PT Multi Indomandiri	1.233.265
PT Sayap Mas Utama	1.033.548
PT Indo Sukses Sentra Usaha	640.288
PT KAO Indonesia Chemicals	916.185

Total

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Jatuh tempo/ Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	8.835.246	1.115.785	98.888	-	-	-	10.049.919
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total							10.049.919

*) ECL adalah minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jatuh tempo/ Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	-	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.095.484	892.230	172.989	-	20.988	7.181.691	
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total						7.181.691	

*) ECL adalah minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other accounts receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Piutang lain-lain lancar (Catatan 25)			Current other accounts receivables (Note 25)
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	77.232	-	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	5.830	3.429.011	PT Filamendo Sakti (FS)
Sub jumlah	83.062	3.429.011	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar (Catatan 25)			Non-current other accounts receivables (Note 25)
PT Filamendo Sakti (FS)	3.357.566	-	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	3.440.628	3.429.011	Total

Piutang lain-lain lancar dari GT merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa. Piutang lain-lain lancar dari FS merupakan piutang yang timbul dari beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi. Piutang lain-lain tidak lancar dari FS merupakan piutang pinjaman dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021. Pinjaman tersebut telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2024, jatuh tempo pinjaman kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi didenominasi dalam Rupiah.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2024
	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Catatan 25)	<u>149.887</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, utang SS kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Current other accounts receivables from GT represent receivables from sales of steam which are remainders of the production and rental income. Current other accounts receivables from FS represent receivables from payments of certain expenses of the related parties. Non-current other accounts receivables from FS were loan receivable for 10-year term loan, which would be fully repaid in 2021. The loan was approved by all stockholders.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024, with an interest rate of 3% per annum.

On December 30, 2024, the loan maturity date was extended further until December 31, 2027, with an interest rate of 3% per annum.

All other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Other accounts payable

	31 Desember/ December 31, 2023
	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Note 25)	<u>157.139</u>

In 2024 and 2023, SS's payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Barang jadi	9.013.742	12.310.429
Barang dalam proses	1.265.207	2.643.004
Bahan baku	15.151.242	10.674.533
Bahan pembantu dan suku cadang	12.427.752	12.876.324
Jumlah	37.857.943	38.504.290
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.430.300)	(9.732.188)
Bersih	28.427.643	28.772.102

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Saldo awal	9.732.188	6.249.122
Penambahan	3.838.237	8.898.343
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.140.125)	(5.415.277)
Saldo akhir tahun	9.430.300	9.732.188

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai persediaan tersebut adalah
cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan
tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi
Dayin Mitra Tbk (2023: PT Asuransi Dayin Mitra
Tbk) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan
risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan
sebesar USD 23.000.000 (31 Desember 2023:
USD 23.008.000). Manajemen berpendapat
bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian yang dialami
Grup.

9. INVENTORIES

Movements in allowance for decline in value of
inventories:

Management believes that the allowance for
decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2024, certain inventories were
insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2023:
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk) against fire, theft
and other possible risks for USD 23,000,000
(December 31, 2023: USD 23,008,000).
Management believes that the insurance coverage
is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2024 (Catatan 23)	970.524	-
Tahun 2023	1.143.981	1.143.981
Tahun 2022	-	1.309.986
Pajak pertambahan nilai - bersih	516.781	245.689
Jumlah	2.631.286	2.699.656

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2022

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan
menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan
tahun 2022 dan rugi fiskal, masing-masing
sebesar USD 1.309.986 dan USD 15.347.913.
Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah
menerima pengembalian dana pada tanggal
19 Februari 2024.

10. PREPAID TAXES

Income taxes - Article 28A
Year 2024 (Note 23)
Year 2023
Year 2022
Value added taxes - net
Total

Tax Assessments

2022 Corporate Income Tax

On January 19, 2024, the Company received
SKPLB for 2022 Corporate Income Tax and fiscal
loss amounting to USD 1,309,986 and
USD 15,347,913, respectively. The Company
agreed with the SKPLB and received the tax refund
on February 19, 2024.

Pajak Penghasilan Badan 2023

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.143.981 dan USD 10.331.179. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Januari 2025.

2023 Corporate Income Tax

On December 11, 2024, the Company received SKPLB for 2023 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,143,981 and USD 10,331,179, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 20, 2025.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2024 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	39.474.119	-	-	39.474.119	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	188.976.152	407.313	-	189.383.465	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	295.243.317	407.313	-	295.650.630	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.945.036	1.519.407	-	25.464.443	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.643.301	3.030.897	-	169.674.198	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	927.033	109.363	-	1.036.396	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	657.886	712	-	658.598	Vehicles
Jumlah	192.173.256	4.660.379	-	196.833.635	Total
Akumulasi penurunan nilai	134.432	2.480.224	-	2.614.656	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	102.935.629			96.202.339	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2023 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	43.148.366	-	(3.674.247)	39.474.119	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	187.866.312	1.109.840	-	188.976.152	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	297.807.724	1.109.840	(3.674.247)	295.243.317	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	25.063.337	1.753.614	(2.871.915)	23.945.036	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	161.882.203	4.761.098	-	166.643.301	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	817.667	109.366	-	927.033	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	603.787	54.099	-	657.886	Vehicles
Jumlah	188.366.994	6.678.177	(2.871.915)	192.173.256	Total
Akumulasi penurunan nilai	134.432	-	-	134.432	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	109.306.298			102.935.629	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
	USD	USD	
Biaya pabrikasi	4.004.673	5.814.754	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(Catatan 22)	10.975	20.966	(Note 22)
Kerugian lain-lain - bersih	644.731	842.457	Other losses - net
Jumlah	4.660.379	6.678.177	Total

Penurunan nilai aset tetap pada tahun 2024 terkait atas mesin di Karawang dan disajikan sebagai bagian dari "Kerugian lain-lain - bersih".

Impairment loss of property, plant and equipment in 2024 was related to machinery in Tangerang and presented as "Other losses - net".

Pengurangan aset tetap pada tahun 2023 terkait penghapusan atas gedung pabrik di Tangerang.

The deduction of property, plant and equipment in 2023 was related to disposal on factory building in Tangerang.

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023	
	USD	USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	802.332	Net carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(802.332)	Loss on disposal of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m² (31 Desember 2023: 853.205 m²). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat kesulitan dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m² (December 31, 2023: 853,205 m²). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2024 and 2023, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	2024	2023	
	USD	USD	
Jumlah aset tercatat	33.602.736	37.855.802	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	145.059.064	145.051.064	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 151.460.955 (2023: USD 149.568.579).

As of December 31, 2024, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 151,460,955 (2023: USD 149,568,579).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	28.425.806	24.533.772	Local suppliers
Pemasok luar negeri	3.470.626	83.369	Foreign suppliers
Jumlah	31.896.432	24.617.141	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	28.160.947	17.698.848	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.735.485	6.918.293	U.S. Dollar
Jumlah	31.896.432	24.617.141	Total
Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.			Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.
Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.			No interest is charged to the trade accounts payable.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	171.270	124.238	Article 21
Pasal 23	1.925	1.222	Article 23
Pasal 4 (2)	2.128	2.843	Article 4 (2)
Jumlah	175.323	128.303	Total

14. LIABILITAS KONTRAK

14. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	155.979	215.297	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	1.364.112	991.227	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	1.520.091	1.206.524	Total
(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.			(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.
(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak sewa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.			(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Imbalan pasca kerja	4.212.653	4.639.088
Imbalan kerja lainnya	388.304	428.893
Jumlah	4.600.957	5.067.981

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 437 orang untuk tahun 2024 (2023: 446 orang).

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of the Group consist of:

Post-employment benefits
Other employment benefits

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Job Creation Law which stipulated on Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The number of the Group's employees entitled to benefits are 437 persons in 2024 (2023: 446 persons).

Other Employment Benefits

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent, KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

2024				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total		
USD	USD	USD		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	360.031	78.581	438.612	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(225.625)	(2.993)	(228.618)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	285.631	23.854	309.485	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	(24.877)	(24.877)	Actuarial losses
Manfaat tambahan	275.815	-	275.815	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	695.852	74.565	770.417	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(420.530)	-	(420.530)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	105.578	-	105.578	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	47.334	-	47.334	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(267.618)	-	(267.618)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	428.234	74.565	502.799	Total
2023				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total		
USD	USD	USD		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	366.696	83.004	449.700	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(47.238)	(3.572)	(50.810)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	305.078	30.224	335.302	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	(65.735)	(65.735)	Actuarial losses
Manfaat tambahan	107.265	-	107.265	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	731.801	43.921	775.722	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(37.837)	-	(37.837)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	110.855	-	110.855	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	72.960	-	72.960	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	145.978	-	145.978	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	877.779	43.921	921.700	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Nilai kini kewajiban	5.825.634	6.827.164	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(1.224.677)	(1.759.183)	Fair value of plan assets
Jumlah	4.600.957	5.067.981	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD		
Kewajiban imbalan pasti - awal	6.398.271	428.893	6.827.164	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	360.031	78.581	438.612	Current service cost
Biaya bunga	381.761	23.854	405.615	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(225.625)	(2.993)	(228.618)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	275.815	-	275.815	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(420.530)	(16.268)	(436.798)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	105.578	(8.609)	96.969	Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(93.183)	(380)	(93.563)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(786.878)	(94.977)	(881.855)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(275.815)	-	(275.815)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(282.095)	(19.797)	(301.892)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	5.437.330	388.304	5.825.634	Closing defined benefit obligation

31 Desember/ December 31, 2023				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD		
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.010.995	488.248	7.499.243	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	366.696	83.004	449.700	Current service cost
Biaya bunga	441.167	30.224	471.391	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(47.238)	(3.572)	(50.810)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	107.265	-	107.265	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(37.837)	(2.713)	(40.550)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	110.855	(63.022)	47.833	Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(25.258)	(1.552)	(26.810)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(1.573.462)	(111.700)	(1.685.162)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(107.265)	-	(107.265)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	152.352	9.977	162.329	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	6.398.271	428.893	6.827.164	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Saldo awal	1.759.183	2.156.845	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	603.937	1.168.835	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	(47.334)	(72.960)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(839.237)	(1.579.982)	Benefit payments
Penghasilan bunga	96.130	136.089	Interest income
Pembayaran manfaat tambahan	(275.815)	(99.030)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(72.187)	49.386	Translation adjustment
Saldo akhir	1.224.677	1.759.183	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 255.820 (meningkat sebesar USD 282.283) pada tahun 2024 (2023: berkurang sebesar USD 305.970 (meningkat sebesar USD 337.371)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 370.471 (turun sebesar USD 336.745) pada tahun 2024 (2023: naik sebesar USD 438.476 (turun sebesar USD 398.888)).

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 255,820 (increase by USD 282,283) in 2024 (2023: decrease by USD 305,970 (increase by USD 337,371)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 370,471 (decrease by USD 336,745) in 2024 (2023: increase by USD 438,476 (decrease by USD 398,888)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 5,28 tahun (31 Desember 2023: 5,35 tahun).

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 is 5.28 years (December 31, 2023: 5.35 years)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2024 dan/and 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

31 Desember/ December 31, 2024 dan/and 2023 USD		
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)	Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593	Total additional paid-in capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:		This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 dan/and 2023 USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	<u>115.860.817</u>	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>	Quasi-reorganization
Jumlah	<u>51.212.141</u>	Total

18. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

18. OTHER RESERVES

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	71.075	(6.609)	Exchange difference on translation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(4.713.739)</u>	<u>(4.922.481)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u>(4.642.664)</u>	<u>(4.929.090)</u>	Total

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

a. Exchange Difference on Translation

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Saldo awal tahun	(6.609)	22.758	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	78.469	(29.664)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	<u>(785)</u>	<u>297</u>	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>71.075</u>	<u>(6.609)</u>	Balance at end of year

Selisih kurs berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Saldo awal tahun	(4.922.481)	(4.808.618)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial setelah pajak	<u>208.742</u>	<u>(113.863)</u>	Actuarial gain (losses) net of tax
Saldo akhir tahun	<u>(4.713.739)</u>	<u>(4.922.481)</u>	Balance at end of year

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak

	2024 USD	2023 USD
Saldo awal tahun	(11.522)	(7.071)
Rugi tahun berjalan	(2.151)	(4.154)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	785	(297)
Saldo akhir tahun	<u>(12.888)</u>	<u>(11.522)</u>

Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Bersih Entitas Anak

	2024 USD	2023 USD
SS	<u>(2.151)</u>	<u>(4.154)</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

Balance at beginning of year	(7.071)
Loss for the year	(4.154)
Other comprehensive income (loss)	(297)
Balance at the end of year	<u>(11.522)</u>

Non-controlling Interest in Net Loss of Subsidiary

SS	<u>(4.154)</u>
----	----------------

20. PENJUALAN BERSIH

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
<u>Pendapatan segmen</u>		
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualan langsung	109.676.008	104.795.787
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	-	6.893
Jumlah	<u>109.676.008</u>	<u>104.802.680</u>

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
<u>Pada waktu tertentu</u>		
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualan langsung	109.676.008	104.795.787
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	-	6.893
Jumlah	<u>109.676.008</u>	<u>104.802.680</u>

20. NET SALES

A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

<u>Segment revenue</u>	
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical	
Direct sales	104.795.787
<i>Polyester</i>	
Direct sales	6.893
Total	<u>104.802.680</u>

A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

<u>At point in time</u>	
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical	
Direct sales	104.795.787
<i>Polyester</i>	
Direct sales	6.893
Total	<u>104.802.680</u>

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

	2024 USD	2023 USD	
PT Multi Indomandiri	24.413.776	21.589.371	PT Multi Indomandiri
PT Sayap Mas Utama	21.074.530	12.195.559	PT Sayap Mas Utama
PT Aktif Indonesia Indah	18.277.470	15.036.046	PT Aktif Indonesia Indah
Jumlah	<u>63.765.776</u>	<u>48.820.976</u>	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2024 USD	2023 USD	
Bahan baku yang digunakan	76.288.314	75.328.360	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	1.682.263	1.697.112	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>25.998.845</u>	<u>28.923.307</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	103.969.422	105.948.779	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.643.004	1.862.814	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	<u>(1.265.207)</u>	<u>(2.643.004)</u>	At end of year (Note 9)
Biaya pokok produksi	105.347.219	105.168.589	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.310.429	13.899.342	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	<u>(9.013.742)</u>	<u>(12.310.429)</u>	At end of year (Note 9)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>108.643.906</u>	<u>106.757.502</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net purchases for the respective years:

	2024 USD	2023 USD	
PT Ecogreen Oleochemicals	52.827.290	37.313.394	PT Ecogreen Oleochemicals
Marubeni Asean Pte. Ltd.	<u>29.783.046</u>	<u>39.124.142</u>	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Jumlah	<u>82.610.336</u>	<u>76.437.536</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 USD	2023 USD	
Gaji dan tunjangan	3.491.405	3.484.746	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 15)	770.417	775.722	Employment benefits (Note 15)
Beban penyusutan (Catatan 11)	10.975	20.966	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	<u>615.082</u>	<u>617.475</u>	Others
Jumlah	<u>4.887.879</u>	<u>4.898.909</u>	Total

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.930.647)	(19.115.273)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	215.070	415.411	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.715.577)	(18.699.862)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3.549.668	480.018	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(301.888)	3.483.066	Provision allowance for decline in value of inventories
Aset hak-guna	1.716	-	Right-of-use asset
Imbalan kerja	(199.408)	(420.395)	Employment benefits
Penghapusan pemulihan nilai piutang	-	(79.206)	Write off of allowance for impairment loss of receivables
Jumlah	3.050.088	3.463.483	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	994.077	2.283.020	Changes in fair value of investment in equity instruments
Perjamuan dan sumbangan	71.159	41.470	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	-	30.759	Employee welfare
Kerugian penjualan aset tetap	-	1.108.977	Loss on disposal of property, plant and equipment
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(583.305)	1.405.967	Non-deductible commercial depreciation
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.185.618)	(691.566)	Income subjected to final tax
Lain-lain	(53.374)	452.802	Others
Jumlah	(757.061)	4.631.429	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(8.422.550)	(10.604.950)	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(8.422.550)	(10.604.950)	Fiscal loss before compensation
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2023	(10.604.950)	-	2023
2022	(15.623.405)	(15.623.405)	2022
2021	(6.054.979)	(6.054.979)	2021
2020	(18.980.738)	(18.980.738)	2020
2019	-	(14.800.211)	2019
Koreksi pajak	1.238.928	1.389.541	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	(58.447.694)	(64.674.742)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pasal 22	911.182	1.085.435	Article 22
Pasal 23	59.342	58.546	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 10)	(970.524)	(1.143.981)	Income taxes overpayment - the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
	USD	USD	
Saldo awal	(64.674.742)	(144.500.891)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(8.422.550)	(10.604.950)	Current fiscal loss
Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa	14.800.211	90.155.607	Expired fiscal loss
Koreksi pajak	(150.613)	275.492	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	<u>(58.447.694)</u>	<u>(64.674.742)</u>	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan					The Company
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.328.571)	780.927	-	(547.644)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset hak-guna	-	31.425	-	31.425	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	-	(31.048)	-	(31.048)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.114.956	(43.870)	(58.876)	1.012.210	Employment benefits obligation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(213.615)</u>	<u>737.434</u>	<u>(58.876)</u>	<u>464.943</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2023	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan						The Company
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.434.175)	105.604	-	-	(1.328.571)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	1.175.328	(92.487)	32.115	-	1.114.956	Employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	594.016	-	-	(594.016)	-	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	17.425	(17.425)	-	-	-	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>352.594</u>	<u>(4.308)</u>	<u>32.115</u>	<u>(594.016)</u>	<u>(213.615)</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.930.647)	(19.115.273)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	215.070	415.411	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.715.577)	(18.699.862)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(2.357.427)	(4.113.970)	Income tax benefit at effective tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(232.968)	1.018.914	Non-deductible expenses (non-taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.852.961	2.333.089	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	766.274	Derecognition of deferred tax assets
Jumlah beban (manfaat) pajak - Perusahaan	(737.434)	4.308	Total tax expense (benefit) - the Company

Pilar Dua Pajak Minimum Global

Pillar Two Global Minimum Tax

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025. The first filing is for the fiscal year ending on December 31, 2025, which will be due by June 30, 2027.

Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Sebagaimana yang diperkenankan dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, the Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

Up to date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

24. RUGI PER SAHAM DASAR

24. BASIC LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024 USD	2023 USD	
<u>Rugi bersih</u>			<u>Net loss</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar, atas rugi untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10.191.062)	(19.115.427)	Loss for computation of basic loss per share, represents loss for the year attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.889.179.559	3.889.179.559	Total weighted average number of share
Rugi per saham dasar	(0,0026)	(0,0049)	Basic loss per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar USD 437 atau setara dengan 0,0004% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2024 (2023: USD 55.225 atau setara dengan 0,05%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi nihil dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,77%).
- b. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 744.764 untuk tahun 2024 (2023: USD 897.483) disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang meliputi nihil dari jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: nihil) (Catatan 8a).
- c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2024	2023	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.121.696	2.075.443	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	147.134	30.422	Post-employment benefits
Jumlah	2.268.830	2.105.865	Total

- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Manufaktur *polyester* (*polyester*).
2. Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (*petrokimia*).

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.
- b. PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to PT Filamendo Sakti amounted to USD 437 or equivalent to 0.0004% of total consolidated net sales in 2024 (2023: USD 55,225 or equivalent to 0.05%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted nil of the total trade accounts receivable as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 0.77%).
- b. The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 744,764 for 2023 (2023: USD 897,483), which are presented as part of other losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party, which constituted nil of the other accounts receivable from related parties as of December 31, 2024 (December 31, 2023: nil) (Note 8a).
- c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (*polyester*).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (*petrochemical*).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2024					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	-	109.676.008	109.676.008	-	109.676.008	External sales
HASIL SEGMENT	-	1.032.102	1.032.102	-	1.032.102	SEGMENT RESULT
Beban penjualan					(244.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.887.879)	General and administrative expense
Penghasilan investasi					135.842	Investment income
Beban keuangan					(105.918)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					44.251	Gain on foreign exchange - net
Kerugian nilai wajah bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(1.101.869)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Kerugian lain-lain - bersih					(5.802.206)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak					(10.930.647)	Loss before tax
Aset segmen	50.707.615	105.878.856	156.586.471	(2.890.995)	153.695.476	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	1.752.222	1.752.222		1.752.222	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	50.707.615	107.631.078	158.338.693		155.447.698	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	-	39.204.398	39.204.398	(2.890.995)	36.313.403	Unallocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	3.040.882	3.040.882		3.040.882	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	42.245.280	42.245.280		39.354.285	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	-	407.313	407.313	-	407.313	Capital expenditures
Penyusutan	644.731	4.015.648	4.660.379	-	4.660.379	Depreciation
Penurunan nilai aset tetap	2.480.224	-	2.480.224	-	2.480.224	Impairment of property, plant and equipment
	2023					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	6.893	104.795.787	104.802.680	-	104.802.680	External sales
HASIL SEGMENT	(3.513)	(1.951.309)	(1.954.822)	-	(1.954.822)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan					(311.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.898.909)	General and administrative expense
Penghasilan investasi					140.948	Investment income
Beban keuangan					(120.378)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(132.570)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian nilai wajah bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(2.586.616)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Kerugian lain-lain - bersih					(9.251.519)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak					(19.115.273)	Loss before tax
Aset segmen	54.101.513	105.609.047	159.710.560	(2.883.509)	156.827.051	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	1.888.587	1.888.587		1.888.587	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	54.101.513	107.497.634	161.599.147		158.715.638	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	-	32.559.082	32.559.082	(2.883.509)	29.675.573	Unallocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	3.040.650	3.040.650		3.040.650	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	35.599.732	35.599.732		32.716.223	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	-	1.109.840	1.109.840	-	1.109.840	Capital expenditures
Penyusutan	842.457	5.835.720	6.678.177	-	6.678.177	Depreciation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	Impairment of property, plant and equipment

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Indonesia, Asia dan Eropa.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segment without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Indonesia, Asia and Europe countries.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia.

The Group operates in Indonesia.

	2024	2023	
	USD	USD	
Lokal			Domestic
Jawa	103.047.853	93.493.892	Java
Luar Jawa	1.193.120	2.070.213	Outside Java
Luar negeri			Overseas
Asia	5.408.743	8.813.449	Asia
Europa	26.292	425.126	Europe
Jumlah	109.676.008	104.802.680	Total

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	107.068.433.724	6.624.702	76.058.335.432	4.933.727	Cash and cash equivalents
	Eur	27.719	28.901	27.731	30.831	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp	-	-	363.000.552	23.547	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya	Rp	85.927.454.870	5.316.635	98.947.673.080	6.418.505	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	160.337.771.568	9.920.664	94.884.061.728	6.154.908	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	55.976.796.084	3.463.482	52.861.633.576	3.429.011	Other accounts receivable
Jumlah aset			25.354.384		20.990.529	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	455.137.225.414	28.160.947	272.845.440.768	17.698.848	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	Rp	2.779.573.084	171.982	2.423.503.112	157.207	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	12.562.002.081	777.255	19.434.257.480	1.260.655	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			29.110.184		19.116.710	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih			(3.755.800)		1.873.819	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	USD	USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 Eur	1,0427	1,1118	Eur 1
1.000 Rp	0,0619	0,0649	Rp 1,000

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial
Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
	USD	USD	USD	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	7.352.586	-	7.352.586	Cash in banks and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	5.316.635	5.316.635	Listed equity securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	10.049.919	-	10.049.919	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	83.062	-	83.062	Related parties
Pihak ketiga	22.854	-	22.854	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.357.566	-	3.357.566	Other accounts receivable from a related party
Total Aset Keuangan	<u>20.996.844</u>	<u>5.316.635</u>	<u>26.313.479</u>	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	
	in USD	in USD	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	31.896.432	31.896.432	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	149.887	149.887	Related party
Pihak ketiga	22.095	22.095	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	<u>846.208</u>	<u>846.208</u>	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>32.914.622</u>	<u>32.914.622</u>	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
	USD	USD	USD	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	5.853.511	-	5.853.511	Cash in banks and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	179.547	-	179.547	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	6.418.505	6.418.505	Listed equity securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	59.787	-	59.787	Related parties
Pihak ketiga	7.121.904	-	7.121.904	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.429.011	-	3.429.011	Related parties
Pihak ketiga	<u>2.811</u>	<u>-</u>	<u>2.811</u>	Third parties
Total Aset Keuangan	<u>16.646.571</u>	<u>6.418.505</u>	<u>23.065.076</u>	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	
	in USD	in USD	
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	24.617.141	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	157.139	157.139	Related party
Pihak ketiga	68	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.325.452	1.325.452	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.099.800	26.099.800	Total Financial Liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah ("IDR")

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 27.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, rugi bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun/naik sebesar USD 149.076 (31 Desember 2023: rugi bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar USD 76.186). 4% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies use 4% at December 31, 2024 (December 31, 2023: 3%), with all other variables held constant, net loss after tax for the years then ended December 31, 2024 would decrease/increase by USD 149,076 (December 31, 2023: net loss after tax would increase/decrease by USD 76,186). 4% as at December 31, 2024 (December 31, 2023: 3%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 5 and 8 to the consolidated financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit - impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
<u>31 Desember 2024</u>						<u>December 31, 2024</u>
Kas di bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.352.586	-	7.352.586	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.316.635	-	5.316.635	Other financial assets Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	10.049.919	-	10.049.919	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8a)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.463.482	-	3.463.482	Other accounts receivable (Note 8a)
				-	-	

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Kas di bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.853.511	-	5.853.511	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	179.547	-	179.547	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.418.505	-	6.418.505	Other financial assets Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	7.181.691	-	7.181.691	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8a)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.431.822	-	3.431.822	Other accounts receivable (Note 8a)
				-		

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 84% (2023: 75%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 5 pelanggan (2023: 5 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2023.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concentration of credit risk as 84% (2023: 75%) of the Group's trade account receivables at the end of the financial year relate to 5 customers (2023: 5 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2023.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i> USD	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	31.896.432	-	31.896.432	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	149.887	-	149.887	Related party
Pihak ketiga	22.095	-	22.095	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	846.208	-	846.208	Accrued expenses
Liabilitas sewa	86.697	56.595	143.292	Lease liabilities
Jumlah	33.001.319	56.595	33.057.914	Total
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i> USD	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	24.617.141	-	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	157.139	-	157.139	Related party
Pihak ketiga	68	-	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.325.452	-	1.325.452	Accrued expenses
Jumlah	26.099.800	-	26.099.800	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), cadangan lainnya (Catatan 18), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 19).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other reserves (Note 18), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 19).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Level	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
	USD	USD
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Aset keuangan pada FVTPL		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	5.316.635
		6.418.505

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Aset keuangan / Liabilitas keuangan <i>Financial assets / Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama/ <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi / <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar / <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6) / <i>Listed equity securities (Note 6)</i>	Harga kuotasian pada pasar aktif / <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

Jumlah kerugian selama tahun berjalan sebesar USD 1.101.869 (2023: kerugian sebesar USD 2.586.616) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

The total losses during the year of USD 1,101,869 (2023: loss of USD 2,586,616) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL".

29. TRANSAKSI NONKAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

	2024 USD	2023 USD
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	74.806

29. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

Increase in property, plant and equipment from advance for purchases of property, plant and equipment

30. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities USD	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities USD	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities USD
PT Bank HSBC Indonesia Limit gabungan fasilitas perbankan L/C	5.000.000	-	5.000.000
Fasilitas <i>treasury</i> mata uang asing	1.500.000	-	1.500.000
PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C	5.000.000	-	5.000.000
Omnibus Standby L/C	10.000.000	-	10.000.000

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan sampai dengan 1 tahun. Penyewa tidak mempunyai opsi untuk membeli properti pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya.

30. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2024, the Group has unused credit facilities as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank HSBC Indonesia Combined limit banking facilities L/C	11 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ January 11, 2025 and currently in renewal process	
Treasury foreign currency facility	11 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ January 11, 2025 and currently in renewal process	
PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C	30 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ January 30, 2025 and currently in renewal process	
Omnibus Standby L/C	30 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ January 30, 2025 and currently in renewal process	

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 1 year. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties.

31. KONDISI BISNIS

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara pasokannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Permintaan petrokimia merupakan elemen kunci dari banyak barang-barang konsumen, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan lebih umum lagi, pertumbuhan ekonomi telah didorong selama beberapa dekade oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi dan peningkatan standar hidup. Namun, terdapat dampak negatif dari konflik Rusia-Ukraina yang juga menambah faktor ketidakpastian utama yang berkontribusi pada harga minyak mentah dunia dan harga bahan baku yang meningkat serta menurunnya permintaan pasar *downstream* telah berdampak kepada kinerja perseroan.

Grup tetap secara berkesinambungan meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sehingga Grup dapat beroperasi secara optimal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengkaji alternatif terbaik untuk melanjutkan operasional pabrik *polyester* Karawang.

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 64 sampai dengan 69. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 63 dan informasi tambahan dari halaman 64 sampai 69 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

31. BUSINESS CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the industry. Demand from the industry is influenced by economic activity while the supply is influenced by the addition of new capacity.

Demand for petrochemical is a key element of various consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization and improvement in living standards. However, it is known that negative impact of the Russia-Ukraine conflict also added to the main uncertainties contributing to the increased world crude oil and raw material prices as well as decreased downstream market demand has also had an impact on the Company's performance.

The Group continuously improves efficiency and effectiveness, so that the Group can operate optimally.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still exploring on the best alternative to continue the operations of the Karawang polyester plant.

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 64 to 69. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which are accounted for using the equity method.

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 63 and the supplementary information on pages 64 to 69 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2025.

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.363.464	5.865.322	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	130.857	179.547	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya	4.913.266	5.907.344	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	59.787	Related parties
Pihak ketiga - bersih	10.049.919	7.121.904	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.974.053	5.019.281	Related party
Pihak ketiga	22.854	2.811	Third parties
Persediaan - bersih	28.427.643	28.772.102	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2.631.286	2.699.656	Prepaid taxes
Uang muka	195.429	146.273	Advances
Biaya dibayar dimuka	572.091	480.296	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	57.280.862	56.254.323	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.089.016	-	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	464.943	-	Deferred tax asset - net
Aset hak-guna - bersih	141.128	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	96.202.339	102.935.629	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih	330.320	440.429	Investment properties - net
			Advance for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	30.000	30.000	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	47.863	50.179	
Jumlah Aset Tidak Lancar	99.305.609	103.456.237	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	156.586.471	159.710.560	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	31.896.432	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	22.095	68	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	846.208	1.325.452	Accrued expenses
Utang pajak	175.323	128.303	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.520.091	1.206.524	Contract liabilities
Liabilitas sewa	86.697	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.546.846	27.277.488	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	4.600.957	5.067.981	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	213.615	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa	56.595	-	Lease liabilities
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan terhadap nilai investasi	1.275.772	1.140.539	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investment
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.933.324	6.422.135	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	40.480.170	33.699.623	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(4.642.664)	(4.929.090)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(155.502.424)	(145.311.362)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	116.106.301	126.010.937	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	156.586.471	159.710.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2024 USD	2023 USD	
PENJUALAN BERSIH	109.676.008	104.802.680	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(108.643.906)</u>	<u>(106.757.502)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	1.032.102	(1.954.822)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(244.970)	(311.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.887.879)	(4.898.909)	General and administrative expenses
Penghasilan investasi	244.514	252.846	Investment income
Bagian rugi bersih entitas anak	(212.919)	(411.257)	Share of net loss from subsidiary
Beban keuangan	(105.918)	(120.378)	Finance costs
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	(994.077)	(2.283.022)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42.857	(132.651)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(5.802.206)</u>	<u>(9.251.519)</u>	Other losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(10.928.496)	(19.111.119)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>737.434</u>	<u>(4.308)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(10.191.062)</u>	<u>(19.115.427)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	208.742	(113.863)	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>77.684</u>	<u>(29.367)</u>	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>286.426</u>	<u>(143.230)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(9.904.636)</u></u>	<u><u>(19.258.657)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>						Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs	Pengukuran kembali	Saldo laba (defisit)/			
			penjabaran laporan	atas program	<i>Retained earnings (accumulated loss)</i>			
			keuangan/	imbalan pasti/	Ditentukan	Tidak ditentukan		
			<i>Exchange difference on translation</i>	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2023	216.281.813	58.441.593	22.758	(4.808.618)	1.527.983	(126.195.935)	145.269.594	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(19.115.427)	(19.115.427)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(29.367)	(113.863)	-	-	(143.230)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	216.281.813	58.441.593	(6.609)	(4.922.481)	1.527.983	(145.311.362)	126.010.937	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.191.062)	(10.191.062)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	77.684	208.742	-	-	286.426	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	216.281.813	58.441.593	71.075	(4.713.739)	1.527.983	(155.502.424)	116.106.301	Balance as of December 31, 2024

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	108.554.979	107.855.428	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.806.511)	(7.405.682)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(100.136.788)</u>	<u>(100.843.139)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	1.611.680	(393.393)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.309.986	-	Income taxes restitution receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(970.524)	(1.143.981)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(105.918)</u>	<u>(120.378)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.845.224</u>	<u>(1.657.752)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	76.693	79.862	Interest received
Perolehan aset tetap	(407.313)	(1.035.034)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	<u>48.690</u>	<u>(31.666)</u>	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(281.930)</u>	<u>(986.838)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(142.843)</u>	<u>-</u>	Payment of lease liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1.420.451</u>	<u>(2.644.590)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.865.322	8.539.274	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>77.691</u>	<u>(29.362)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>7.363.464</u></u>	<u><u>5.865.322</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: NOTE ON
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha dan Status Operasi/ <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2024	2023
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")*)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%

*) Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on Notarial Deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increased its share ownership in SS from 95% into 99% by acquiring 4% of share ownership in SS from PT Prima Tunas Investama.